

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PATI TAHUN 2022



Pelaksanaan Pilot Project

"AYO BERDENTING"

YAKIN, OBYEKTIF BERSAMA IDENTIF

REMBUK ST

Dalam Rangka Koordinasi Per

Kabupaten Pati

Website :

www.dinkes.patikab.go.id

Email :

dinkes.pati@gmail.com

Alamat :

JL. DIPONEGORO 153 PATI

TELP.(0295) 381685, FAX : (0295) 385446

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PATI

TAHUN 2022



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI

TAHUN 2022

TIM PENYUSUN

PEMBINA

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pati)

PENANGGUNGJAWAB

Nurwono, SKM., MM
(Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Pati)

KETUA

Umar Bin Khotob, SKM

ANGGOTA

Ferry Amuriawan, SKM
Noktafidda Julianputri Murbienti, ST

KONTRIBUTOR

Sekretariat Dinas Kesehatan ; Bidang Kesehatan Masyarakat ; Bidang Pelayanan Kesehatan ; Bidang Pengendalian Penyakit ; Bidang Sumber Daya Kesehatan ; UPT Puskesmas ; UPT Labkesda ; UPT RSUD RAA Soewondo Pati ; UPT RSUD Kayen Pati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan Rahmat dan AnugrahNya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan Kabupaten Pati merupakan salah satu hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif di wilayah Kabupaten Pati.

Profil kesehatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi dan indikator kesehatan yang bersumber dari masing – masing bidang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati, seluruh UPT Puskesmas, seluruh UPT Rumah Sakit, Rumah Sakit Swasta dan Fasilitas Layanan Kesehatan Lainnya yang tersaji dalam rangkuman data dan informasi terkait dengan gambaran umum, sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Data informasi yang ditampilkan pada profil kesehatan dapat membantu dalam membandingkan capaian antar masing-masing Puskesmas, mengukur capaian pembangunan bidang kesehatan di suatu wilayah dan sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kami menyadari masih banyak yang belum sempurna dalam penyusunan buku ini, terutama karena keterbatasan waktu, tenaga dan sumber data yang ada, sehingga kritik dan saran senantiasa kami harapkan guna meningkatkan kualitas profil kesehatan pada tahun – tahun yang akan datang.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022 ini, juga kami sajikan dalam bentuk softfile dan dapat diunduh di <https://dinkes.patikab.go.id> . Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik Pemerintah, Organisasi Profesi, Akademisi, sector swasta dan masyarakat serta dapat berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Pati.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022, disampaikan terimakasih. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa menyertai langkah – langkah kita. Aamiin ...

Pati, Juli 2022
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 19710518 200604 2 014

DAFTAR ISI

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PATI	I
TAHUN 2022	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	VI
BAB I	1
1.1 Luas Wilayah	1
1.2 Keadaan Penduduk	2
1.2.1 Pertumbuhan Penduduk	2
1.2.2 Rasio Jenis Kelamin	3
1.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Umur	3
1.3 Keadaan Ekonomi	4
1.3.1 Produk Domestik Bruto	4
1.3.2 Angka Beban Tanggungan	5
1.4 Keadaan Pendidikan	6
BAB II	8
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	8
2.2 Rumah Sakit	10
2.2.1 BOR (Bed Occupancy Rate)	11
2.2.2 BTO (Bed Turn Over)	12
2.2.3 TOI (Turn Of Interval)	12
2.2.4 ALOS (Average Length of Stay)	13
2.2.5 GDR (Gross Death Rate)	13
2.2.6 NDR (Net Death Rate)	13
2.2.7 Pelayanan Gawat darurat Level I yang harus Diberikan Pelayanan	14
2.3 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	14
2.3.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	14
2.3.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
2.3.3 Ketersediaan Obat	16
2.4 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	18
2.4.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	18
2.4.2 Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	21
2.4.3 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	21
BAB III	23

3.1	Jumlah Tenaga Kesehatan.....	23
3.1.1	Dokter Umum	24
3.1.2	Dokter Gigi	25
3.1.3	Dokter Spesialis	25
3.1.4	Dokter Gigi Spesialis	26
3.1.5	Perawat.....	26
3.1.6	Bidan.....	26
3.1.7	Apoteker.....	26
3.1.8	Tenaga Teknis Kefarmasian.....	27
3.1.9	Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	27
3.1.10	Tenaga Kesehatan Lingkungan	28
3.1.11	Tenaga Gizi.....	28
3.1.12	Tenaga Ahli Laboratorium Medik.....	29
3.1.13	Tenaga Keterampilan Fisik.....	29
3.1.14	Tenaga Teknisi Medis	29
3.1.15	Tenaga Teknis Kefarmasian.....	30
3.1.16	Tenaga Kefarmasian/Apoteker.....	30
3.1.17	Tenaga Penunjang Kesehatan.....	30
3.2	Rasio Tenaga Kesehatan	31
BAB IV.....		32
4.1	Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD.....	32
4.2	Anggaran Kesehatan Per Kapita.....	33
4.3	Jaminan Kesehatan Nasional.....	33
BAB V.....		36
5.1	Kesehatan Ibu.....	37
5.1.1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	40
5.1.2	Pelayanan Wanita Usia Subur Mendapat Imunisasi	43
5.1.3	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	44
5.1.4	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	45
5.1.5	Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	49
5.1.6	Pelayanan Kontrasepsi	51
5.2	Kesehatan Anak	54
5.2.1	Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	57
5.2.2	Pelayanan Kesehatan Bayi	61
5.2.3	Imunisasi	63
5.2.4	Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	67

5.2.5	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	69
5.3	Gizi	72
5.3.1	Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Asi Eksklusif.....	72
5.3.2	Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan.....	75
5.3.3	Penimbangan dan Status Gizi Balita.....	77
5.3.4	Kasus Gizi Buruk	80
5.4	Kesehatan Usia Lanjut	81
BAB VI.....		84
6.1	Penyakit Menular Langsung.....	84
6.1.1	Tuberkulosis.....	84
6.1.2	Pneumonia.....	88
6.1.3	HIV/AIDS	89
6.1.4	Diare.....	91
6.1.5	Kusta	93
6.2	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	96
6.2.1	Polio dan AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i> /Lumpuh Layu Akut)	96
6.2.2	Difteri.....	99
6.2.3	Pertusis.....	99
6.2.4	Tetanus Neonatorium	100
6.2.5	Campak	100
6.2.6	Hepatitis B	101
6.2.7	Kejadian Luar Biasa (KLB)	102
6.3	Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	103
6.3.1	Demam Berdarah Dengue	103
6.3.2	Filariasis.....	105
6.3.3	Malaria.....	106
6.4	Penyakit Tidak Menular.....	108
6.4.1	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi).....	109
6.5	Diabetes	110
6.5.1	Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	111
6.5.2	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	114
BAB VII.....		116
7.1	Air Minum	117
7.2	Akses Sanitasi yang Layak.....	119
7.3	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	120
7.4	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM).....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Pati	1
Gambar 2. 1 Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022	16
Gambar 2. 2 Presentase Posyandu Menurut Strata Kabupaten Pati 2017 - 2022.....	19
Gambar 2. 3 Presentase Posyandu Aktif di Setiap Puskesmas Kabupaten Pati Tahun 2022	20
Gambar 2. 4 Jumlah Posbindu PTM di Setiap Puskesmas Kabupaten Pati Tahun 2022	22
Gambar 3. 1 Rasio Tenaga Kesehatan di kabupaten Pati Tahun 2022	31
Gambar 4. 1 Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Nasional Kabupaten Pati Tahun 2022	34
Gambar 5. 1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Pati Tahun 2017 - 2022	38
Gambar 5. 2 Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022	39
Gambar 5. 3 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	40
Gambar 5. 4 Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022	42
Gambar 5. 5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pati Tahun 2017 - 2022	45
Gambar 5. 6 Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	46
Gambar 5. 7 Cakupan Pelayanan Nifas KF 3 Menurut puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022	47
Gambar 5. 8 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022	48
Gambar 5. 9 Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di	48
Gambar 5. 10 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022	50
Gambar 5. 11 C.....	50
Gambar 5. 12 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	50
Gambar 5. 13 Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Pati Tahun 2022	52
Gambar 5. 14 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Puskesmas di kabupaten Pati Tahun 2022.....	53
Gambar 5. 15 Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2017- 2022	54
Gambar 5. 16 Angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022	55
Gambar 5. 17 Angka Kematian Bayi Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	56
Gambar 5. 18 Angka Kematian Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	57
Gambar 5. 19 Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022	58
Gambar 5. 20 Persentase KN 1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022	59
Gambar 5. 21 Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022..	60
Gambar 5. 22 Persentase BBLR Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022	61
Gambar 5. 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022	62

Gambar 5. 24 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap masing-masing Puskesmas Di kabupaten Pati tahun 2022.....	65
Gambar 5. 25 Cakupan UCI masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	66
Gambar 5. 26 Cakupan Imunisasi DPT-HB-HiB (4) dan campak/MR (2) Masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	67
Gambar 5. 27 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022	69
Gambar 5. 28 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas Di Kabuapten Pati Tahun 2022.....	71
Gambar 5. 29 Cakupan Bayi Baru lahir mendapat Imunisasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Puskesmas di Kabuapten Pati Tahun 2022.....	73
Gambar 5. 30 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pati Tahun 2017-2022.....	74
Gambar 5. 31 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	74
Gambar 5. 32 Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	76
Gambar 5. 33 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	77
Gambar 5. 34 Cakupan Balita Ditimbang Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	79
Gambar 5. 35 Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	79
Gambar 5. 36 Status Gizi Balita Berdasarkan Indek BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Puskesmas Di kabupaten Pati Tahun 2022.....	81
Gambar 5. 37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	82
Gambar 6. 1 Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	86
Gambar 6. 2 Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	88
Gambar 6. 3 Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	90
Gambar 6. 4 Persentase Kasus Diare Balita Ditangani Menurut puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	92
Gambar 6. 5 Persentase Kasus Diare Semua Umur Ditangani Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2021.....	93
Gambar 6. 6 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	94
Gambar 6. 7 Persentase Cacat Kusta Tingkat 2 Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	95
Gambar 6. 8 Persentase Kasus Baru Kusta Anak Di Kabupaten Pati Tahun 2017-2022.....	96
Gambar 6. 9 Jumlah Kasus AFP Menurut Puskemas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	98
Gambar 6. 10 Kasus Pertusis di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	99
Gambar 6. 11 Kasus Campak di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022.....	101
Gambar 6. 12 Kasus Hepatitis B Masing-masing Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun.....	102
Gambar 6. 13 Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	104
Gambar 6. 14 Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Pati Tahun 2017– 2022.....	105
Gambar 6. 15 Jumlah Kasus Filariasis Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	106
Gambar 6. 16 Angka Kesakitan Malaria Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	107
Gambar 6. 17 Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	110
Gambar 6. 18 Penderita Diabetes Melitus Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	111
Gambar 6. 19 Persentase IVA Positif Menurut Puskemas Kabupaten Pati Tahun 2022.....	113

Gambar 6. 20 Persentase WUS Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	114
Gambar 6. 21 Persentase Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	115
Gambar 7. 1 Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Pusekesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	120
Gambar 7. 2 Persentase Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	122
Gambar 7. 3 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.....	124
Gambar 7. 4 Pesentase TPM Memenuhi Syarat Menurut Tempat Di Kabupaten Pati tahun 2022	125
Gambar 7. 5 Persentase TPM Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022	126

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 Luas Wilayah

Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 daerah Kabupaten dan Kota di wilayah Propinsi Jawa Tengah, secara astronomi terletak diantara $110^{\circ} 51'$ - $111^{\circ} 15'$ BT dan $6^{\circ}25'$ - $7^{\circ}00'$ LS, jarak dengan ibu kota Provinsi ± 75 Km, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Dibatasi wilayah Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- Sebelah Timur : Dibatasi wilayah Kabupaten Rembang dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Dibatasi wilayah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Dibatasi wilayah Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara.



Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Pati

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, secara administratif wilayah Kabupaten Pati terbagi menjadi 21 Kecamatan, 5 Kelurahan dan 401 Desa dengan luas wilayah Kabupaten Pati sebesar 1.504 km².

Wilayah terluas adalah Kecamatan Sukolilo dengan luas 158,7 km², atau sekitar 10,56 persen dari luas total Kabupaten Pati, sedangkan Kecamatan Wedarijaksa merupakan wilayah yang luasnya paling kecil yaitu seluas 40,9 km². atau sekitar 2,72 persen.

1.2 Keadaan Penduduk

1.2.1 Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati, jumlah penduduk Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 1.361.068 jiwa meningkat 0,99 % dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 1.349.172 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 1.504 kilometer persegi (km²), rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Pati sebesar 905,2 jiwa per km².

Wilayah terpadat adalah Kecamatan Pati dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 2.621,0 jiwa per km². Wilayah terlapang adalah Kecamatan Pucakwangi dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 402,3 jiwa per km², dengan demikian persebaran penduduk di Pati belum merata.

Jumlah rumah tangga Kabupaten Pati sebanyak 476.089 maka rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah sebesar 2,9 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Pati 111.366 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Gunungwungkal 38.938 jiwa.

Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

1.2.2 Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati tahun 2022 di peroleh data jumlah penduduk laki-laki di Pati adalah 676.192 jiwa atau 43,4 persen sedangkan jumlah penduduk perempuan di Pati sebesar 684.876 jiwa atau 42,2 persen. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 98,7 per 100 penduduk perempuan.

Data mengenai rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

1.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Pati menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 15 – 64 tahun, yaitu 70.22 %. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Kelompok Usia Produktif di Kabupaten Pati
Tahun 2018 – 2022

Kelompok Usia (Th)	2018	2019	2020	2021	2022
0 – 14	22,43 %	22, 02 %	21,56 %	21,30%	21,30 %
15 – 64	68,79 %	68, 67 %	70,50 %	70,22%	70,02 %
65 +	8,78 %	9,32 %	7,94 %	8,48%	8,67 %

Sumber : Disdukcapil Kabupaten Pati Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa proporsi penduduk tahun 2022 bila dibandingkan dengan tahun 2021, kelompok usia produktif

(15-64 tahun) mengalami penurunan 0,20 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) tetap sama yaitu 0,26 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun +) mengalami peningkatan 0,19 persen.

1.3 Keadaan Ekonomi

1.3.1 Produk Domestik Bruto

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro, biasanya dilihat dari pertumbuhan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati dalam buku Statistik Daerah Kabupaten Pati Tahun 2022 bahwa, menurut Lapangan Usaha ADHB Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 30,54 milyar. Angka tersebut naik dari 29,19 milyar rupiah pada tahun 2021.

Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar -1,15 persen, mengalami fluktuatif jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya dengan angka sebesar 5,86 persen.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pati pada tahun 2022 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 26,39 persen (angka ini menurun dari 26,97 persen di tahun 2019).

Selanjutnya lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 24,77 persen (turun dari 27,04 persen di tahun 2015), disusul berikutnya oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 14,62 persen.

1.3.2 Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau Dependency Ratio. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur nonproduktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Pati pada tahun 2022 sebesar 423,8. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Pati yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 43 orang yang tidak produktif. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Angka beban tanggungan laki-laki sebesar 43 yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 43 penduduk laki-laki yang tidak produktif. Sedangkan angka beban tanggungan perempuan sebesar 43 yang berarti bahwa 100 orang perempuan produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 43 penduduk perempuan yang tidak produktif.

Tabel 1.2 Angka Beban Tanggungan Kabupaten Pati Tahun 2022

Usia (Tahun)	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
0 – 14	149.726	140.239	289.965
15 – 64	471.391	481.672	953.063
65 +	55.075	62.965	118.040
Jumlah	676.192	684.876	1.361.068
Angka Beban Tanggungan			42.8

Sumber :BPS Kabupaten Pati Tahun 2022

1.4 Keadaan Pendidikan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

Tingkat pendidikan dapat berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati Tahun 2022, Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan angka yang menunjukkan besarnya penduduk usia sekolah yang bersekolah, semakin tinggi APS maka lebih besar peluang untuk mengakses pendidikan secara umum. Penduduk usia sekolah dibagi menjadi 4 kelompok umur yaitu umur 7-12 tahun mewakili kelompok SD, umur 13 - 15 tahun kelompok SLTP, umur 16 - 18 tahun kelompok SLTA. Pada Tahun 2022 APS kelompok umur 7 – 12 tahun sebesar 99,60

persen sedangkan APS untuk kelompok umur 13 – 15 tahun 96,34 persen dan 16 – 18 tahun hanya sebesar 72,51 persen.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Pati sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2.1

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pati Tahun 2022

No	Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Pemerintah	2
2	Rumah Sakit Swasta	8
3	Puskesmas Rawat Inap	12
4	Puskesmas Non Rawat Inap	17
5	Puskesmas Keliling	29
6	Puskesmas Pembantu	50
7	Laboratorium Kesehatan Daerah	1
8	Laboratorium Kesehatan	17
9	Klinik	46
10	Apotik	180

2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas

pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang :

- a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
- b. Mampu menjangkau Pelayanan Kesehatan bermutu;
- c. Hidup dalam lingkungan sehat; dan
- d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam mencapai tujuannya, Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya, dengan melaksanakan fungsi sebagai penyelenggaraan UKM Tingkat Pertama dan penyelenggaraan UKP Tingkat Pertama di wilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Pati sebanyak 29 Puskesmas, terdiri dari 12 Puskesmas Rawat Inap, 5 diantaranya adalah PONED, 17 Puskesmas Non Rawat Inap, sedangkan Puskesmas Pembantu sebanyak 50 Puskesmas Pembantu serta 29 Puskesmas Keliling.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar secara umum dapat dilihat melalui indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk.

Di Kabupaten Pati Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk adalah 0,75 per 30.000 penduduk, jika dibandingkan jumlah penduduk di Kabupaten Pati, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata – rata 30.000 penduduk maka seharusnya di Kabupaten Pati ada 40 Pukesmas sehingga masih kurang 11 Puskesmas.

Dengan demikian di Kabupaten Pati masih perlu adanya pembangunan puskesmas, namun permasalahan yang dihadapi adalah ketika membangun puskesmas baru, tidak sekedar bangunan saja yang disediakan melainkan juga peralatan dan sumber daya manusianya.

2.2 Rumah Sakit

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah Sakit dikelompokkan berdasarkan penyelenggaraan, bentuk, jenis pelayanan dan klasifikasi Rumah Sakit.

Rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan terdiri dari Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pemerintah Daerah dan Rumah Sakit Swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, atau Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Sedangkan Rumah Sakit Swasta adalah berbadan hukum yang bersifat nirlaba dan dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero, sesuai dengan perundang-undangan.

Berdasarkan bentuknya, Rumah Sakit di kelompokkan menjadi Rumah Sakit Statis, Rumah Sakit Bergerak dan Rumah Sakit Lapangan. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah sakit dibedakan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus.

Rumah Sakit Umum merupakan rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan Rumah Sakit Khusus memberikan pelayanan utama pada

satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya serta dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya.

Menurut klasifikasi Rumah Sakit, di bagi menjadi Rumah Sakit Umum terdiri dari Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D serta Rumah Sakit Khusus dengan Kelas A, Kelas B dan Kelas C. Indikator dalam klasifikasi yang di tuangkan dalam Permenkes tersebut adalah jumlah tempat tidur.

Di Kabupaten Pati terdapat 2 Rumah Sakit Pemerintah dan 8 Rumah Sakit Swasta dengan klasifikasi menurut PMK No. 3 Tahun 2019 adalah, 1 Rumah Sakit Kelas B, 5 Rumah Sakit Kelas C dan 4 Rumah Sakit Kelas D.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan atau perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1000 penduduk.

Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Pati tahun 2022 adalah sebesar 0,90 dengan standar kecukupan yaitu sebesar 1 per 1000 penduduk. Indikator kinerja pelayanan (BOR, BTO, TOI, ALOS) di rumah sakit terdapat pada tabel 8 lampiran profil. Layanan Rumah Sakit dapat diketahui dari beberapa indikator, yaitu :

2.2.1 BOR (Bed Occupancy Rate).

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja rumah sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur rumah sakit atau *Bed Occupation Rate* (BOR). Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>80%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tidur. BOR yang ideal untuk suatu rumah sakit adalah antara 60 % sampai dengan 80%.

Pada tahun 2022, rata-rata BOR di Kabupaten Pati sudah termasuk ideal yaitu sebesar 63,7 %, meningkat dibandingkan dengan BOR tahun 2021 sebesar 46,6 %. Hal ini di karenakan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan rumah sakit sehubungan dengan adanya pandemi covid 19.

Dari 10 rumah sakit yang melapor, 2 Rumah Sakit mempunyai BOR yang dianggap cukup ideal, 5 Rumah Sakit diantaranya mempunyai tingkat pemanfaatan sangat tinggi diatas maksimal occupancy rate, 5 Rumah Sakit tingkat pemanfaatannya masih kurang (dibawah 60 %). Rumah sakit dengan BOR tinggi terdapat di rumah sakit swasta, yaitu Rumah Sakit Keluarga Sehat (102,0 %), Rumah Sakit Keluarga Sehat Tayu (100,5 %), Rumah Sebening Kasih (92,5 %) dan Rumah Sakit Mitra Bangsa (63,2 %).

Sedangkan yang mempunyai tingkat pemanfaatan rendah adalah rumah Sakit Umum Daerah di wilayah Pati selatan, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kayen (29,5 %).

2.2.2 BTO (Bed Turn Over)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya satu tahun tempat tidur dipakai 40-50 kali. Dari 10 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Pati pada tahun 2022, BTO Rumah Sakit rata-rata sebesar 70 kali. Dari 10 Rumah Sakit, terdapat 2 Rumah Sakit yang BTONya ideal, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo Pati (41 kali), dan Rumah Sakit Umum Daerah Kayen (40 kali).

2.2.3 TOI (Turn Of Interval)

TOI dan ALOS merupakan indikator tentang efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 – 3 hari. Rata-rata TOI di Kabupaten Pati tahun 2022 adalah 2 hari, Hal ini berarti tidak mengalami penurunan atau peningkatan efisiensi penggunaan tempat tidur dari tahun 2022 dimana TOI adalah 2 hari. Dari 10 Rumah Sakit

yang melapor, 5 Rumah Sakit mempunyai TOI nilai ideal, dan 2 Rumah Sakit mempunyai nilai TOI lebih tinggi dari ideal.

2.2.4 ALOS (Average Length of Stay).

ALOS merupakan rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum, ALOS yang ideal adalah antara 6 – 9 hari. Rata-rata lama rawat seorang pasien di rumah sakit se Kabupaten Pati tahun 2022 adalah 2 hari, lebih rendah dari ALOS ideal. Dari 10 Rumah Sakit yang melapor rata-rata mempunyai ALOS di bawah nilai Ideal.

2.2.5 GDR (Gross Death Rate)

GDR atau *Gross Death Rate* adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai ideal GDR adalah <45 per mil. GDR berguna untuk mengetahui mutu pelayanan / perawatan di Rumah Sakit, semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik.

GDR rata-rata di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 29,8 per mil yang berarti termasuk nilai ideal GDR. Dari 10 Rumah Sakit di Kabupaten Pati, 2 Rumah sakit nilai GDR di atas nilai ideal, yaitu RS. RAA Soewondo Pati (56,6 permil), dan RS. Keluarga Sehat Tayu (49,8 permil) sedangkan 8 Rumah Sakit lainnya dalam batas nilai ideal, yaitu kurang dari 45 per mil.

2.2.6 NDR (Net Death Rate).

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai ideal NDR adalah <25 per 1000.

Angka NDR di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 15,3 berarti termasuk nilai ideal NDR, dan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan NDR tahun 2021 sebesar 27,4. Dari 10 rumah sakit yang melapor, nilai NDR yang masih ditolerir sebanyak 9 Rumah Sakit dan 1 Rumah Sakit nilainya di atas nilai toleransi, yaitu RS. RAA Soewondo (32,1 permil). Data GDR dan NDR terdapat pada tabel 7 lampiran profil.

Berdasarkan data GDR dan NDR tersebut berarti pada tahun 2022 sudah baik dan dipertahankan untuk upaya peningkatan mutu pelayanan atau perawatan di rumah sakit sehingga diperlukan pembinaan lebih lanjut.

2.2.7 Pelayanan Gawat darurat Level I yang harus Diberikan Pelayanan

Sarana Kesehatan di Kabupaten/Kota dengan kemampuan pelayanan gawat darurat yang dapat diakses masyarakat merupakan sarana kesehatan yang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu.

Kemampuan pelayanan gawat darurat yang dimaksud adalah upaya cepat dan tepat untuk segera mengatasi puncak kegawatan yaitu henti jantung dengan Resusitasi Jantung Paru Otak (Cardio Pulmonary Cerebral Resucitation) agar kerusakan organ yang terjadi dapat dihindarkan atau ditekan sampai minimal dengan menggunakan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support/BLS) dan Bantuan Hidup Lanjut (ALS).

Sarana kesehatan yang dimaksud dalam hal ini adalah rumah bersalin, puskesmas, dan rumah sakit baik rumah sakit umum maupun khusus. Jumlah rumah sakit di Kabupaten Pati pada Tahun 2021 sebanyak 10 Rumah Sakit.

Semua rumah sakit di Kabupaten Pati telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level I. Data indikator layanan Rumah Sakit di Kabupaten Pati Tahun 2022 terdapat pada tabel 8 lampiran profil.

2.3 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

2.3.1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan adalah cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di rumah sakit, kunjungan rawat jalan

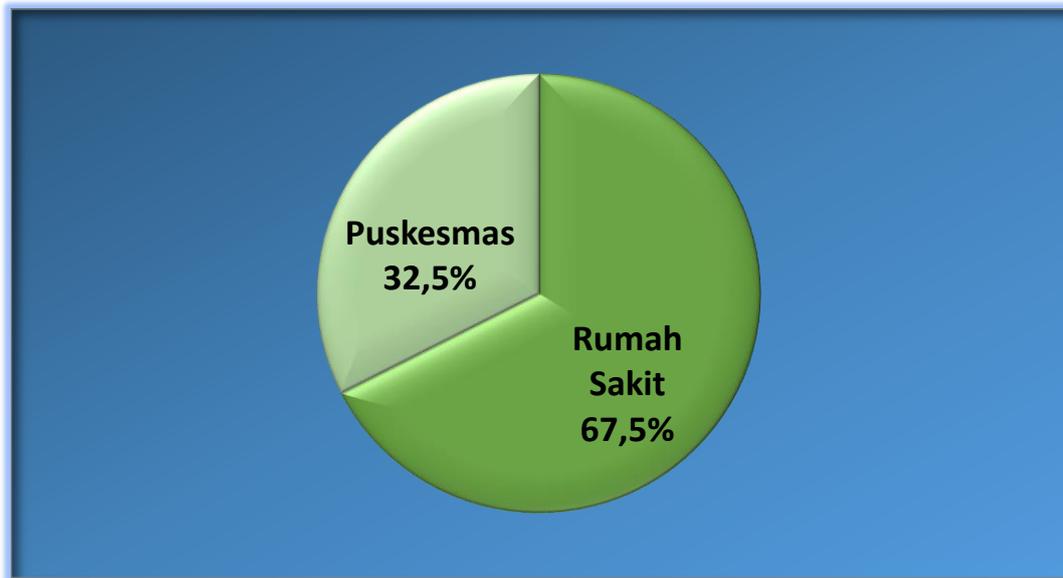
di puskesmas dan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan lain.

Cakupan kunjungan rawat jalan di Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 19,8 persen. Cakupan rawat inap adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat inap di Puskesmas, kunjungan rawat inap di rumah sakit, kunjungan rawat inap di Puskesmas dan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan lain. Cakupan rawat inap di sarana kesehatan di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 3,8 persen.

2.3.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Data yang masuk untuk pelayanan kesehatan jiwa di RS berasal dari Rumah Sakit Jiwa dan Rumah Sakit Umum yang mempunyai klinik jiwa. Permasalahan yang ada saat ini adalah tidak semua Rumah Sakit Umum mempunyai pelayanan klinik jiwa karena belum tersedia tenaga medis jiwa dan tidak banyak kasus jiwa di masyarakat yang berobat di sarana pelayanan kesehatan. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa di sarana kesehatan pemerintah dan swasta, pelatihan/refreshing bagi dokter dan paramedis Puskesmas terutama upaya promotif dan preventif, serta meningkatkan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan program kesehatan jiwa.

Gambar 2. 1 Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar 2.1 dapat di lihat jumlah kunjungan gangguan jiwa tahun 2022 di Kabupaten Pati sebanyak 23.395 sebagian besar kunjungan gangguan jiwa adalah di Rumah Sakit 67,5 persen, sedangkan di Puskesmas 32,5 persen.

2.3.3 Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap obat, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Sesuai dengan salah satu tujuan yang tercantum dalam Kebijakan Obat Nasional (KONAS) yang tertuang dalam Kepmenkes No 189/Menkes/SK/III/2006, yaitu ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah, maka sudah menjadi komitmen bahwa pemerintah turut serta dalam upaya penyediaan obat untuk masyarakat, utamanya melalui sarana kesehatan milik pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini

melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 20 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 17 item obat dan 3 item vaksin yang bersifat esensial.

Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2022 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang diambil di masa datang.

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di tiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Berdasarkan data 29 Puskesmas di Kabupaten Pati didapatkan bahwa 100 persen item obat dan vaksin esensial tersedia di masing-masing Puskesmas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 20 item obat dan vaksin, sebanyak 15 jenis obat dan vaksin yang tersedia di Puskesmas.

2.4 Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelebagaannya seperti Posyandu, Pos Lansia, Polindes, PKD, Pos UKK, Poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, Posbindu, Pos Malaria Desa, Pos TB Desa dan masih banyak lainnya. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

2.4.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

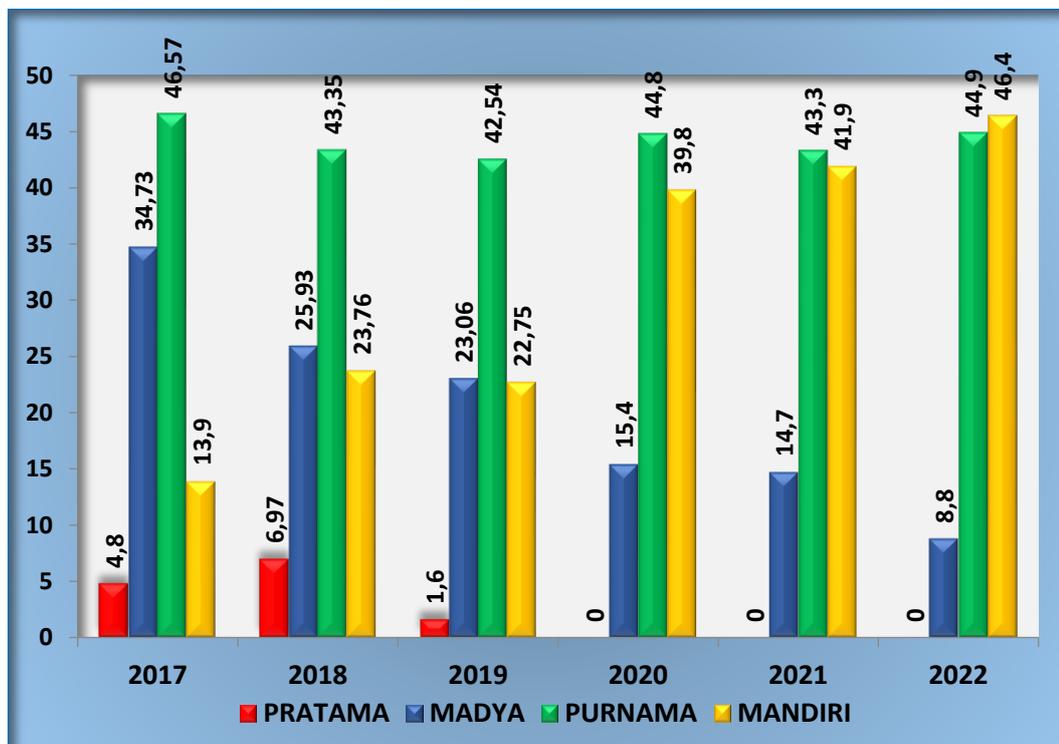
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KIA; KB; Gizi; Imunisasi; penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dasar penghitungan strata/penilaian tingkat perkembangan posyandu yang selama ini digunakan adalah Penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 414.4/05768, tanggal 28 Februari 2007 tentang Pedoman Teknis Penghitungan Strata Posyandu secara kuantitatif yang terdiri dari 35 indikator.

Adapun rincian variabel penilaian meliputi :1) Variabel Input (kepengurusan, kader, sarana, prasarana dan dana); 2) Variabel Proses (pelaksanaan program pokok, program pengembangan dan administrasi); 3) Variable Output (D/S, N/S, K/S, cakupan K4, pertolongan persalinan oleh nakes, Cakupan peserta KB, Imunisasi, dana sehat, Cak Fe, Cak. Vit A, Cak. pemberian ASI eksklusif dan frekuensi penimbangan). Penentuan strata posyandu sebagai berikut :

1) Posyandu pratama (Skor \leq 60 persen); 2) Posyandu madya (Skor $>$ 60–70 persen); 3) Posyandu purnama (Skor $>$ 70–80 persen); Posyandu mandiri (Skor $>$ 80 persen).

Berdasarkan laporan, jumlah posyandu di Kabupaten Pati tahun 2022 adalah sebanyak 1.609 Posyandu. Posyandu yang mencapai Strata Mandiri tahun 2022 sebesar 46,4 %, Posyandu Purnama 44,9 % dan Posyandu Madya 8,8 %. Gambaran persentase posyandu menurut strata dalam kurun waktu tahun 2017-2022 sebagaimana disajikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 2.2
Persentase Posyandu Menurut Strata
Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022

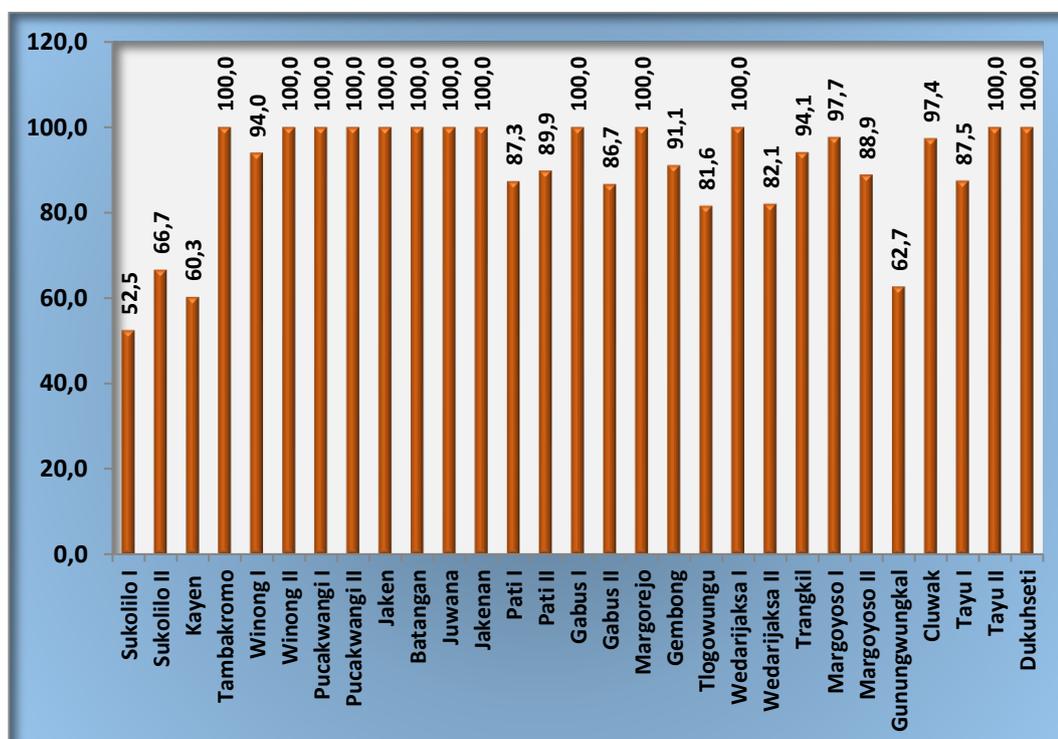


Dari gambar 2.2 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah Posyandu Madya, sedangkan jumlah Posyandu Purnama dan Mandiri semakin meningkat, hal tersebut dapat terjadi seiring dengan dikembangkannya Posyandu Model (Kegiatan Posyandu yang sudah

diintegrasikan dengan minimal satu kelompok kegiatan yang sesuai dengan karakteristik daerah, misal kegiatan BKB, PAUD, UP2K). Sehingga secara tidak langsung kegiatan integrasi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian indikator proses maupun indikator output posyandu.

Pada tahun 2022, jumlah Posyandu di Kabupaten Pati adalah sebanyak 1.609 Posyandu dan sebanyak 1.468 atau sekitar 91,2 % Posyandu merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan. Gambaran persentase posyandu aktif di setiap puskesmas pada tahun 2022, sebagaimana dalam gambar berikut ini.

Gambar 2.3
Persentase Posyandu Aktif di Setiap Puskesmas
Kabupaten Pati Tahun 2022



2.4.2 Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)

Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) adalah wujud Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang merupakan program unggulan di Kabupaten Pati dalam rangka mewujudkan Desa Siaga. PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa. Dengan dikembangkannya Polindes menjadi PKD maka fungsinya menjadi tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, sebagai tempat untuk melakukan pembinaan kader/pemberdayaan masyarakat, forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana dan untuk deteksi dini serta penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

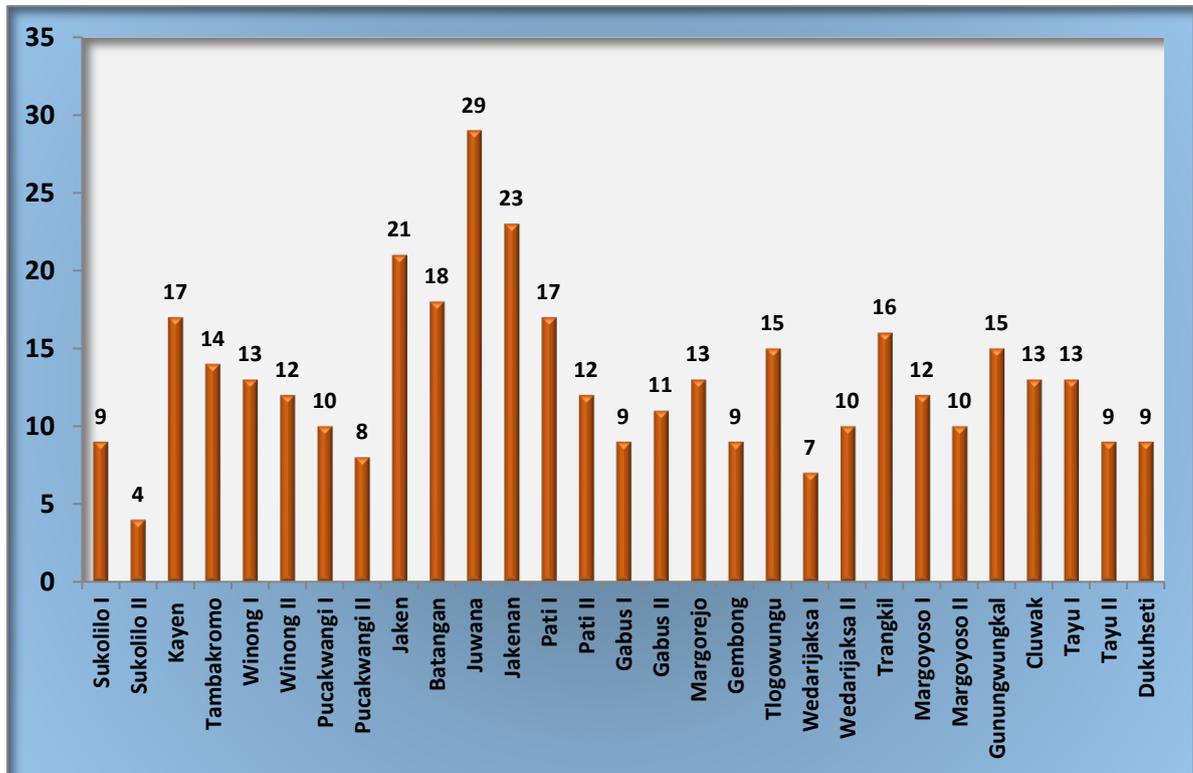
Pengembangan Pos Kesehatan Desa dimulai sejak tahun 2004. Jumlah PKD pada tahun 2022 sebanyak 109 buah yang tersebar di 406 desa.

2.4.3 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas

Jumlah Posbindu PTM tahun 2022 di Kabupaten Pati sebanyak 378 buah. Jumlah Posbindu PTM pada setiap Puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 2.4
Jumlah Posbindu PTM di setiap Puskesmas
Kabupaten Pati Tahun 2022



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa, Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya.

Pada bab ini, akan dibahas mengenai Sumber Daya Manuasia Kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di kelompokkan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga psikologi klinis, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknesian medis, tenaga teknik boimedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan

upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas di perlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di pasal 17 di sebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan lainnya yang dimaksud meliputi perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker/ tenaga teknis kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medik.

Sedangkan tenaga non kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi dan kegiatan operasional lainnya. Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi, epidemiolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan dan tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan.

Total SDM di Kabupaten Pati pada tahun 2021 sebanyak 6.111 orang yang terdiri dari 3.782 orang tenaga kesehatan (61,88 %) dan 2.329 orang tenaga penunjang kesehatan (38,11 %).

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 1.739 orang atau 45,98 % dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu Dokter Gigi Spesialis dengan jumlah 6 orang atau sebesar 0,15 % dari total tenaga kesehatan.

3.1.1 Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, Dokter dan Dokter Gigi adalah

lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Pati adalah 422 dokter umum terdiri dari 162 dokter laki-laki dan 260 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di 29 Puskesmas sebanyak 107 dokter dan 150 dokter di Rumah Sakit serta 165 di sarana pelayanan kesehatan lainnya, Rasio dokter umum per 100.000 penduduk tahun 2022 di Kabupaten Pati adalah 31,0/100.000 penduduk.

Rasio tersebut masih di bawah target nasional, yaitu 40/100.000 penduduk.

3.1.2 Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 79 dokter gigi, yang terdiri dari 31 dokter gigi di puskesmas, 15 dokter gigi di rumah sakit, serta 33 dokter gigi di sarana pelayanan kesehatan lainnya. Rasio dokter gigi di Kabupaten Pati per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 5,8/100.000 penduduk.

Rasio tersebut masih di bawah target nasional, yaitu 11 per 100.000 penduduk.

3.1.3 Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Pati tahun 2022 adalah 172 terdiri dari 107 dokter spesialis laki-laki dan 65 dokter spesialis perempuan yang tersedia di rumah sakit. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 12,6/100.000 penduduk.

Rasio tersebut berada di atas standar WHO sebesar 6/100.000 penduduk.

3.1.4 Dokter Gigi Spesialis

Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 7 orang, terdiri dari 2 dokter gigi spesialis laki-laki dan 5 dokter gigi spesialis perempuan.

Semua dokter gigi spesialis tersedia di rumah sakit. Rasio dokter gigi spesialis tahun 2022 sebesar 0,5 per 100.000 penduduk.

3.1.5 Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan.

Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1.868 perawat dengan 572 laki-laki dan 1.296 perempuan, yang tersedia di puskesmas sejumlah 499 perawat dan rumah sakit 1.369 perawat.

Rasio tenaga perawat di Kabupaten Pati tahun 2022 sebanyak 137,2/100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.6 Bidan

Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Pati Tahun 2022 adalah 1.105 bidan, terdiri dari 807 bidan di Puskesmas, 298 bidan di Rumah Sakit, dan 89 dari sarana pelayanan kesehatan lain.

3.1.7 Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 238 apoteker, yang tersedia di puskesmas sejumlah 62 orang dan rumah sakit sejumlah 176 orang. Rasio apoteker Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 17,5 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.8 Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.

Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 54 orang, yang tersedia di puskesmas 1 orang dan rumah sakit 40 orang.

Rasio tenaga teknik kefarmasian Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 4,0 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.9 Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 109 orang, terdiri dari 28 orang laki-laki dan 81 orang perempuan, dengan rincian tersedia di Puskesmas sebanyak 92 orang, di rumah sakit sebanyak 10 orang, dan di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 2 orang.

Rasio tenaga kesehatan masyarakat Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 8,0 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.10 Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian.

Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 54 orang, dengan rincian 23 orang laki-laki dan 31 orang perempuan, dengan rincian ketersediaan di Puskesmas sebanyak 38 orang, di Rumah Sakit sebanyak 15 orang, dan di Sarana Pelayanan Kesehatan Lain sebanyak 1 orang.

Rasio tenaga kesehatan lingkungan Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 4,0 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.11 Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi.

Jumlah tenaga gizi tahun 2022 yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 87 orang, dengan rincian 6 orang laki-laki dan 81 orang perempuan, yang tersedia di Puskesmas sebanyak 50 orang, di rumah sakit sebanyak 34 orang, dan di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 3 orang. Rasio Tenaga Gizi Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 6,4 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.12 Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan tenaga ahli laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 tentang Ijin Penyelenggaraan Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

Jumlah tenaga Ahli Laboratorium Medik di Kabupaten Pati Tahun 2022 sebanyak 164 orang, dengan rincian 22 orang laki-laki dan 142 perempuan. Tersedia di Puskesmas sebanyak 47 orang, di rumah sakit sebanyak 101 orang, dan di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 16 orang.

Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik tahun 2022 sebesar 12,0 per 100.000 penduduk.

3.1.13 Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keterampilan fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Pati adalah 75 orang terdiri dari 20 laki-laki dan 55 perempuan yang tersedia di puskesmas sebanyak 12 orang dan di rumah sakit sebanyak 63 orang.

Rasio tenaga keterampilan fisik Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 5,5 per 100.000 penduduk di Kabupaten Pati.

3.1.14 Tenaga Teknisi Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknisi Kardiovaskuler, Teknisi Pelayanan Darah, Refraksionis Optisien, Teknisi Gigi, Penata Anestesi dan Terapis Gigi dan Mulut. Jumlah tenaga keteknisian medis di Pati tahun 2021 sebanyak 135 orang, dengan ketersediaan di puskesmas 56 orang, di rumah sakit 79 orang.

Rasio Tenaga Teknisi Medis di Kabupaten Pati tahun 2021 sebesar 9,9 per 100.000 penduduk.

3.1.15 Tenaga Teknis Kefarmasian

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. Terdiri dari : Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga menengah Farmasi atau Asisten Apoteker.

Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Pati Tahun 2022 sebanyak 54 orang, terdiri dari 4 orang laki-laki dan 50 orang perempuan, dengan sebanyak 1 orang di Puskesmas, 40 orang di Rumah Sakit, dan 13 di sarana pelayanan kesehatan lain.

Rasio tenaga teknis kefarmasian tahun 2022 sebesar 4,0 per 100.000 penduduk.

3.1.16 Tenaga Kefarmasian/Apoteker

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

Jumlah tenaga kefarmasian/Apoteker di Kabupaten Pati Tahun 2022 sebanyak 238 orang, terdiri dari 22 orang laki-laki dan 216 orang perempuan dengan sebanyak 62 orang di Puskesmas, 176 di Rumah Sakit, dan 33 di sarana pelayanan kesehatan lain.

Rasio Tenaga Apoteker tahun 2022 di Kabupaten Pati sebesar 17,5 per 100.000 penduduk.

3.1.17 Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang terdiri dari struktural, dukungan manajemen dan pendidikan dan pelatihan.

Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 2.329 orang yang terdiri dari 1.104 laki-laki dan 1.225 perempuan ketersediaan di puskesmas 328 orang, di Rumah Sakit sebanyak 1.767 orang, dan di sarana pelayanan kesehatan lain sebanyak 234 orang. Jenis tenaga penunjang diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola

organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

3.2 Rasio Tenaga Kesehatan

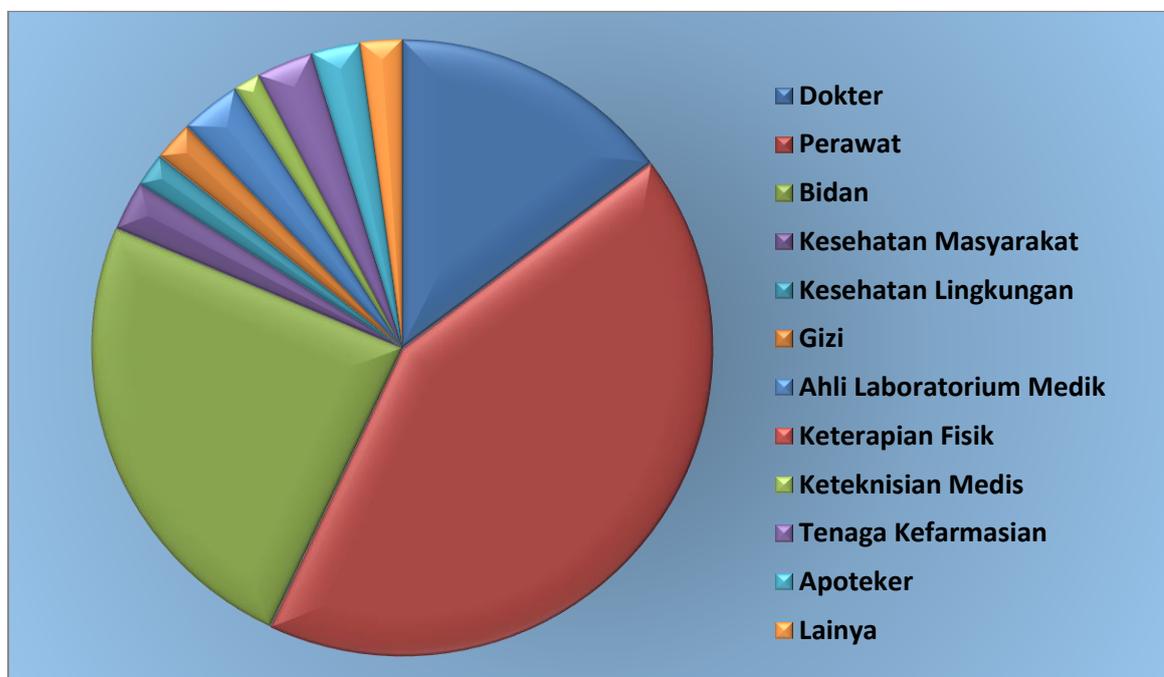
Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025, dalam sasaran strategis pada tahun 2025 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 28 per 100.000 penduduk, dokter umum 112 per 100.000 penduduk, dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 75 per 100.000 penduduk, sanitarian 35 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 56 per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Pati tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar 3.1

Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pati tahun 2022



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah, baik APBN, APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten serta pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

4.1 Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD

Pada tahun 2022, jumlah total anggaran kesehatan di Kabupaten Pati sebesar Rp. 544.666.002.000,-. Anggaran tersebut bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 49.707.806.100,-, dengan rincian DAK Fisik sebesar Rp. 24.136.537.900,- dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 25.571.268.200,-.

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan tahun 2022 berasal dari APBD Kabupaten Pati Tahun 2021, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 479.255.783.000,-.

Sementara kontribusi dana dari APBD Provinsi tahun 2022 sebesar 0 persen sama jika dibandingkan tahun 2021.

Kontribusi Dana APBN tahun 2022 sebesar Rp. 57.193.224.000.- merupakan dana kapitasi APBN, anggaran APBN tahun 2022 jika di bandingkan tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan.

Selain sumber anggaran APBD Kabupaten Pati dan APBN, Sumber anggaran lainnya adalah Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) sebesar Rp. 498.351.000,00-.

Undang - undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 171 ayat (2) yang berbunyi: "Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/kota dialokasikan minimal 10 % (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji". Total anggaran kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2021 sebesar Rp. 544.666.002.000.- atau sekitar 18,9 % dari total APBD Kabupaten Pati.

4.2 Anggaran Kesehatan Per Kapita

Total Anggaran APBD Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.888.455.146.000,-, sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD diluar gaji sebesar Rp. 544.666.002.000,-. Sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD adalah 18,9 persen, meningkat bila dibandingkan tahun 2021 yaitu 18,7 persen. Hal ini merupakan respon pemerintah yang positif terhadap pembangunan bidang kesehatan di kabupaten/kota.

Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Pati pada tahun 2022 sebesar Rp. 544.666.002.000.-, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu Rp. 396.627.066.220,-.

4.3 Jaminan Kesehatan Nasional

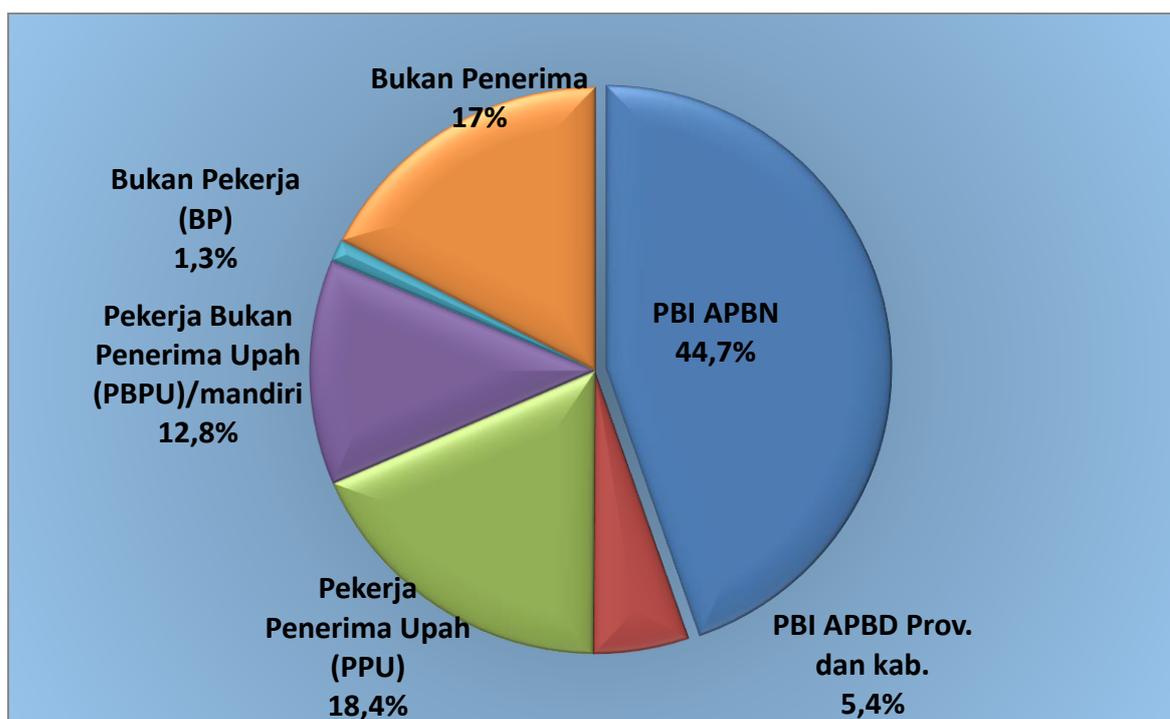
Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta.

Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2022, peserta jaminan kesehatan nasional di Kabupaten Pati sebanyak 1.124.355 jiwa atau 82,6 persen, terdiri dari 682.113 peserta PBI dan 442.242 peserta Non PBI, Jumlah ini meningkat bila dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 74,2 persen atau 1.000.520 peserta. Persentase peserta menurut jenis jaminan kesehatan dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1.

**Persentase Peserta Menurut Jenis Jaminan Kesehatan Nasional
Kabupaten Pati Tahun 2022**



Pada gambar di atas diketahui Peserta Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2022 sebanyak 1.124.355 jiwa atau 82,6 persen penduduk Kabupaten Pati dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang

tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah melalui APBN sebanyak 608.016 jiwa atau 44,7 persen.

- b. PBI APBD Provinsi dan Kab/kota adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh pemerintah daerah melalui APBD sebanyak 74.097 jiwa atau 5,4 persen.
- c. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 249.832 jiwa atau 18,4 persen.
- d. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 174.673 jiwa atau 12,8 persen.
- e. Bukan Pekerja (BP), yang tergolong Bukan Pekerja adalah Investor, Pemberi Kerja, Penerima Pensiun, Veteran, Perintis Kemerdekaan, dan penduduk lainnya yang tidak bekerja dan mampu membayar iuran, sebanyak 17.737 jiwa atau 1,3 persen.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami, istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

Di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat.

Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya

secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

5.1 Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

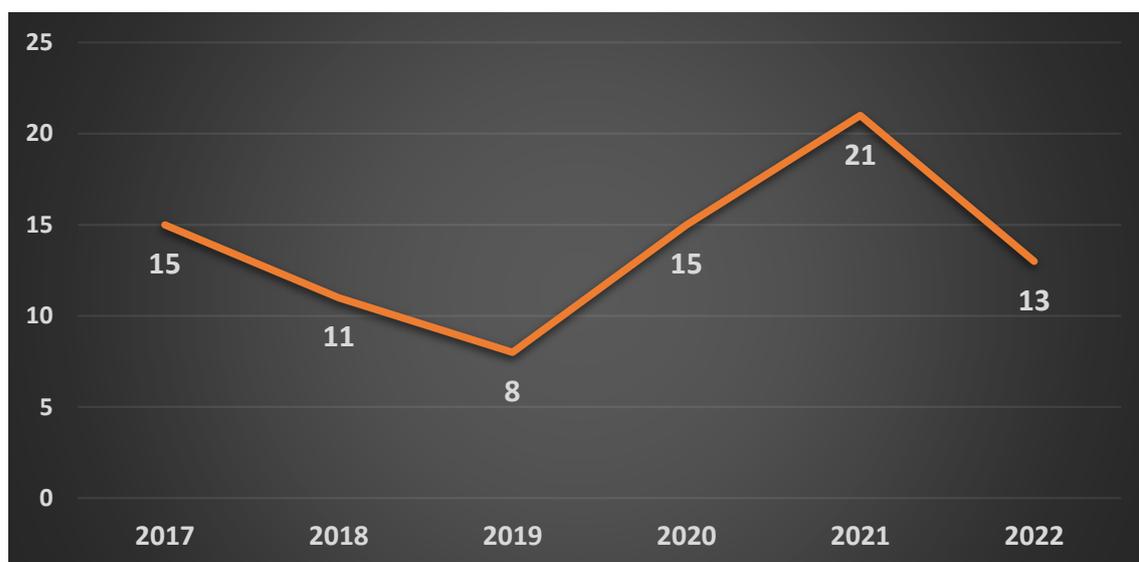
Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebanyak 13 kasus, hal ini mengalami penurunan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2021 yang sebanyak 21 kasus.

Dengan demikian Angka kematian ibu Kabupaten Pati juga mengalami kenaikan dari 85 per 100.000 AKI dilaporkan pada tahun 2021, menjadi 82 per 100.000 AKI dilaporkan pada tahun 2022.

Gambar di bawah ini menunjukkan tren AKI di Kabupaten Pati dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

Gambar 5.1

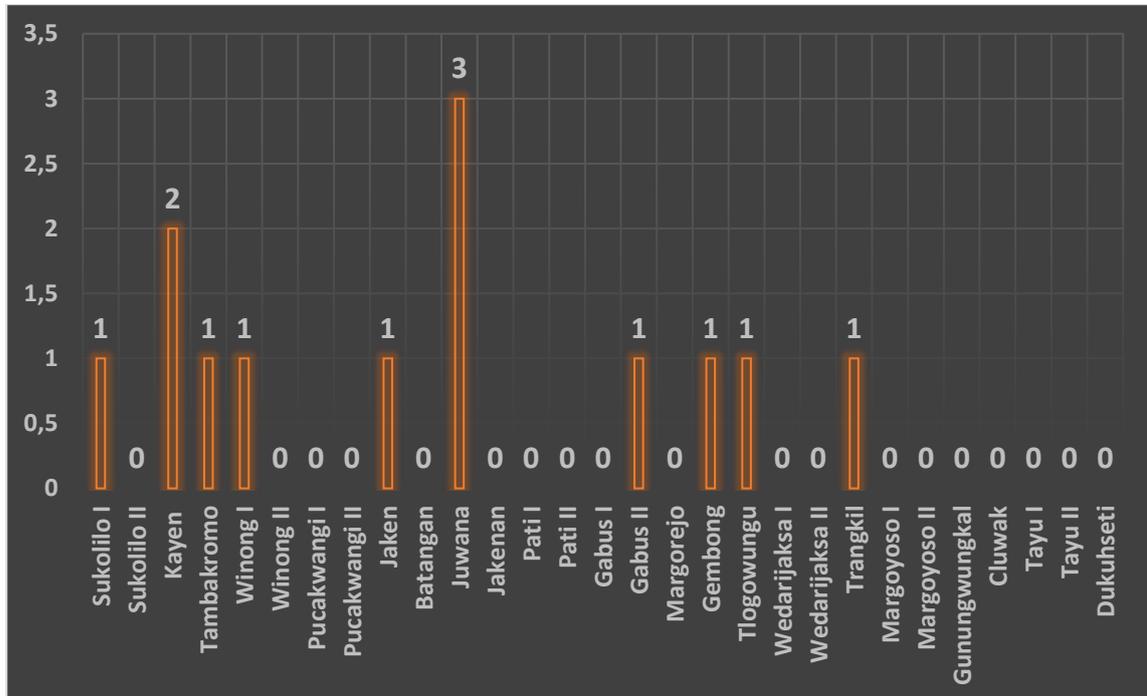
Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Puskesmas dengan jumlah kasus kematian ibu tertinggi adalah Puskesmas Juwana sebanyak 3 kasus. Sedangkan 2 kasus kematian ibu ada di Puskesmas Kayen.

Gambaran kasus kematian ibu per Puseksmas dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

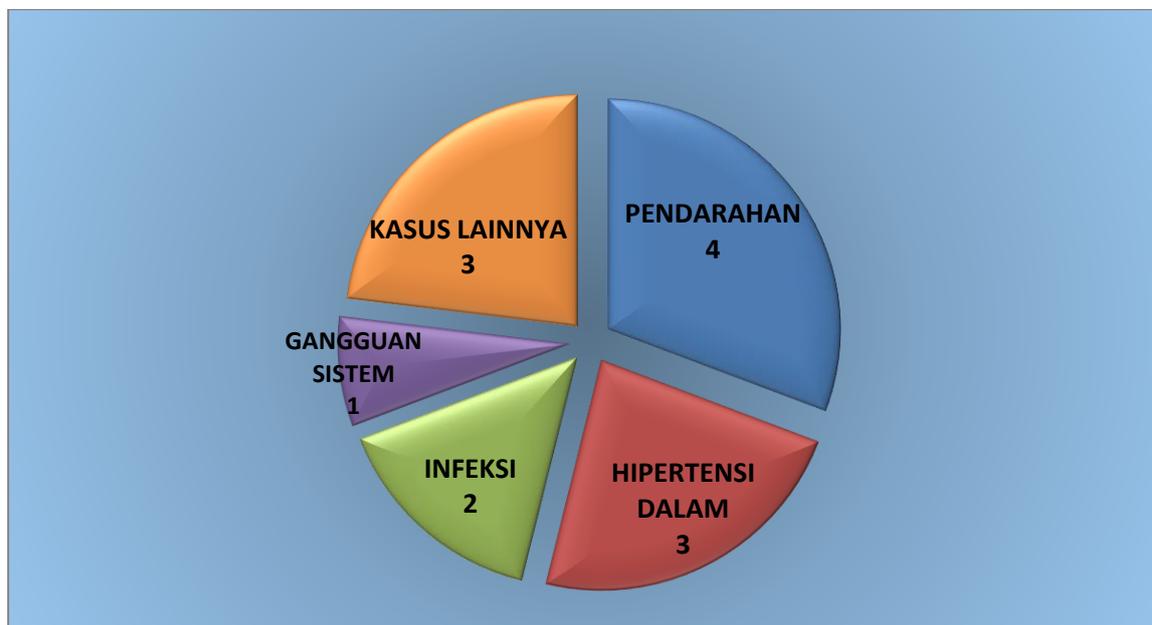
Gambar 5.2
Jumlah Kasus Kematian Ibu Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari jumlah kematian ibu tahun 2021, jumlah kematian ibu hamil 3 kasus, kematian ibu bersalin 3 kasus dan kematian ibu nifas 15 kasus, sedangkan kasus penyebab kematian ibu adalah perdarahan 4 kasus, hipertensi dalam kehamilan 3 kasus, infeksi 2 kasus, gangguan system 1 kasus, dan kasus lainya sebanyak 3 kasus.

Gambaran penyebab kematian ibu di Kabupaten Pati tahun 2022, sebagaimana pada gambar berikut ini ;

Gambar 5.3
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Pati Tahun 2022



Sementara berdasarkan pada kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak pada usia 20 - 34 tahun yaitu sebanyak 7 kematian, ≥ 35 tahun sebanyak 6 kematian dan ≤ 20 sebanyak 0 kematian.

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana.

Berikut ini adalah gambaran upaya pelayanan kesehatan ibu yang terdiri dari :

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang

dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu;

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ;
- b. Pengukuran tekanan darah ;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ;
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri) ;
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi ;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan ;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ) ;
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana) ;
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) ; dan
- j. Tatalaksana kasus.

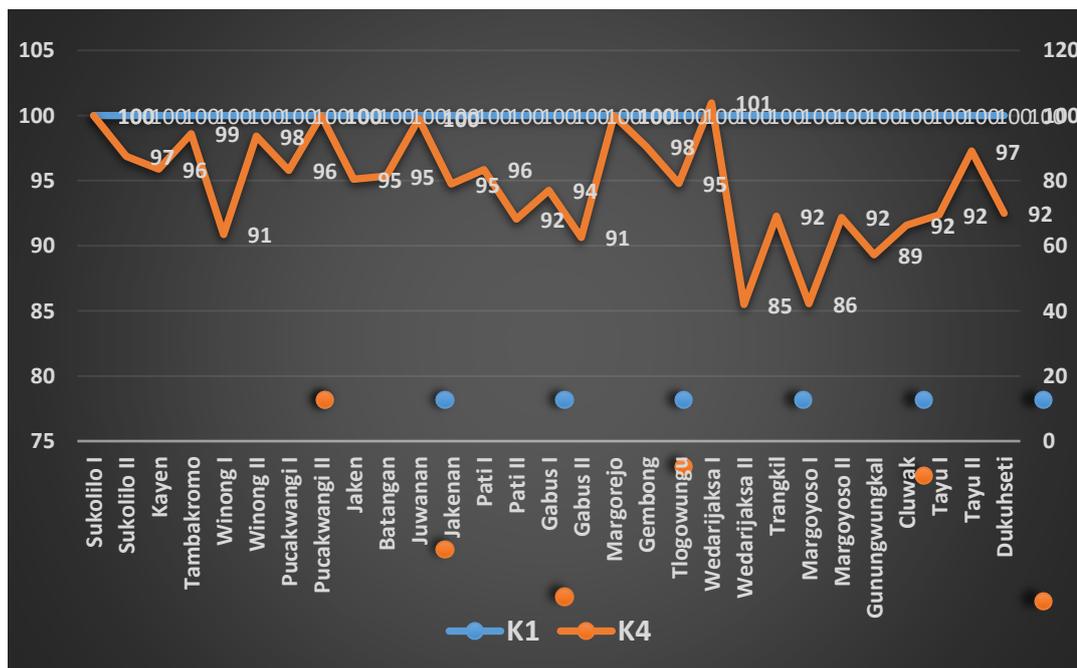
Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan

cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Jumlah ibu hamil tahun 2022 di Kabupaten Pati adalah 17.150, dengan cakupan K1 sebesar 100 %, sedangkan cakupan K4 sebesar 95,1 % atau 16.303, cakupan ini meningkat jika di dibandingkan tahun 2021 sebesar 92,2 %. Berikut adalah gambaran Cakupan K1 dan K4 dari masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 5.4
Cakupan K1 dan K4 Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, cakupan K1 pada setiap Puskesmas rata-rata sebesar 100 %, sedangkan cakupan K4 terendah pada Puskesmas Wedarijaksa II dan Puskesmas Margoyoso I, yaitu 85,5 %.

5.1.2 Pelayanan Wanita Usia Subur Mendapat Imunisasi

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis dan atau kohort.

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Jumlah Wanita Usia Subur Tidak Hamil di Kabupaten Pati Tahun 2022 sebanyak 303.494 meningkat jika di bandingkan dengan tahun 2021 yaitu 227.251. Dari jumlah WUS Tidak Hamil tahun 2022 tersebut yang mendapat Td 1 sebesar 0,0132 %, Td 2 sebesar 0,0007 %, Td 3 sebesar 0,50 %, Td 4 sebesar 1,79 % dan Td 5 sebesar 0,86 %.

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

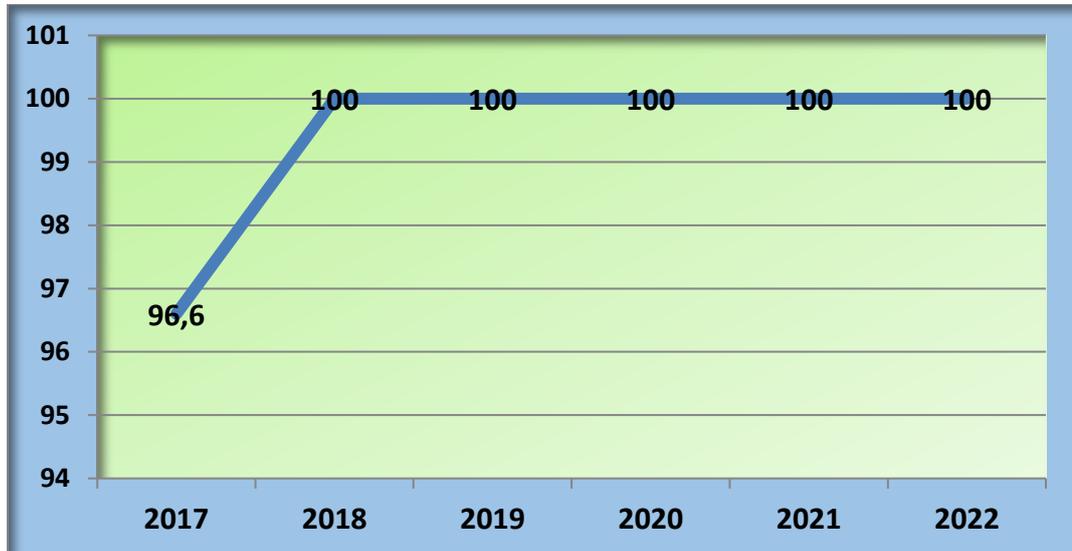
Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Berdasarkan laporan rutin Puskesmas tahun 2022 diketahui bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Kabupaten Pati sebesar 100 persen, sama bila dibandingkan cakupan tahun 2021 yaitu 100 persen.

Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes tersebut sesuai target Renstra tahun 2022 yaitu 100 persen, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya agar cakupan dapat dipertahankan dan tidak turun di bawah target.

Trend cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Kabupaten Pati tahun 2017-2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 5.5
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



5.1.4 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri) ;
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain ;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif ;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana ;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Gambar berikut menyajikan cakupan kunjungan nifas di Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

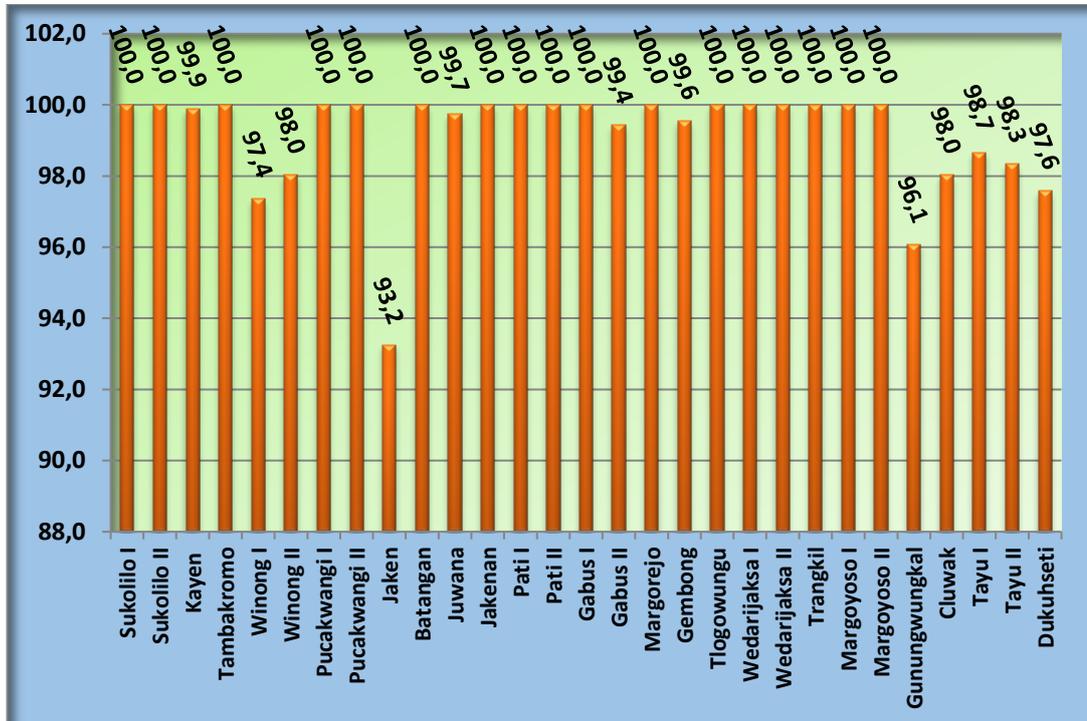
Gambar 5.6

Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Berdasarkan data dari laporan puskesmas tahun 2022, diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Kabupaten Pati sebesar 100 persen sama jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2021. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan pada ibu nifas KF 3 per Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5.7
Cakupan Pelayanan Nifas KF 3 Menurut puskesmas di
Kabupaten Pati Tahun 2022

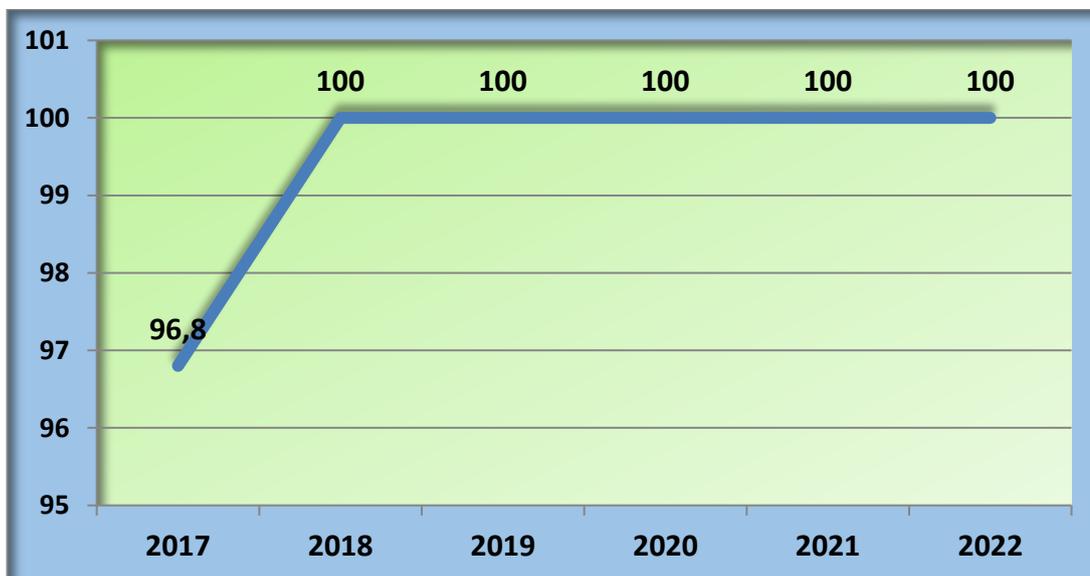


Dari data tersebut dapat diketahui bahwa cakupan terendah adalah Puskesmas Jaken, yaitu sebesar 93,2 persen, di ikuti Puskesmas Gunungwungkal sebesar 96,1 persen dan Puskesmas Winong I sebesar 97,4 persen.

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan.

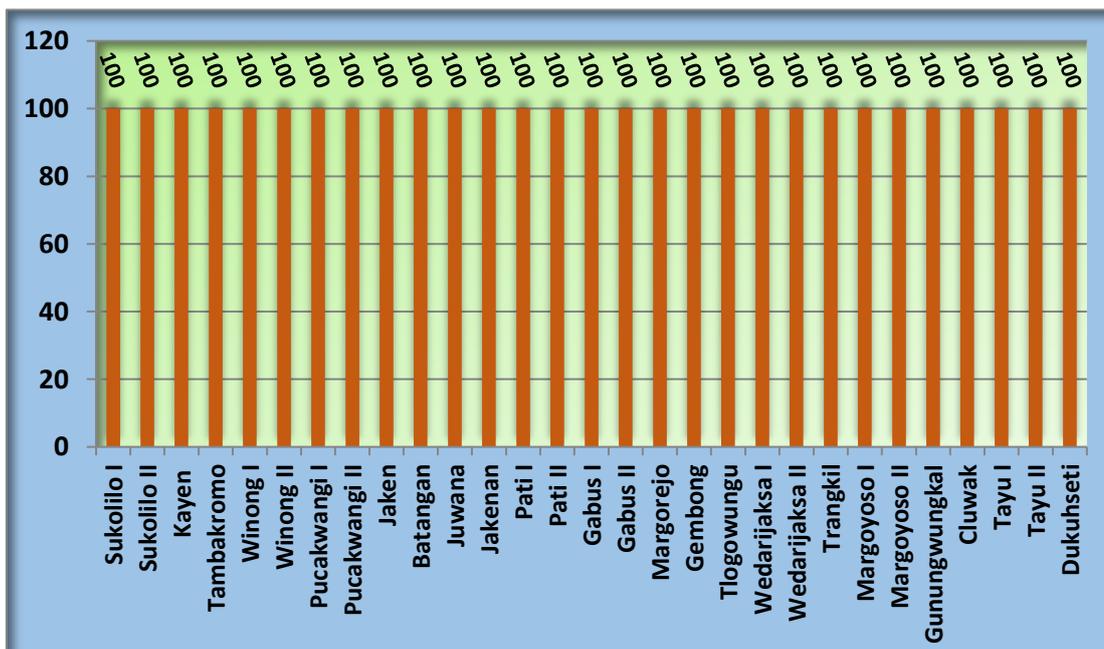
Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2022 adalah 100 persen, sama jika dibandingkan tahun 2021. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A selama enam tahun terakhir (2017-2022) dapat dilihat dalam gambar berikut ini ;

Gambar 5.8
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A di Kabupaten
Pati Tahun 2017 – 2022



Cakupan pemberian kapsul Vitamin A menurut Puskesmas dapat dilihat bahwa Hampir tiap Puskesmas dengan cakupan 100. Cakupan selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 5.9
Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Menurut Puskesmas di
Kabupaten Pati Tahun 2022



5.1.5 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

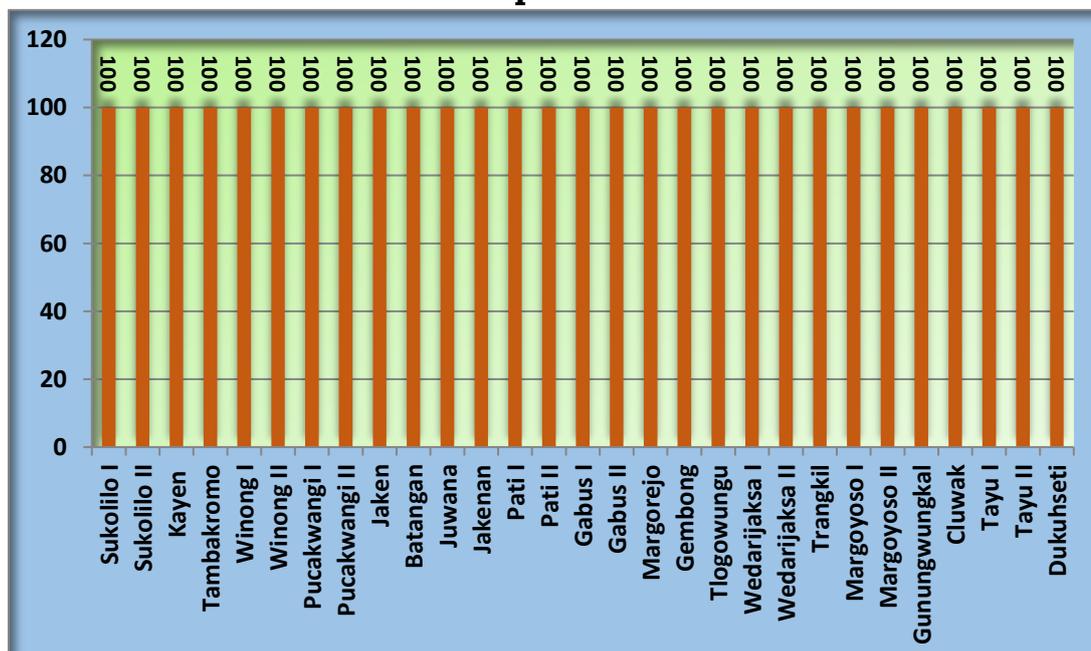
Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Pati tahun 2022 sebesar 100 persen, sama bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 (100 persen). Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Pati dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 5.10.

Gambar 5.10
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Pati selama kurun waktu 6 tahun terakhir mengalami kenaikan, akan tetapi sedikit menurun pada tahun 2021 dan tahun 2022. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 5.11 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



5.1.6 Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

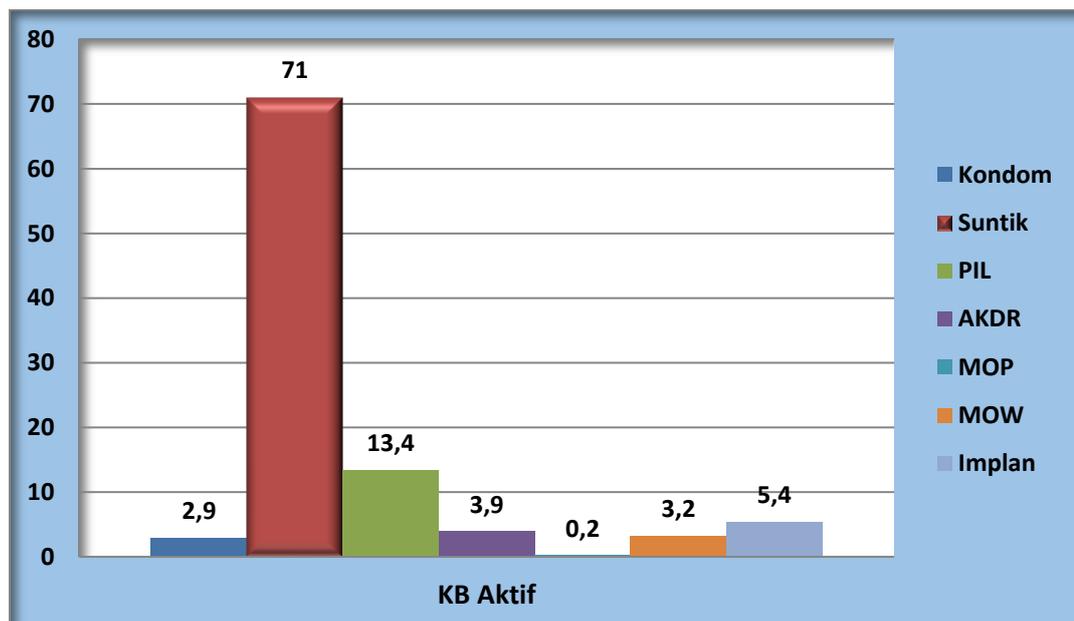
KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Untuk selanjutnya, diharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Pengertian Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB dibagi menjadi dua yaitu Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru.

Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Jumlah PUS Kabupaten Pati tahun 2022 sebanyak 268.233 pasang. Dari seluruh PUS yang ada sebesar 100 persen adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 5.13
Cakupan Peserta KB Aktif Menurut
Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Pati Tahun 2022



Peserta KB Aktif menunjukkan dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi seperti yang disajikan pada gambar di atas. Sebagian besar Peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi. Namun demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitas

suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.

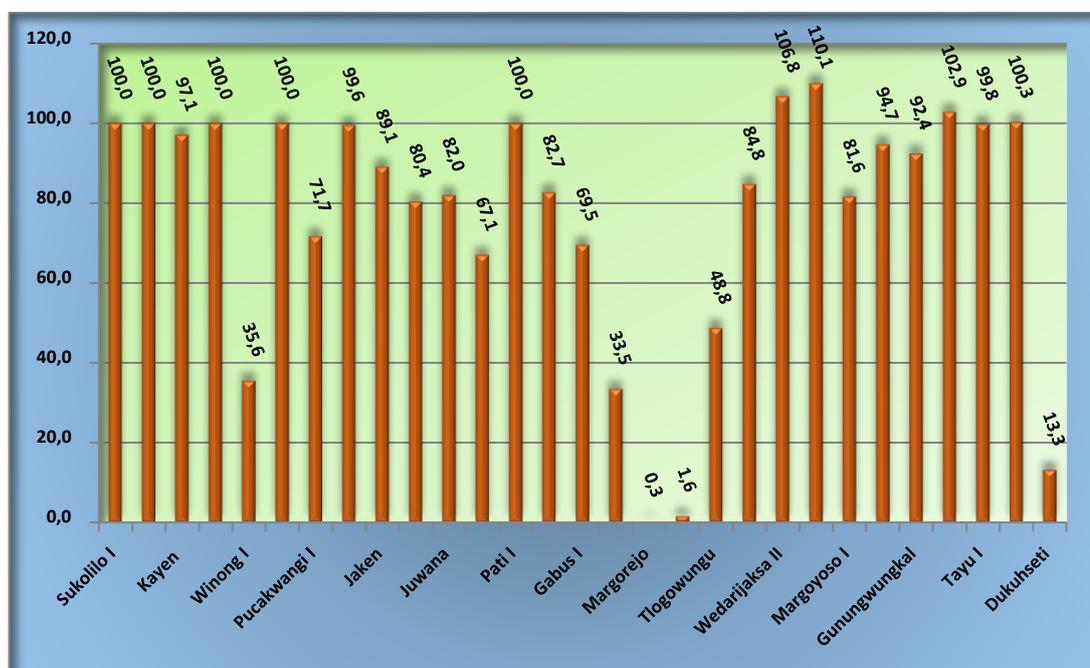
Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 84,9 persen, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu 100 persen. Puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Wedarijaksa II yaitu 100,8 persen sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Tlogowungu yaitu 65,8 persen.

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0 - 42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 76,3 persen meningkat di bandingkan dengan cakupan tahun 2021 sebesar 74,5 persen.

Adapun gambaran mengenai persentase peserta KB Pasca Persalinan menurut Puskesmas tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 5.14

Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Jumlah Ibu Bersalin Menurut Puskesmas di kabupaten Pati Tahun 2022



5.2 Kesehatan Anak

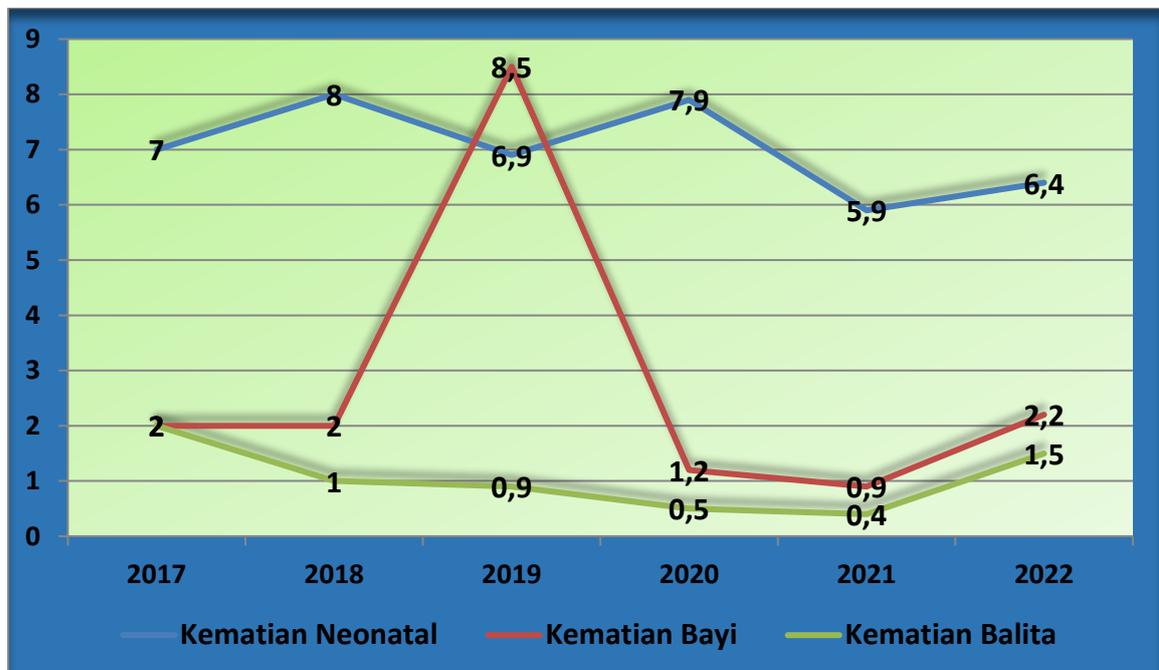
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 82 % kematian bayi.

Berikut ini adalah Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Pati Tahun 2016- 2021.

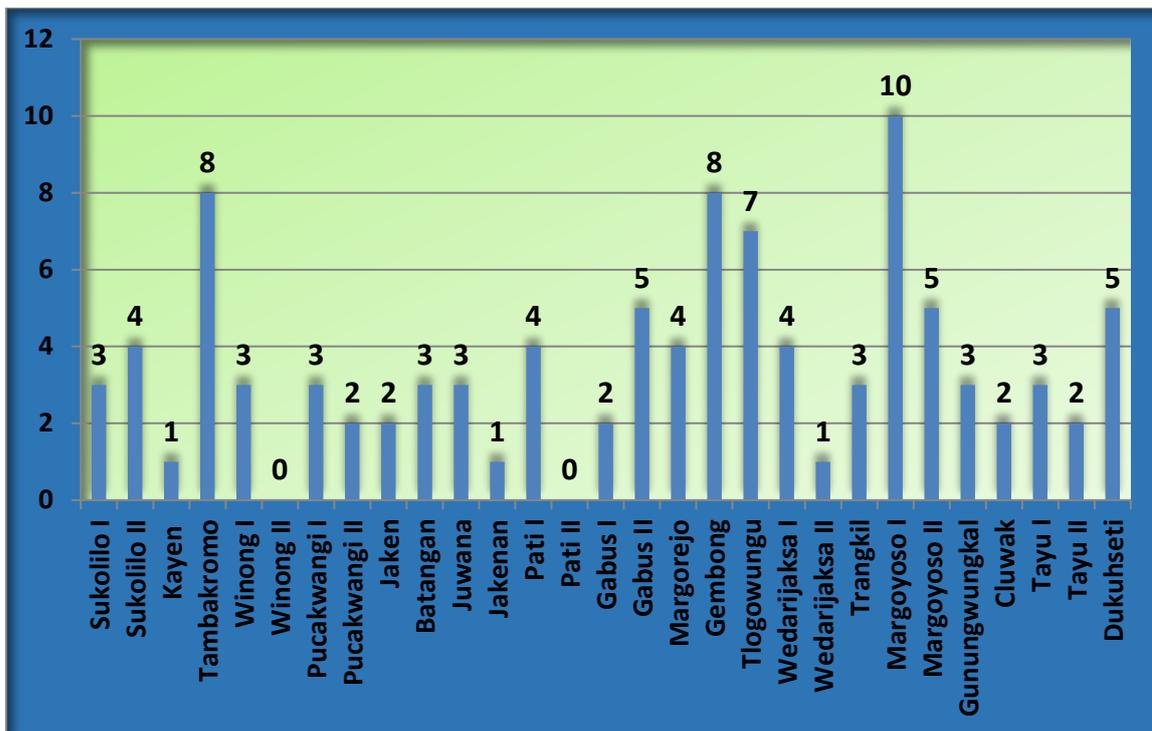
Gambar 5.15

**Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
Di Kabupaten Pati Tahun 2017- 2022**



AKN di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 6,4 per 1000 kelahiran hidup. Berikut ini adalah data angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 5.16
Angka Kematian Neonatal Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



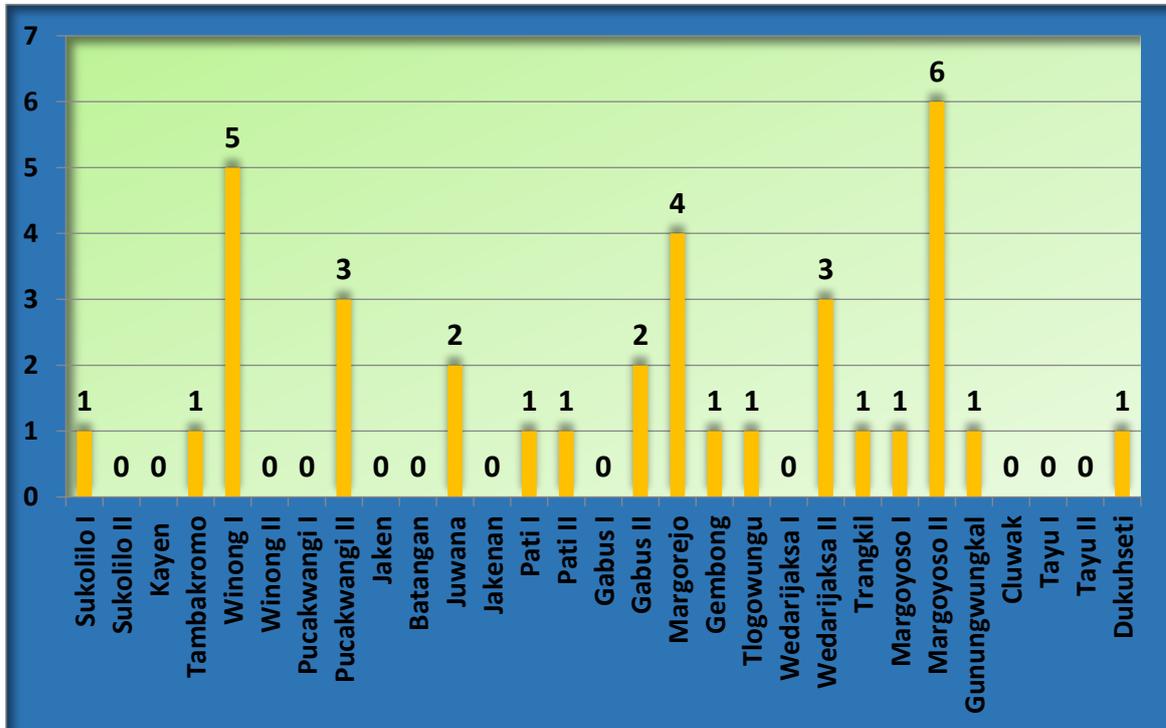
Berdasarkan gambar tersebut, AKN tertinggi adalah Puskesmas Margoyoso I sebanyak 10 kasus.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 2,2 per 1.000 kelahiran hidup. Puskesmas dengan AKB tertinggi adalah

Puskesmas Margouoso II yaitu 6 kasus. Adapun data Angka Kematian Bayi Tahun 2022 di Pati sebagaimana gambar 5.17.

Gambar 5.17
Angka Kematian Bayi Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022

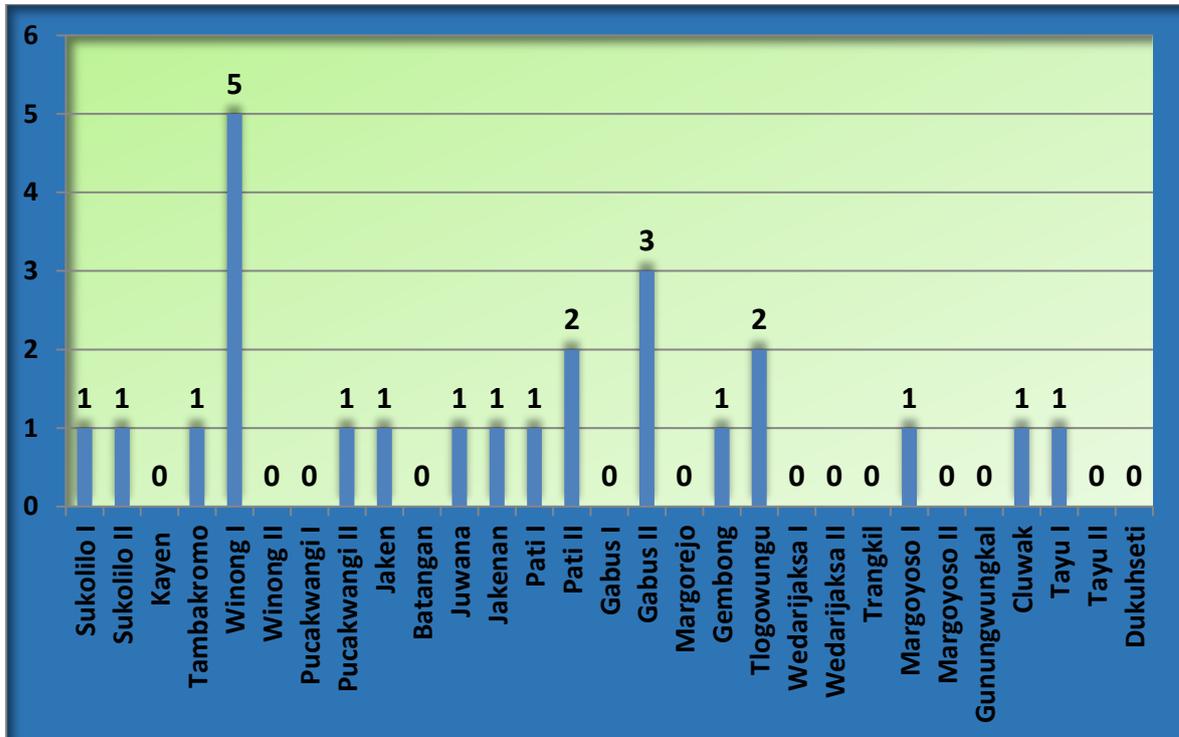


Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

AKABA Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 1,5 per 1000 kelahiran hidup, meningkat jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 0,4 per 1000 kelahiran hidup.

Puskemas dengan AKABA tertinggi adalah Puskesmas Winong I yaitu 5 kasus. Adapun data angka kematian balita di Kabupaten Pati tahun 2022 adalah sebagaimana berikut.

Gambar 5.18
Angka Kematian Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

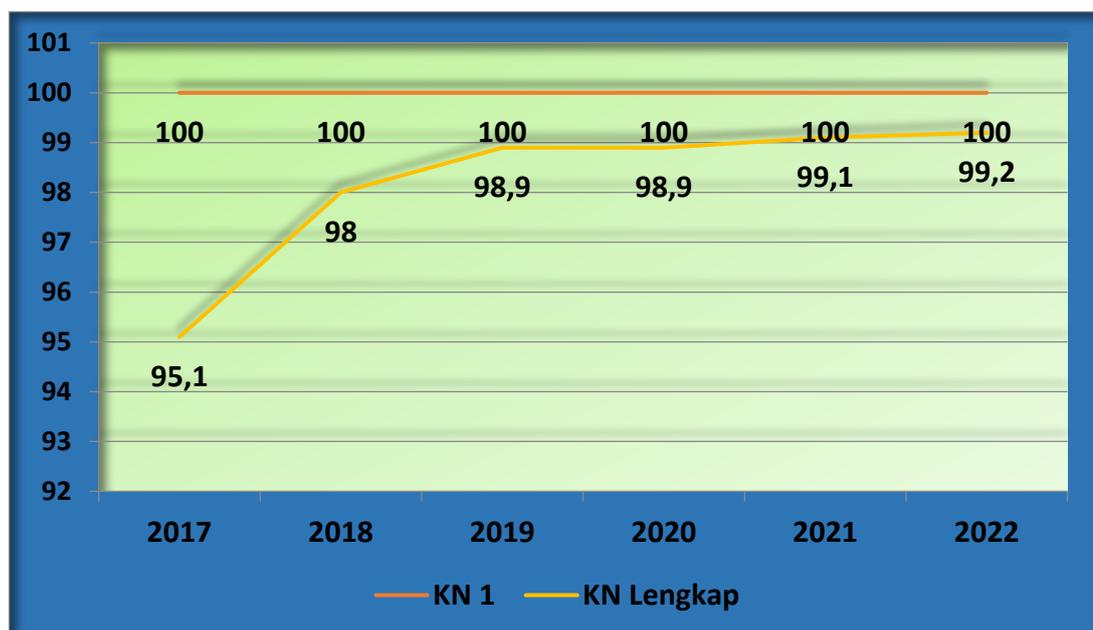
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan

untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Cakupan KN1 dan KN lengkap tahun 2017 – 2022 dapat dilihat pada gambar 5.19.

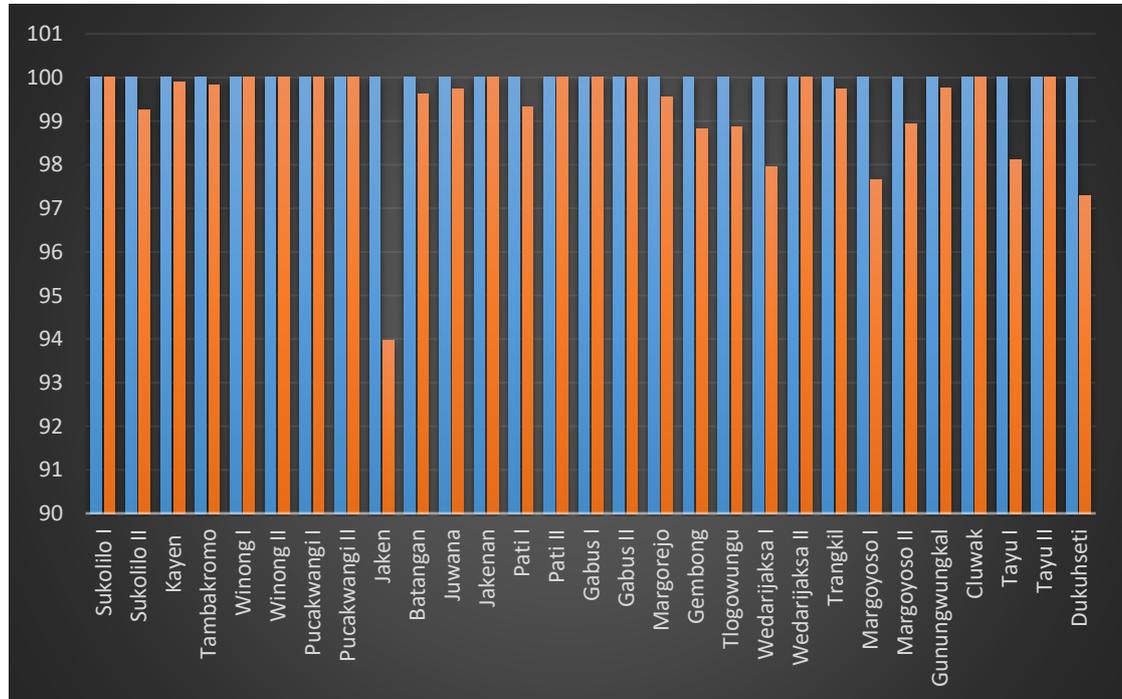
Gambar 5.19
Persentase KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Pati
Tahun 2017 – 2022



Persentase KN 1 di Pati tahun 2022 sebesar 100 persen, sama jika dibandingkan persentase KN 1 tahun 2021. Persentase KN lengkap tahun 2022 sebesar 99,2 persen, presentase meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 99,1 persen.

Adapun gambaran persentase KN 1 dan KN lengkap menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.20
Persentase KN 1 dan KN Lengkap Menurut Puskesmas
di Kabupaten Pati Tahun 2022



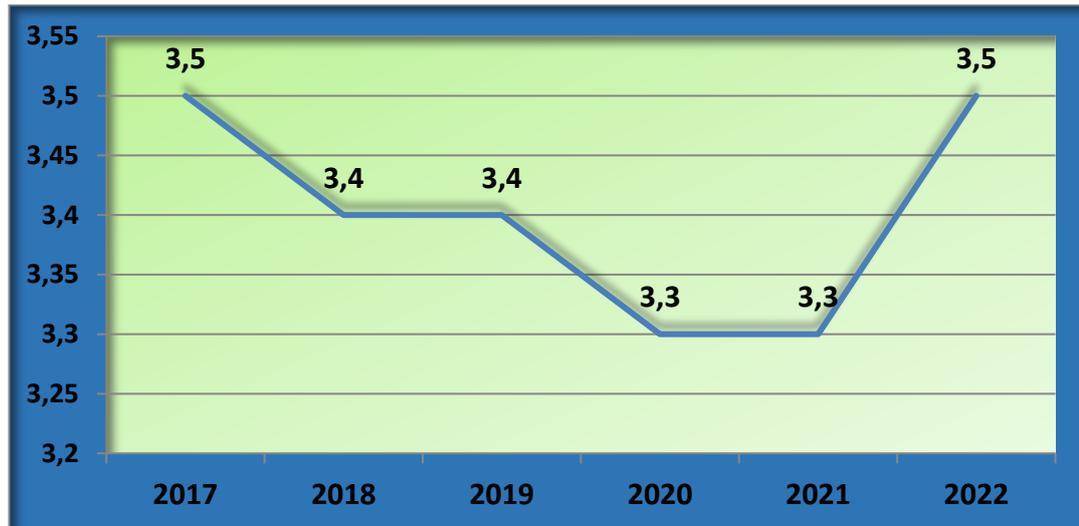
Dari gambar di atas, rata-rata KN 1 pada semua Puskesmas adalah 100 persen.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sepenuhnya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Pati pada tahun 2022 sebesar 3,5 persen, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 3,3 persen. Persentase BBLR cenderung menurun sejak tahun 2017 sampai tahun 2022. Sebagaimana data berikut ini.

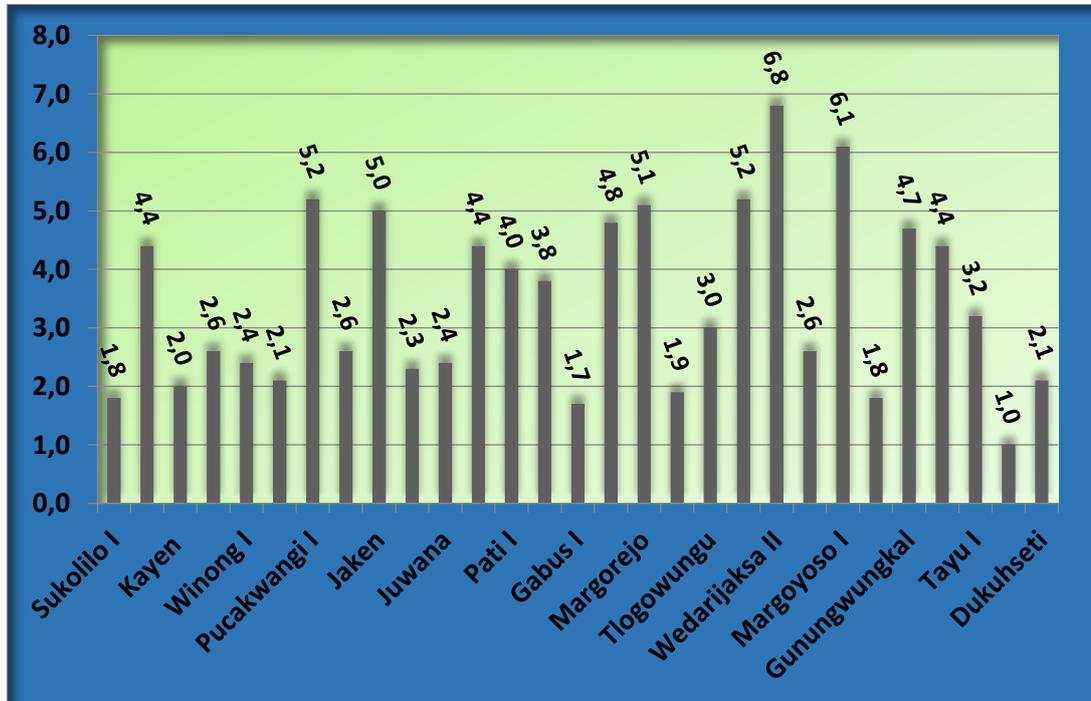
Gambar 5.21

**Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Pati
Tahun 2017 – 2022**



Adapun gambaran persentase BBLR menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.22
Persentase BBLR Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



5.2.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

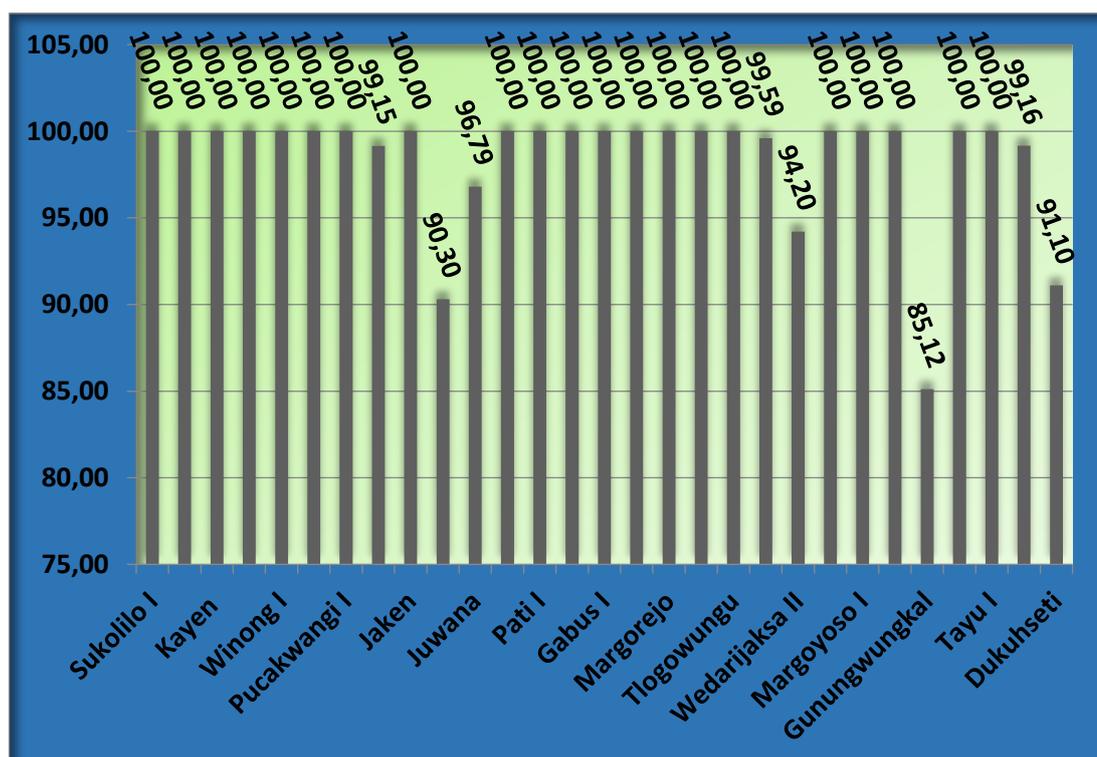
Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang

(SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per Puskesmas di Pati tahun 2021 disajikan pada gambar berikut ini.

Gambar 5.23
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Pati tahun 2021 sebesar 98,5 persen menurun bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2021 yaitu sebesar 104,3 persen.

Dari gambar di atas, terdapat 22 Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi sampai 100 persen. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah adalah Puskesmas Gunungwungkal I yaitu 85,12 persen.

5.2.3 Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu. Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).

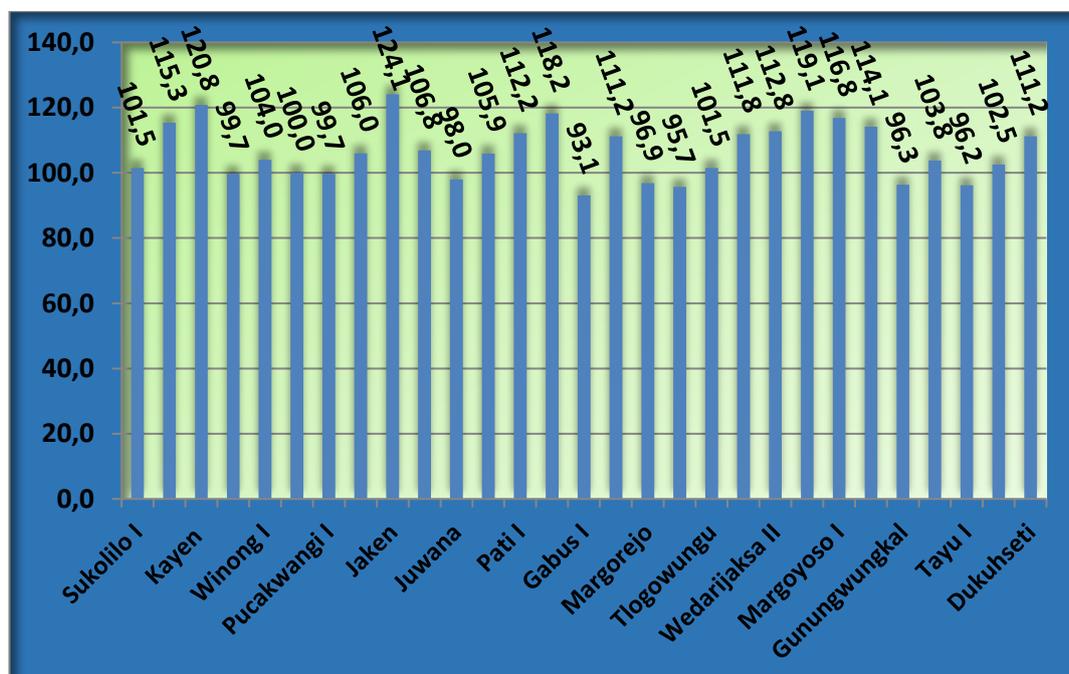
Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di kabupaten Pati tahun 2021 adalah 98,0 persen belum mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pati tahun 2022 yaitu sebesar 106,9 persen. Berikut adalah gambaran cakupan Imunisasi Dasar Lengkap masing-masing Puskesmas di kabupaten Pati tahun 2022.

Gambar 5.24

**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap masing-masing
Puskesmas Di kabupaten Pati tahun 2022**



Dari gambar di atas, terdapat 20 Puskesmas dengan cakupan di atas 100 persen, yaitu Puskesmas Sukolilo I, Sukolilo II, Kayen, Winong I, Winong II, Pucakwangi II, Jaken, Batangan, Juwana, Jakenan, Pati I, Pati II, Gabus II, Tlogowungu, Wedarijaksa I, Wedarijaksa II, Trangkil, Cluwak, Tayu II, dan Dukuhseti. Sedangkan capaian terendah adalah Puskesmas Gabus I yaitu 93,1 persen.

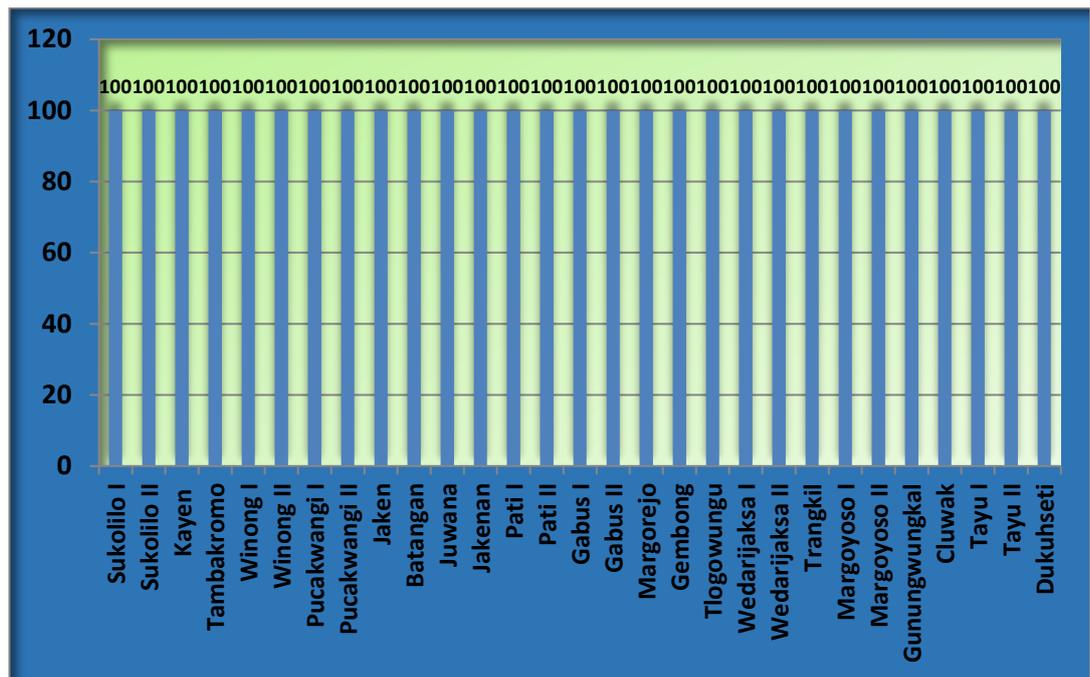
b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Cakupan UCI di Kabuapten Pati Tahun 2022 adalah sebesar 100 persen.

Berikut adalah gambaran cakupan UCI pada masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 5.25
Cakupan UCI masing-masing Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

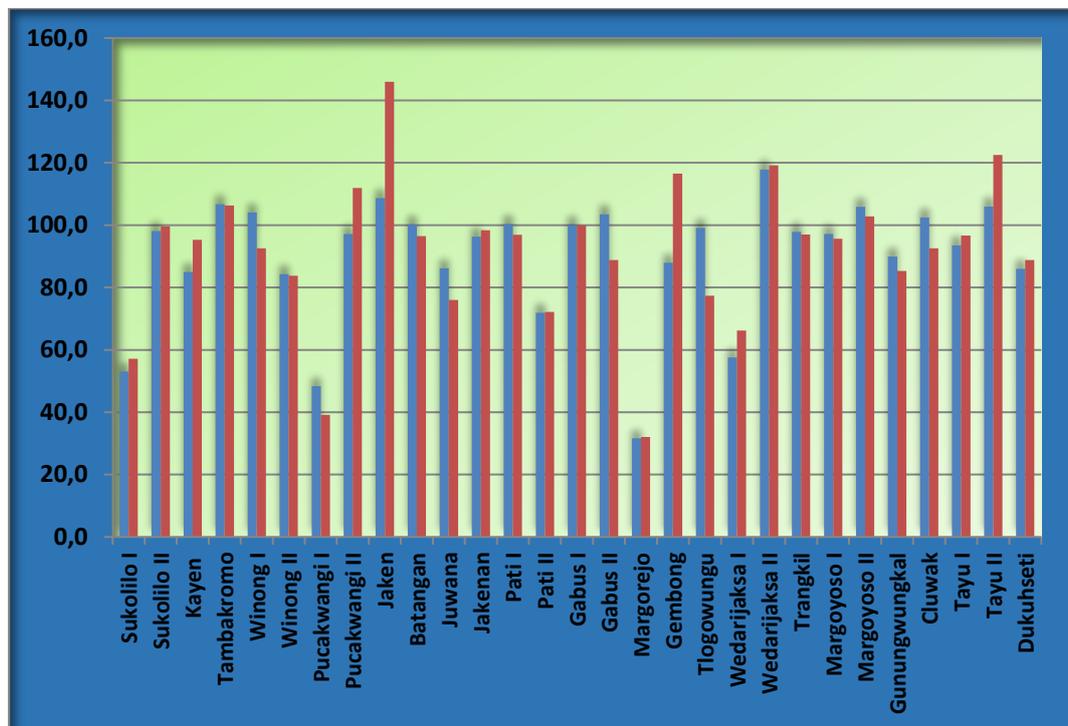
Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada tahun 2022 sebesar 80,5 persen.

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak / MR2 pada tahun 2022 sebesar 80,8 persen.

Cakupan pada masing-masing Puskesmas sebagaimana dalam gambaran berikut ini.

Gambar 5.26

Cakupan Imunisasi DPT-HB-HiB (4) dan campak/MR (2) Masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.



5.2.4 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Anak balita adalah anak berumur 12–59 bulan. Setiap anak umur 12–59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap

bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

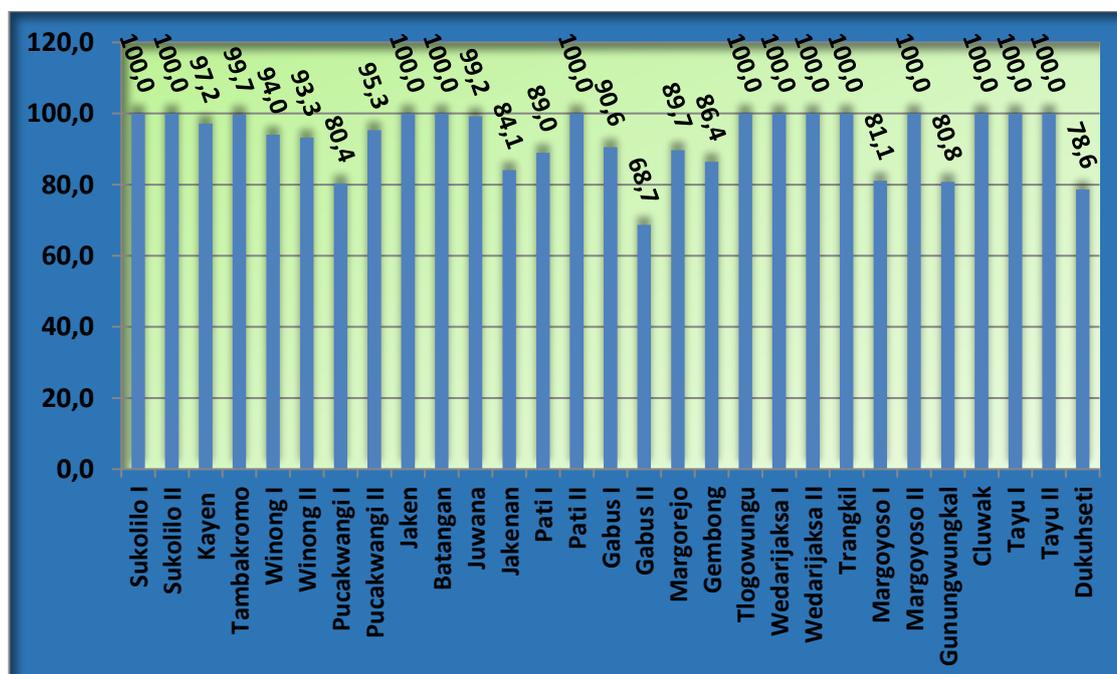
Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Suplementasi Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak umur 12-59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus). Persentase pelayanan anak balita di Pati tahun 2021 sebesar 94,1 persen, meningkat jika di bandingkan tahun 2021 yaitu 87,7 persen. Cakupan pelayanan anak balita di Puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.27

**Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022**



Dari data tersebut, Puskesmas dengan cakupan pelayanan balita yang mencapai 100 persen adalah Puskesmas Sukolilo I, Sukolilo II, Jaken, Batangan, Pati II, Tlogowungu, Wedarijaksa I, Wedarijaksa II, Trangkil, Margoyoso II, Cluwak, Tayu I, dan Tayu II. Sedangkan Puskesmas dengan persentase pelayanan anak balita terendah adalah Puskesmas Gabus II yaitu 68,7 persen.

5.2.5 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah Dasar (SD) dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan.

Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjarangan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa SD dan setingkat ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjarangan kesehatan.

Penjarangan kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari penjarangan kesehatan juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi: (1) skrining kesehatan dan (2) tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi.

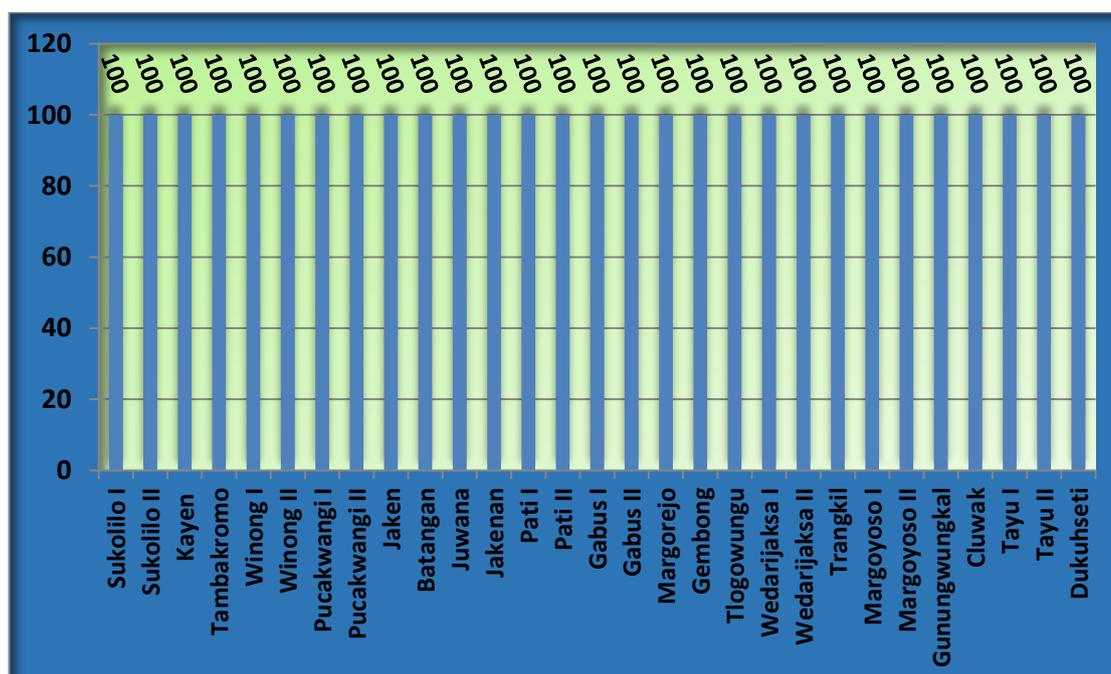
Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2022 sebesar 60,6 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 81,9 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Dari keseluruhan murid SD/MI di Kabupaten Pati sebanyak 90.883 siswa, 53,1 persennya dilakukan pemeriksaan, sedangkan yang perlu perawatan sebanyak 11.201 siswa atau sekitar 6,81 persen serta 65,1 persen mendapat perawatan.

Berikut adalah gambaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD/MI di Kabupaten Pati tahun 2022.

Gambar 5.28
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Puskesmas
Di Kabuapten Pati Tahun 2022



Cakupan pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar masih sangat rendah, hal ini dapat berdampak pada kesehatan gigi masyarakat, karena kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi akan sangat efektif bila ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan kegiatan UKGS.

Capaian pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan melalui kegiatan UKS sangat rendah di karenakan tidak adanya kegiatan tatap muka pembelajaran di masa pandemi covid19.

Dari gambar 5.28, dapat dilihat cakupan 100 persen menyeluruh di semua puskesmas di kabupaten Pati dalam pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar.

5.3 Gizi

Pada gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 tahun bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk.

Selain itu juga dibahas tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk serta keseluruhan.

5.3.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Asi Eksklusif.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

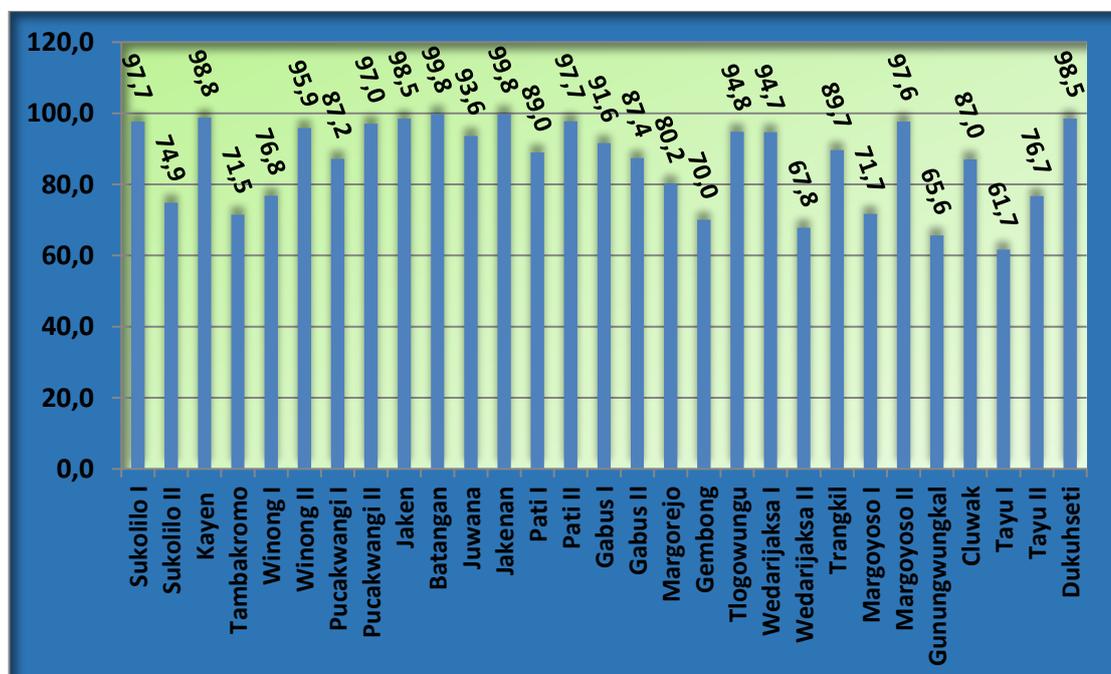
ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap

yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di kabupaten Pati pada tahun 2022 yaitu sebesar 87,5 persen. Persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah di Puskesmas Jakenan yaitu sebesar 99,8 persen, sedangkan presentase terendah bayi baru lahir mendapat IMD adalah di Puskesmas Gunungwungkal yaitu 65,6 persen.

Gambar 5.29

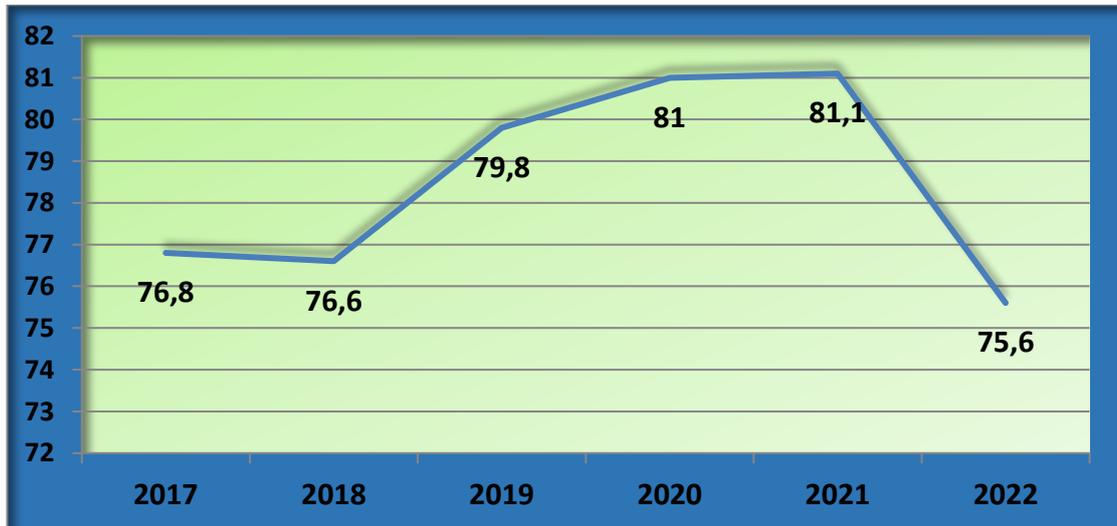
Cakupan Bayi Baru lahir mendapat Imunisasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Puskesmas di Kabuapten Pati Tahun 2022



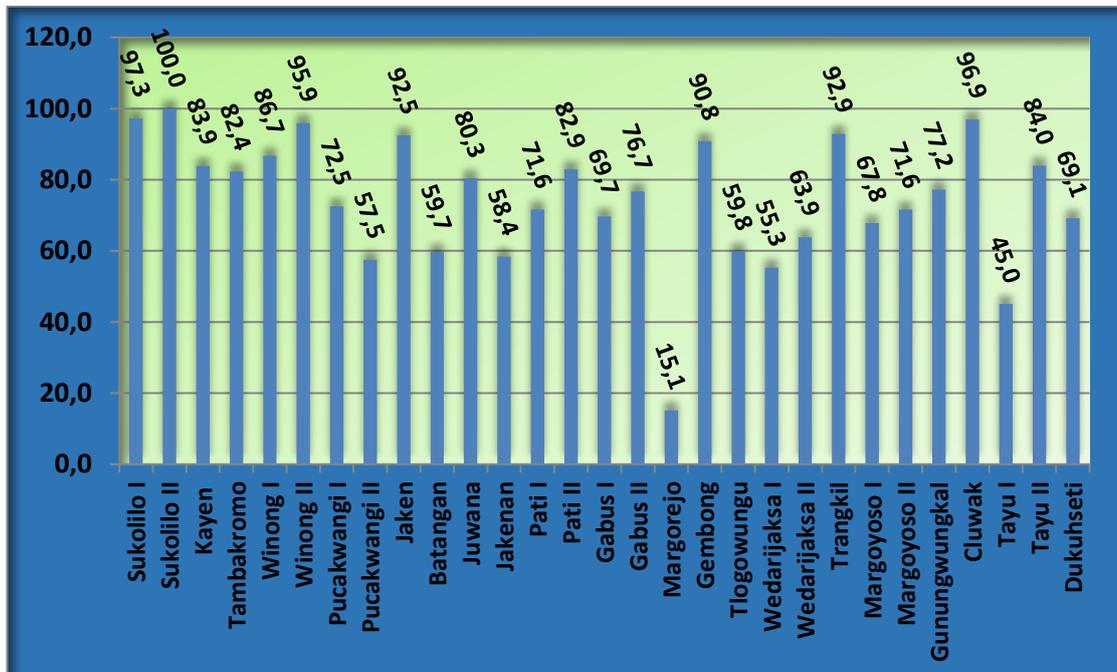
Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Pati pada tahun 2022 sebesar 75,6 persen, menurun jika dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2021 yaitu 81,1 persen.

Berikut ini adalah gambaran Persentase Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Pati Tahun 2017-2022 dan gambaran persentase pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 5.30 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Pati Tahun 2017-2022



Gambar 5.31 Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Sukolilo II yaitu 100 persen sedangkan persentase terendah adalah Puskesmas Margorejo yaitu 15,1 persen. Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain ;

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis ;
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0 - 6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya ;
- c. Masih banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang belum peduli atau belum berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif, yaitu masih mendorong untuk memberi susu formula pada bayi 0-6 bulan ;
- d. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI ;
- e. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi dan kampanye terkait pemberian ASI dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

5.3.2 Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6 – 59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi,

termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan pemberian Vitamin A pada bayi dan anak balita di Kabuapten Pati sebagaimana dalam gambar berikut ini.

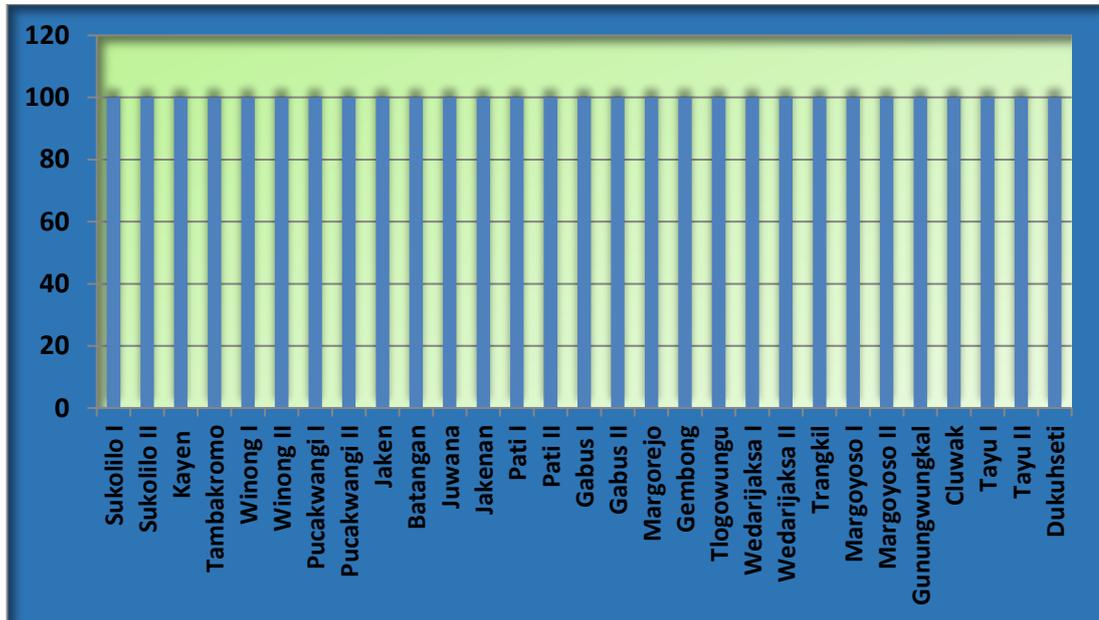
Gambar 5.32
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A Pada Balita
Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Pati tahun 2022 adalah 100 persen, sama bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2020 yang mencapai 100 persen.

Cakupan pemberian kapsul Vitamin A pada balita menurut Puskesmas tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 5.33
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Menurut
Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar 5.32, dapat dilihat cakupan 100 persen menyeluruh di semua puskesmas di kabupaten Pati dalam pemberian kapsul vitamin A.

5.3.3 Penimbangan dan Status Gizi Balita.

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif.

Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

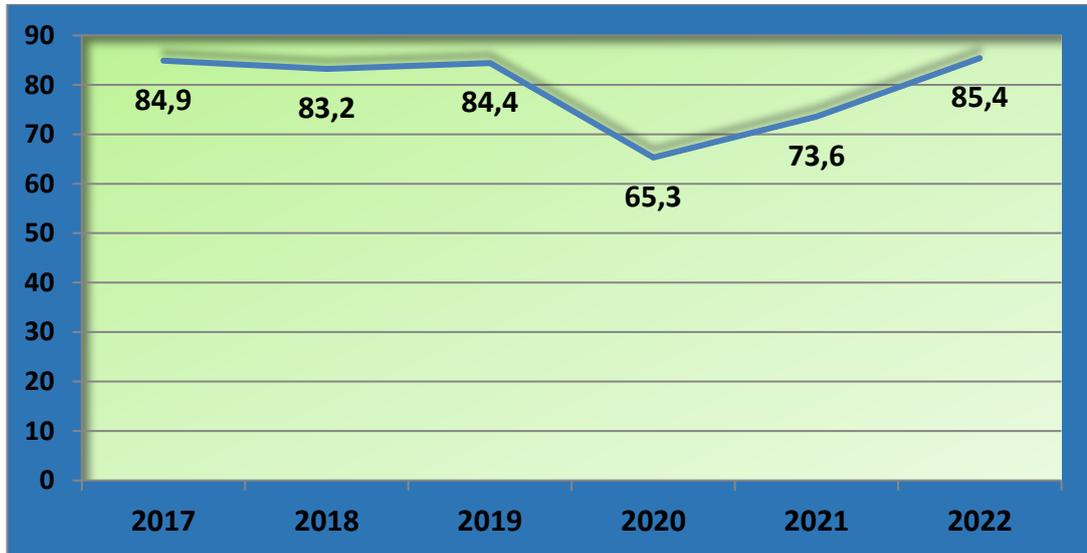
Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator

balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (monitoring covered), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (surveillance covered).

Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya.

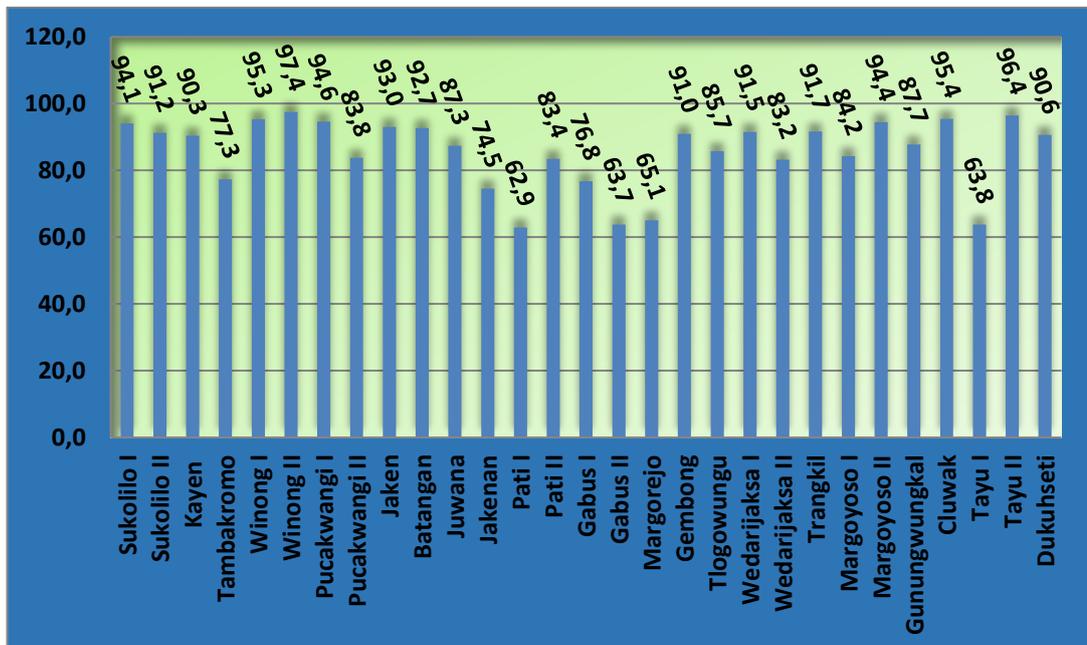
Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Persentase D/S di Pati pada tahun 2022 sebesar 85,4 persen, mengalami peningkatan di bandingkan tahun 2021 yaitu 73,6 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Cakupan balita ditimbang selama enam tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 5.34
Cakupan Balita Ditimbang Di Kabupaten Pati
Tahun 2017 – 2022



Cakupan balita ditimbang menurut masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut ;

Gambar 5.35
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, cakupan tertinggi ada di Puskesmas Tayu II yaitu 96,4 persen sedangkan terendah Puskesmas Tayu I yaitu 63,8 persen.

5.3.4 Kasus Gizi Buruk

Pendataan status gizi balita didasarkan pada 3 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U), membandingkan tinggi badan dengan umur (TB/U) dan membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB).

Indeks status gizi berat badan berdasarkan umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena masalah gizi kronis atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut).

Indeks tinggi badan menurut umur memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan asupan makanan kurang dalam waktu lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek. Indeks berat badan menurut tinggi badan memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan).

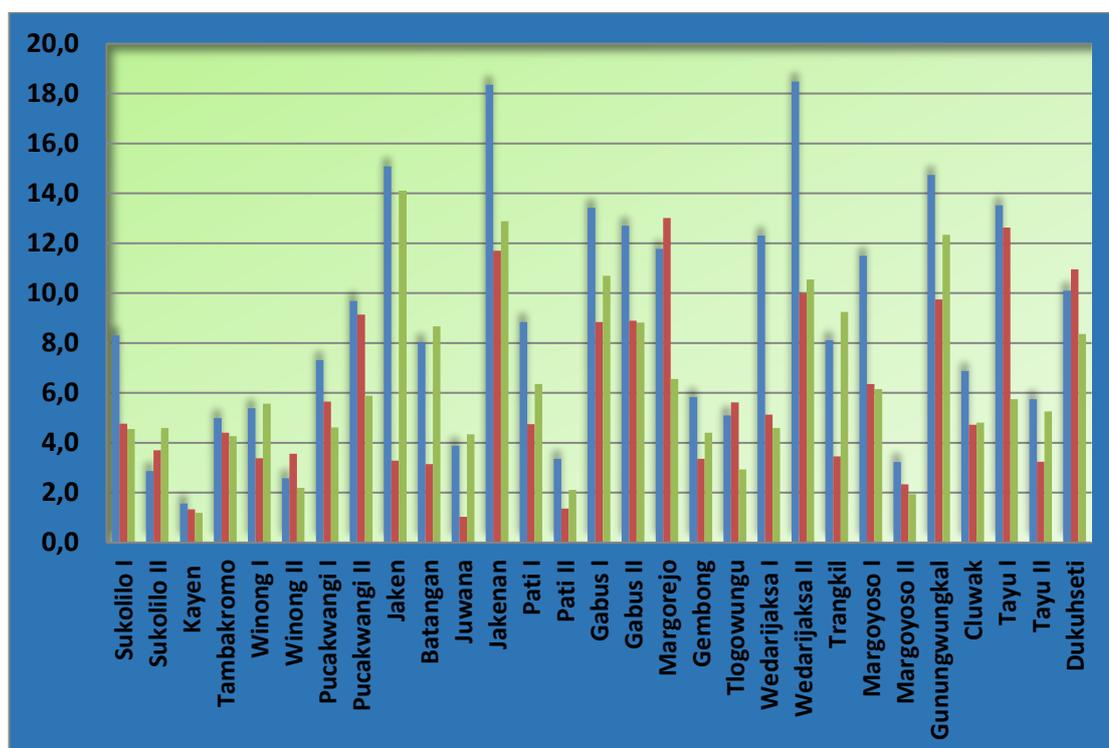
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (golden period) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Berdasarkan penimbangan balita di posyandu dengan metode BB/U pada tahun 2022 dari jumlah balita yang ditimbang sebanyak 69.541 didapatkan balita gizi kurang (BB/U) sebanyak 5.769 (8,3 %), dengan metode TB/U dari sejumlah 69.541 balita yang diukur tingginya

sebanyak 3.778 (5,4 %) adalah balita pendek dan dengan metode BB/TB dari jumlah balita sebanyak 5.769 yang diukur didapatkan balita kurang gizi sebanyak 4.293 (6,2 %).

Berikut adalah gambaran status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Puskesmas di kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 5.36
Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB
Menurut Puskesmas Di kabupaten Pati Tahun 2022.

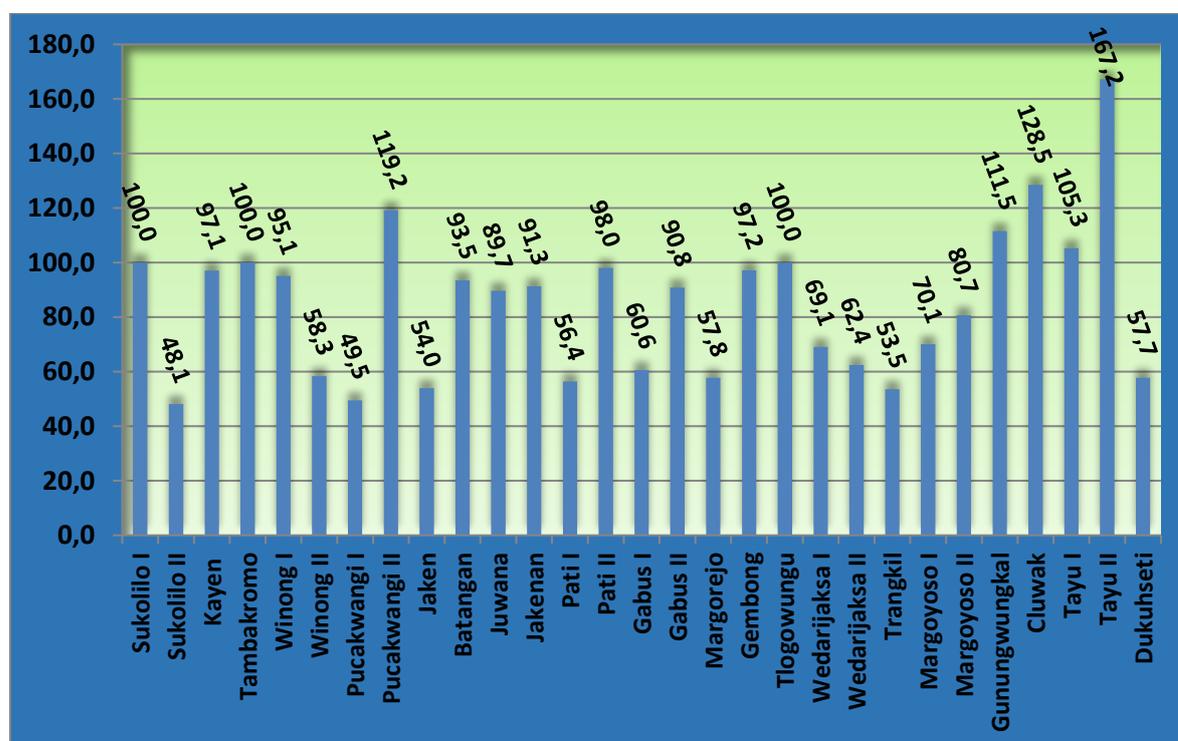


5.4 Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Pati tahun 2022 sebesar 84,1 persen. mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu 74,3 persen. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut puskesmas tahun 2022 disajikan pada gambar berikut ini

Gambar 5.37

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, cakupan tertinggi dalam pelayanan kesehatan usia lanjut adalah Puskesmas Tayu II yaitu 167,2 persen, sedangkan cakupan terendah pada Puskesmas Sukolilo II yaitu 48,1 persen.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut ;

- Meningkatkan sosialisasi, advokasi dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup) ;
- Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”) ;
- Menjalin kemitraan ;
- Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut ;

- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan Usila ;
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Diperkirakan ada 14 juta orang dirawat karena TBC antara tahun 2018 hingga tahun 2019. Mereka hanya mewakili sekitar sepertiga dari 40 juta penderita TBC yang diharapkan dapat diobati oleh badan PBB pada tahun 2022.

Data World Health Organization (WHO) tahun 2019 menyebutkan jumlah estimasi kasus TB di Indonesia sebanyak 845.000 orang. Jumlah ini meningkat dari sebelumnya sebanyak 843.000 orang. Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara penyumbang 60% dari seluruh kasus TB dunia.

World Health Organization (WHO) melaporkan Indonesia menduduki posisi ketiga dengan kasus Tuberkulosis (TB) tertinggi di dunia. Sementara posisi pertama dan kedua saat ini adalah India dan Tiongkok. Meskipun jumlah kematian akibat tuberculosi terus menurun dari tahun ke tahun, tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia. Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

Sumber penularan adalah pasien tuberkulosis Basil Tahan Asam positif (BTA positif) melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. Tuberkulosis dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Beban penyakit yang di sebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *Case Notifikasi Rate* (CNR), prevalensi dan mortalitas/kematian. Penemuan pasien merupakan langkah pertama dalam kegiatan tatalaksana pasien TB.

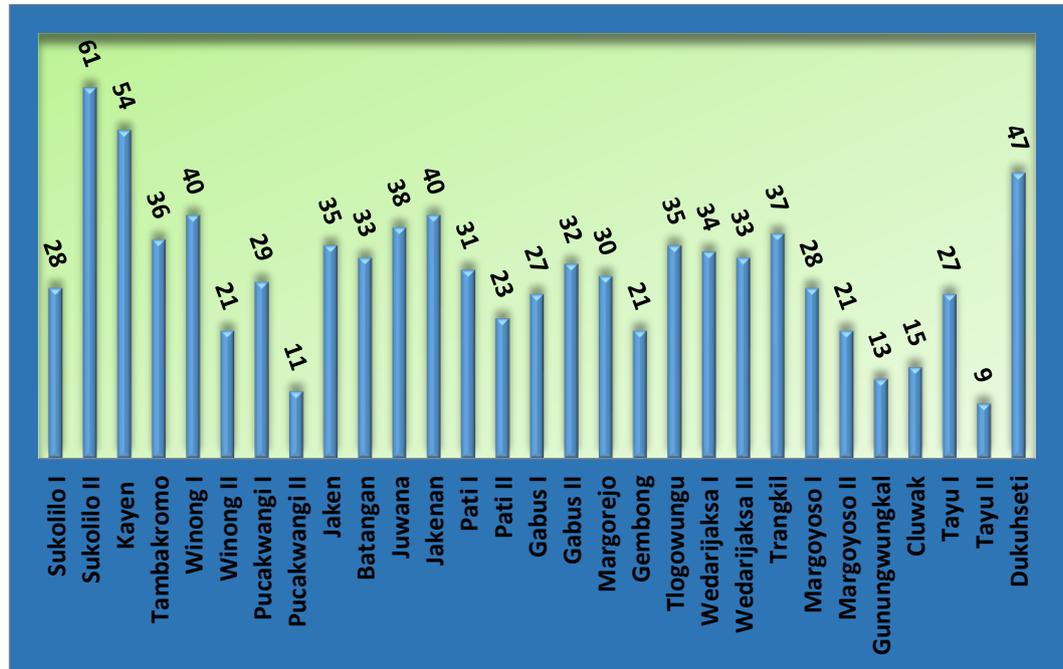
Penemuan dan penyembuhan pasien TB menular, secara bermakna dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB di masyarakat dan sekaligus merupakan kegiatan pencegahan penularan TB yang paling efektif di masyarakat.

a. Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate* = CNR)

Adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ketahun di suatu wilayah.

CNR untuk semua kasus TB di Pati tahun 2022 sebesar 159 per 100.000 penduduk, hal ini menunjukkan bahwa penemuan kasus TB di Pati mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu 49 per 100.000 penduduk. CNR semua kasus TB menurut Puskesmas tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.1
Jumlah Seluruh Kasus Tuberkulosis Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari data tersebut, Puskesmas dengan jumlah seluruh kasus tuberkulosis tertinggi adalah Puskesmas Sukolilo II yaitu 61 terdiri dari 29 laki-laki dan 32 perempuan, sedangkan kasus terendah adalah Puskesmas Tayu II yaitu 9 kasus.

b. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun adalah persentase kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun diantara semua kasus tuberkulosis.

Proporsi kasus TB anak di antara kasus baru Tuberkulosis Paru yang tercatat di Pati tahun 2022 sebesar 103,2 meningkat dibandingkan proporsi TB Anak tahun 2021 yaitu 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus Tuberkulosis Paru BTA Positif kepada anak meningkat. Tahun 2022 ada sebanyak 389 kasus anak yang tertular Tuberkulosis Paru BTA Positif dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati, sedangkan tahun 2021 ada 89 kasus.

c. Angka Kesembuhan (*cure rate*) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis

Jumlah kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan diantara seluruh suspek yang diperiksa yaitu 412 kasus terdiri dari 237 laki-laki dan 175 perempuan.

Kasus TB terkonfirmasi secara bakteriologis adalah seseorang yang hasil pemeriksaan spesimennya menunjukkan hasil positif baik itu pemeriksaan mikroskopis, biakan atau tes cepat yg diakui WHO, seperti Xpert MTB/RIF.

Angka kesembuhan kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis di Pati tahun 2022 sebesar 82,2 persen. Mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yaitu 76,3 persen.

d. Angka Pengobatan Lengkap Kasus TBC (*Complete Rate*)

Jumlah semua Kasus yang terdaftar di antara suspek yang di periksa Yaitu 517 kasus. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberculosis adalah semua kasus TBC yang terdaftar di bagi angka pengobatan lengkap semua kasus tuberculosis tahun 2022 yaitu 37,7 persen. Turun jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 44,9 persen.

e. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate*)

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis.

Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*) dan tidak dievaluasi.

Success Rate (SR) di Kabupaten Pati tahun 2022 sebesar 82,2 persen atau sebanyak 1.128 dari 1.373 jumlah kasus TB terkonfirmasi yang di obati.

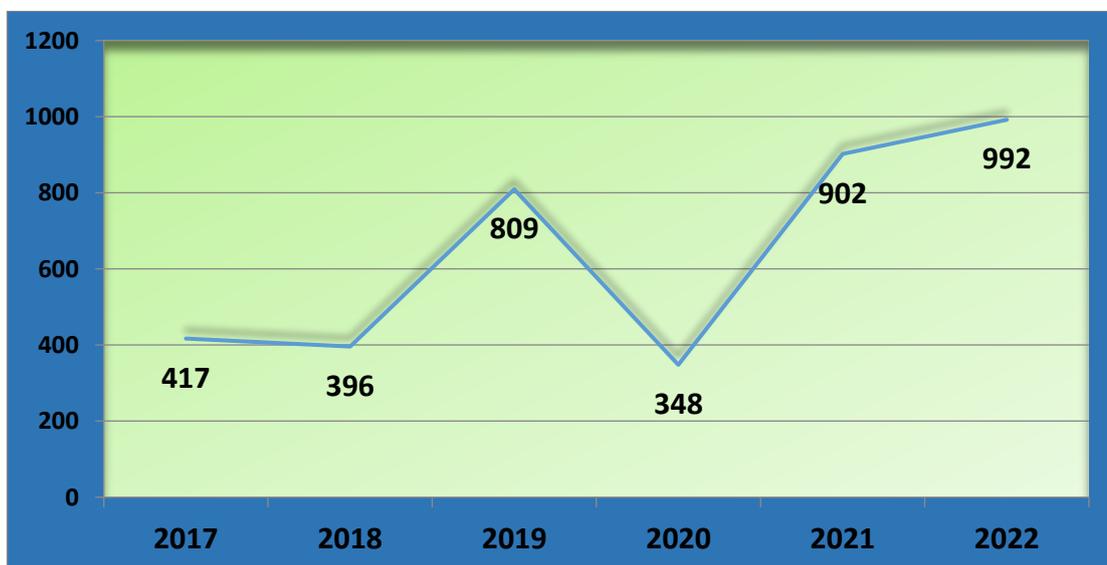
6.1.2 Pnemonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Pati tahun 2022 yaitu 992 kasus, naik jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 902 kasus. Gambaran tren penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.2

Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



6.1.3 HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Conselling and Testing (VCT)*, sero survey dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a. Jumlah Kasus HIV

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Pati Tahun 2022 sebanyak 163 orang, meningkat jika dibandingkan kasus di tahun 2021 yaitu 155 kasus. Penemuan kasus HIV lebih banyak pada laki-laki (58,3 persen) dibandingkan dengan perempuan (41,7 persen). Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Penderita HIV berdasarkan kelompok umur sebagai berikut :

Umur 1-4 tahun sebanyak 2 orang (1,2 %), umur 5-14 tahun sebanyak 0 orang (0 %), umur 15-24 tahun sebanyak 20 orang (12,3 %) dan umur 25-49 tahun sebanyak 110 orang (67,5 %).

Perkembangan jumlah kasus HIV di Kabupaten Pati tahun 2017-2022 disajikan dalam gambar berikut ini ;

Gambar 6.3

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Dari data tersebut, diketahui kasus tahun 2022 mengalami peningkatan dalam dua tahun terakhir.

b. Jumlah Kasus Baru AIDS

Kasus baru Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) tahun 2022 sebanyak 128 kasus, naik jika di bandingkan tahun 2021 yaitu 105 kasus. Berdasarkan kelompok umur, jumlah kasus terbanyak berturut-turut sebagai berikut :

Umur 5-14 tahun sebanyak 3 orang (2,3 %), umur 15-24 tahun sebanyak 2 orang (1,6 %), umur 25-49 tahun sebanyak 87 orang (68,0 %), Umur lebih dari 50 tahun sebanyak 36 orang (28,1 %), dan 1-4 tahun tidak ada kasus (0 orang). Berdasarkan jenis kelamin ternyata kasus pada laki-laki lebih banyak dibandingkan kasus pada perempuan yaitu sebesar 53,1 persen.

Kasus tersebut didapatkan dari laporan VCT rumah sakit, laporan rutin AIDS kab/kota serta Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM). Peningkatan kasus AIDS ini dikarenakan upaya penemuan atau pencarian kasus yang semakin intensif melalui VCT di rumah sakit dan upaya penjangkauan oleh LSM peduli AIDS di kelompok risiko tinggi. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es,

artinya kasus yang dilaporkan hanya sebagian kecil yang ada di masyarakat.

c. Jumlah Kematian Akibat AIDS

Jumlah kematian AIDS tahun 2022 sebanyak 69 kasus, terdiri dari 43 orang laki-laki (62,3%) dan 26 orang perempuan (37,7%). Hal ini meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu 68 kasus.

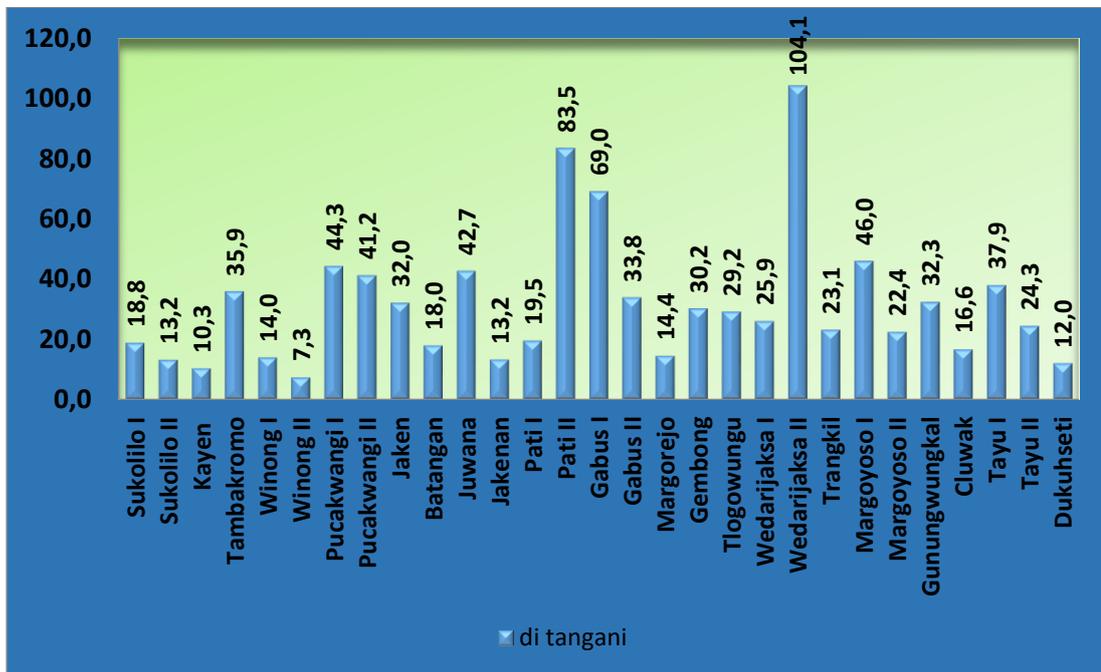
6.1.4 Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Tahun 2022 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.071 atau 29,4 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 90,0 persen mendapatkan oralit dan 77,6 persen mendapatkan Zinc.

Persentase kasus diare balita ditangani menurut Puskesmas tahun 2022 disajikan dalam gambar berikut ini ;

Gambar 6.4
Persentase Kasus Diare Balita Ditangani Menurut puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, menunjukkan persentase tertinggi kasus diare balita yang dilayani adalah Puskesmas Wedarijaksa II (104,1 %), sedangkan terendah adalah Puskesmas Winong II (7,3 %).

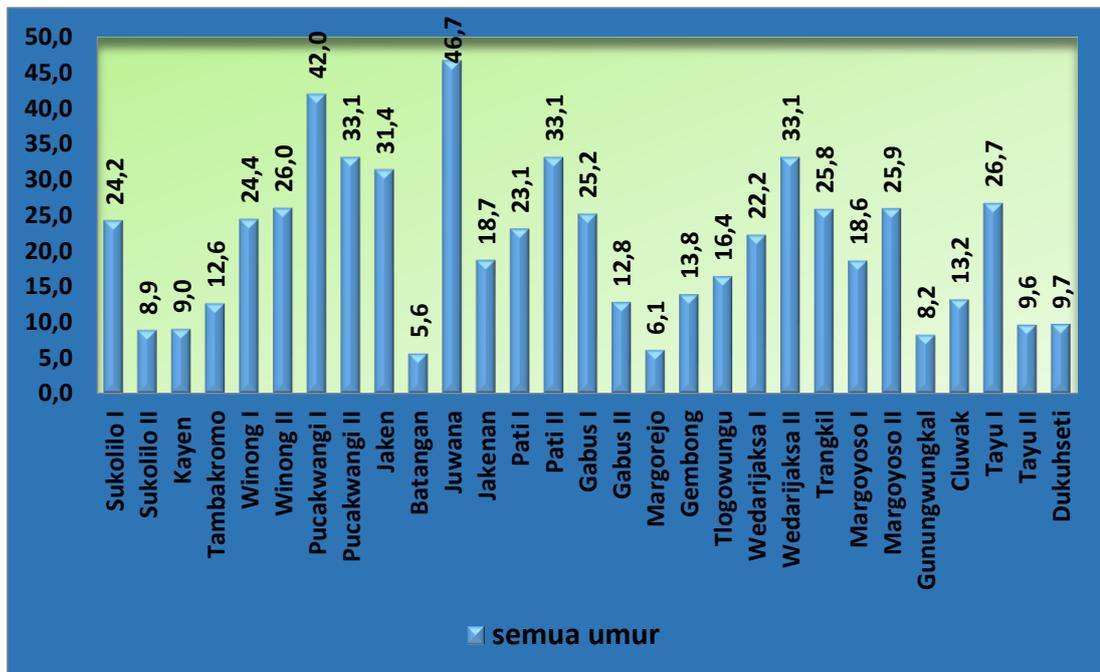
Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Semua Umur (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Tahun 2022 jumlah penderita diare Semua Umur yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 7.590 penderita (20,7 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan), terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 18,9 persen.

Angka kesakitan diare semua umur di Kabupaten Pati Tahun 2022 adalah 270/1.000 penduduk (Rapid Survey Diare tahun 2015. Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, sebanyak 90,2 persen mendapatkan oralit. Persentase

kasus diare semua umur ditangani menurut Puskesmas tahun 2022 disajikan dalam gambar berikut ;

Gambar 6.5
Persentase Kasus Diare Semua Umur Ditangani Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, menunjukkan bahwa wilayah puskesmas dengan persentase kasus diare yang ditangani tertinggi adalah Puskesmas Juwana (46,7 %), sedangkan persentase terendah adalah Puskesmas Batangan (5,6 %).

6.1.5 Kusta

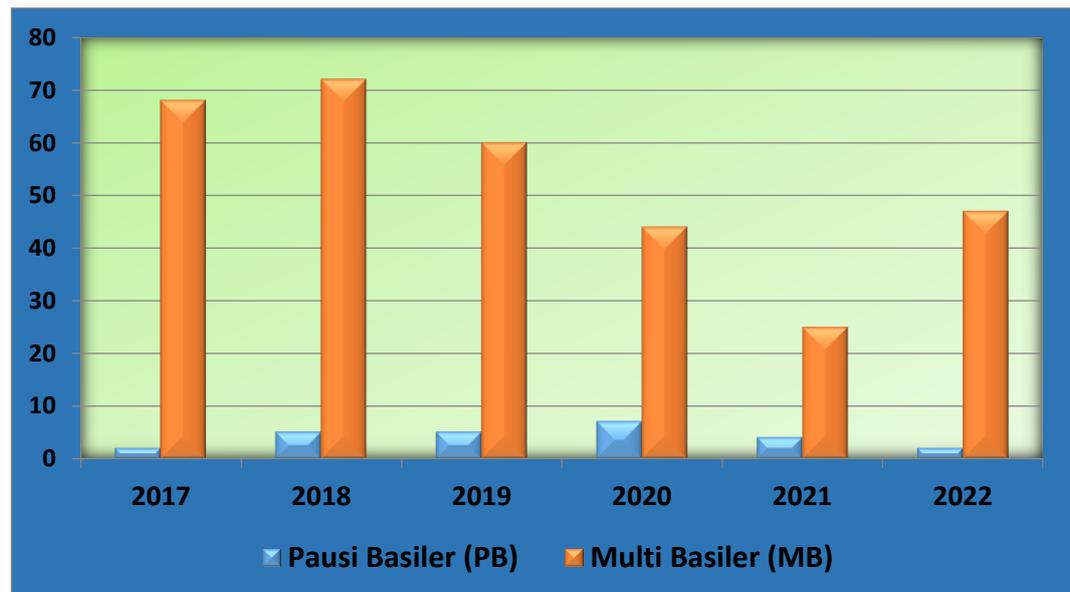
Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk).

Angka prevalensi kusta di Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 0,2 kasus per 100.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 3,6 kasus per 100.000 penduduk atau sebanyak 49 kasus. Tren Angka kejadian dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.6
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta
Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Pada tahun 2021 menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki yaitu 34 kasus (69,4 persen) dan pada perempuan yaitu 15 kasus (30,6 persen). Kasus baru kusta 5,0 laki-laki per 100.000 penduduk dan 2,2 perempuan per 100.000 penduduk.

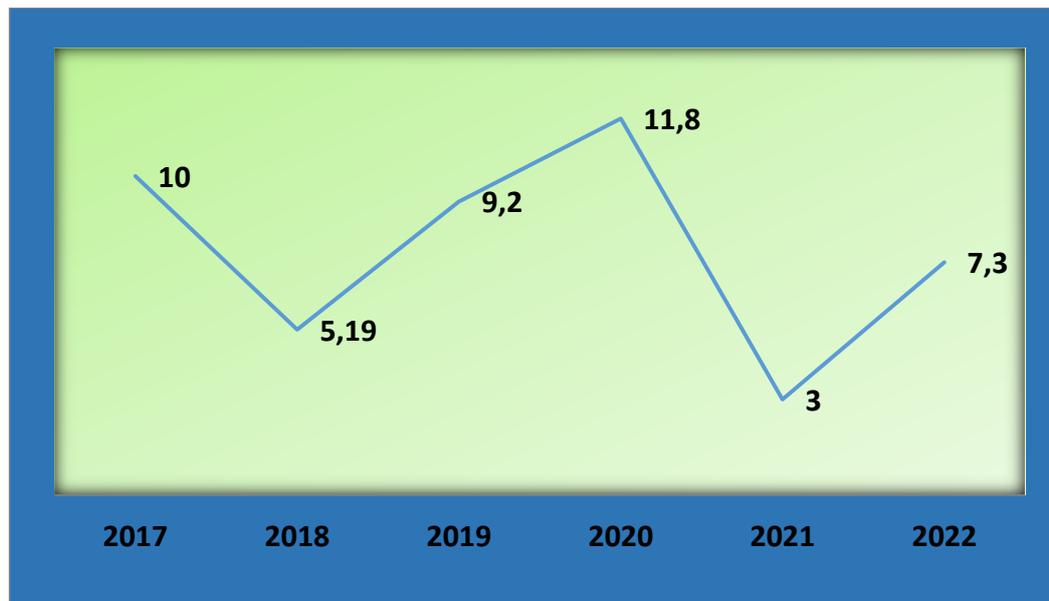
b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2.

Pada tahun 2022 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Pati sebesar 7,3 per 1.000.000 penduduk, meningkat sedikit dibandingkan dengan angka cacat tingkat 2 tahun 2021 yaitu 3,0 per 1.000.000 penduduk.

Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah. Berikut grafik angka cacat tingkat 2 selama enam tahun terakhir.

Gambar 6.7
Persentase Cacat Kusta Tingkat 2
Di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022

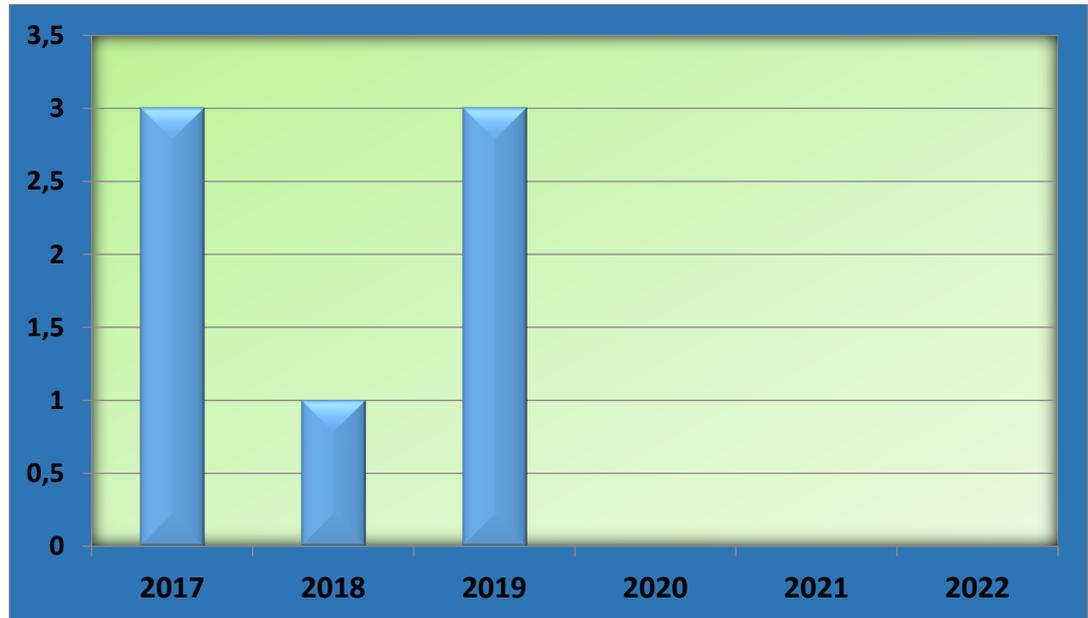


c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat.

Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2017 – 2022 ditunjukkan pada gambar berikut ;

Gambar 6.8
Persentase Kasus Baru Kusta Anak Di Kabupaten Pati
Tahun 2017-2022



6.2 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut.

6.2.1 Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral.

Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi Nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.

Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut ;

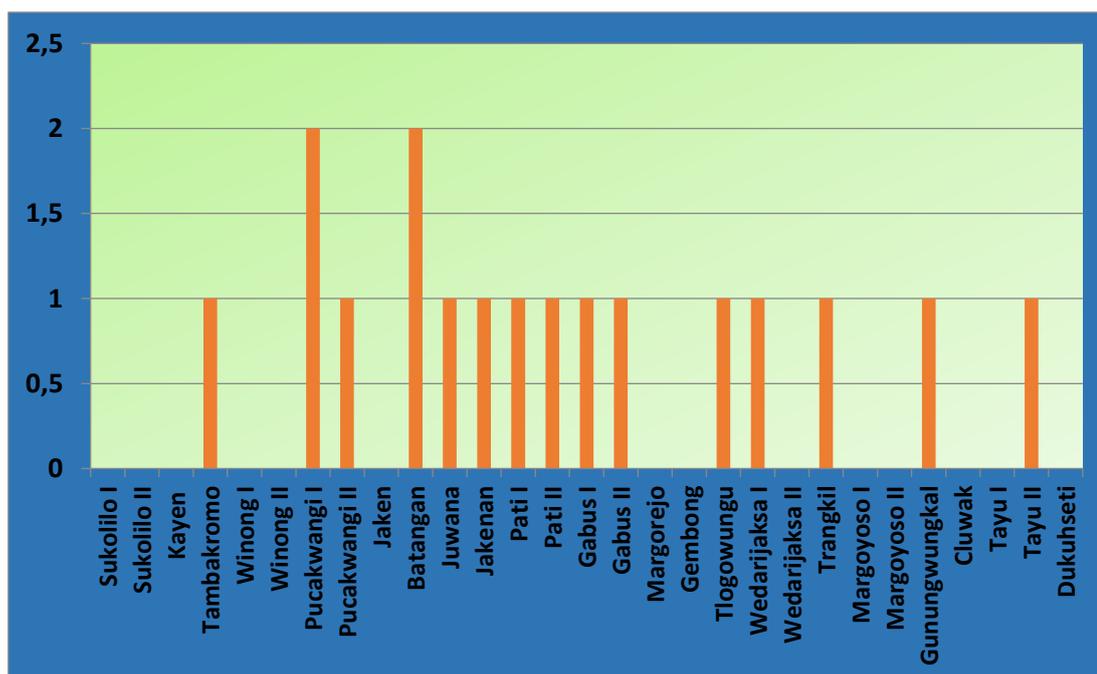
- a. Melakukan pelacakan terhadap anak usia <15 tahun yang mengalami kelumpuhan mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b. Mengambil spesimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhan, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.
- c. Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium dengan pengemasan khusus (untuk Pati dikirim ke laboratorium Bio Farma Bandung).
- d. Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virology adanya virus polio liar didalamnya.
- e. Diagnosis akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan. Pemeriksaan klinis ini dilakukan oleh dokter spesialis anak atau syaraf untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Hasil pemeriksaan virologis dan klinis akan menjadi bukti penegakan diagnosis kasus AFP termasuk kasus polio atau tidak, sehingga dapat diketahui apakah masih ada polio liar di masyarakat.

Berikut ini adalah gambaran jumlah kasus polio menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2021.

Gambar 6.9

**Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022**



AFP rate non polio di Pati tahun 2022 sebesar 8,9 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun, meningkat bila dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 4,5.

Dari gambar di atas, kasus AFP tertinggi pada Puskesmas Pucakwangi I dan Puskesmas Batangan yaitu sebesar 2 kasus. Sedangkan beberapa Puskesmas ada 1 kasus AFP, yaitu Puskesmas Tambakromo, Pucakwangi II, Juwana, Jakenan, Pati I, Pati II, Gabus I, Gabus II, Tlogowungu, Wedarijaksa I, Trangkil, Gunungwungkal, dan Tayu II.

6.2.2 Difteri

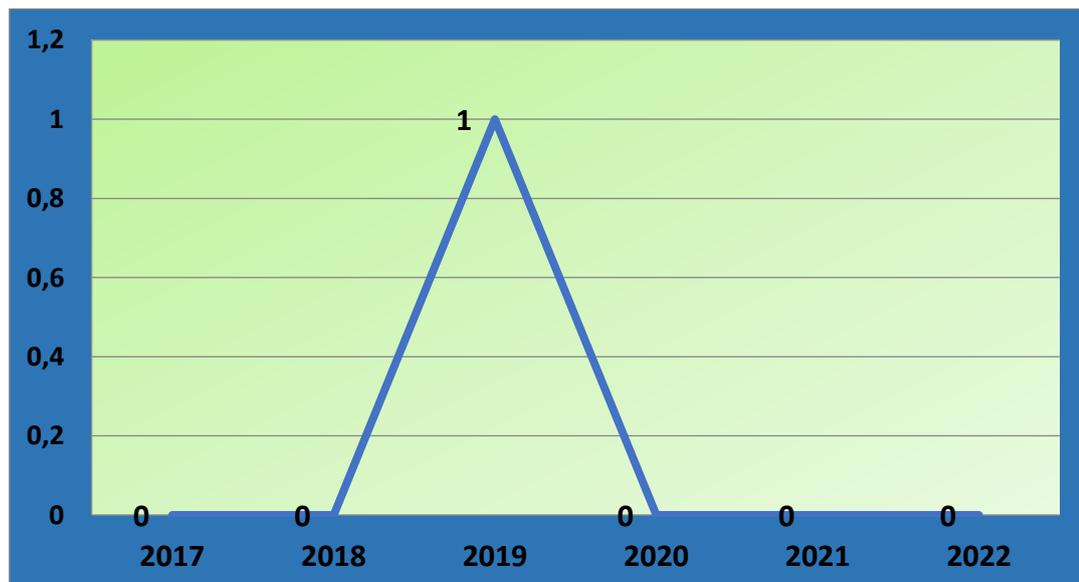
Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala Demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontamiasi. Jumlah kasus Difteri di Kabupaten Pati pada tahun 2022 adalah 0 kasus.

6.2.3 Pertusis

Penyakit Pertusis atau batuk rejan atau dikenal dengan “Batuk Seratus Hari” adalah penyakit infeksi saluran yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella Pertusis*. Gejalanya khas yaitu batuk yang terus menerus sukar berhenti, muka menjadi merah atau kebiruan dan muntah kadang-kadang bercampur darah. Batuk diakhiri dengan tarikan napas panjang dan dalam berbunyi melengking. Penularan umumnya terjadi melalui udara (batuk/bersin).

Berikut ini adalah gambaran kasus pertusis selama kurun waktu 2017-2022 di Kabupaten Pati.

Gambar 6.10 Kasus Pertusis di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



Dalam kurun waktu tersebut, terdapat 1 kasus di tahun 2019 terdapat di Puskesmas Juwana.

6.2.4 Tetanus Neonatorium

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang.

Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Sejak tahun 2015 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Pati.

6.2.5 Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles yang ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah.

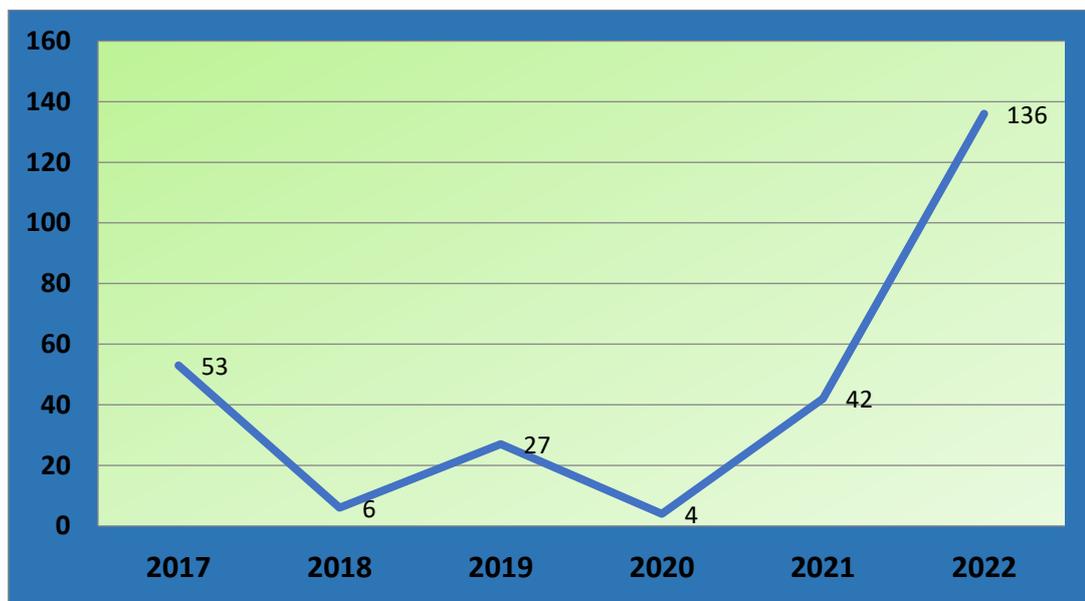
Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia.

Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

Berikut gambaran penemuan kasus Campak di Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2017-2022.

Gambar 6.11

Kasus Campak di Kabupaten Pati Tahun 2017 – 2022



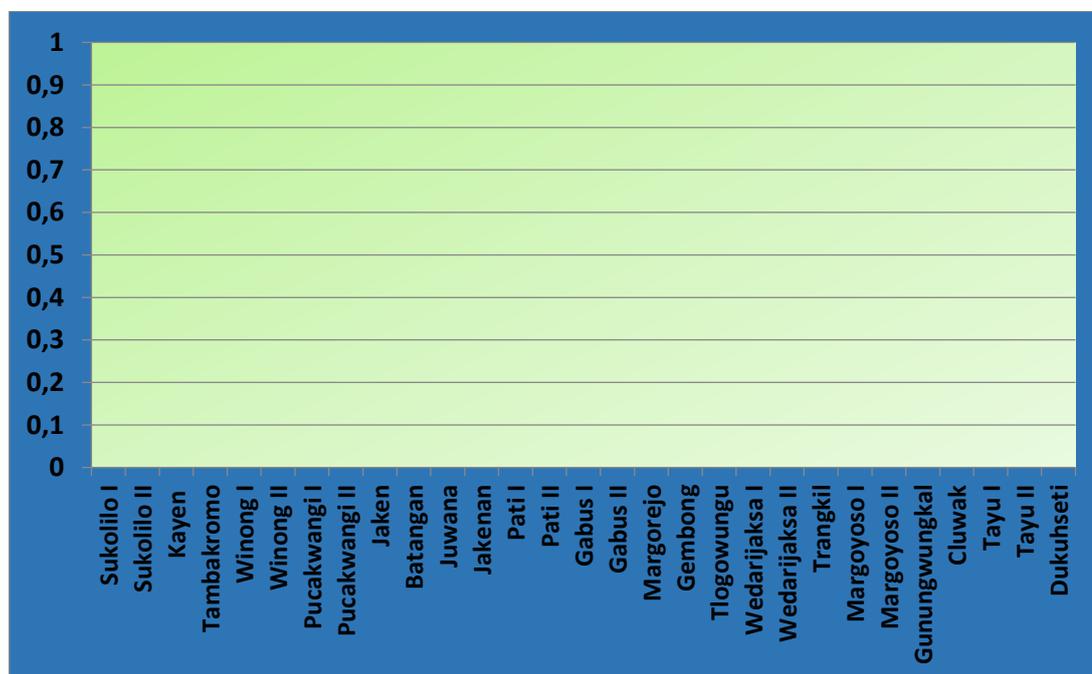
Dari gambar di atas, pada tahun 2022 terdapat 136 kasus suspek campak terdiri dari 83 laki-laki dan 53 perempuan dengan insiden rate 10,0. Angka ini naik dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 4 kasus dengan insiden rate 3,1.

6.2.6 Hepatitis B

Penyakit hepatitis disebabkan oleh virus hepatitis tipe B yang menyerang kelompok risiko secara vertikal yaitu bayi dan ibu pengidap, sedangkan secara horizontal tenaga medis dan para medis, pecandu narkoba, pasien yang menjalani hemodialisa, petugas laboratorium, pemakai jasa atau petugas akupunktur.

Berikut Gambaran yang menunjukkan penemuan kasus Hepatitis B di masing-masing Puskesmas tahun 2022.

Gambar 6.12
Kasus Hepatitis B Masing-masing Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar tersebut, diketahui tidak ada kasus Hepatitis B di semua Puskesmas Se-Kabupaten Pati pada tahun 2022.

6.2.7 Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Pati. Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Campak, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun).

Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan. Pada tahun 2022,

terjadi KLB Pandemi Covid 19, adapun jumlah penderita dan kematian akibat KLB terdapat pada tabel 63 & 64 lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Pati.

6.3 Penyakit Menular Bersumber Binatang

6.3.1 Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

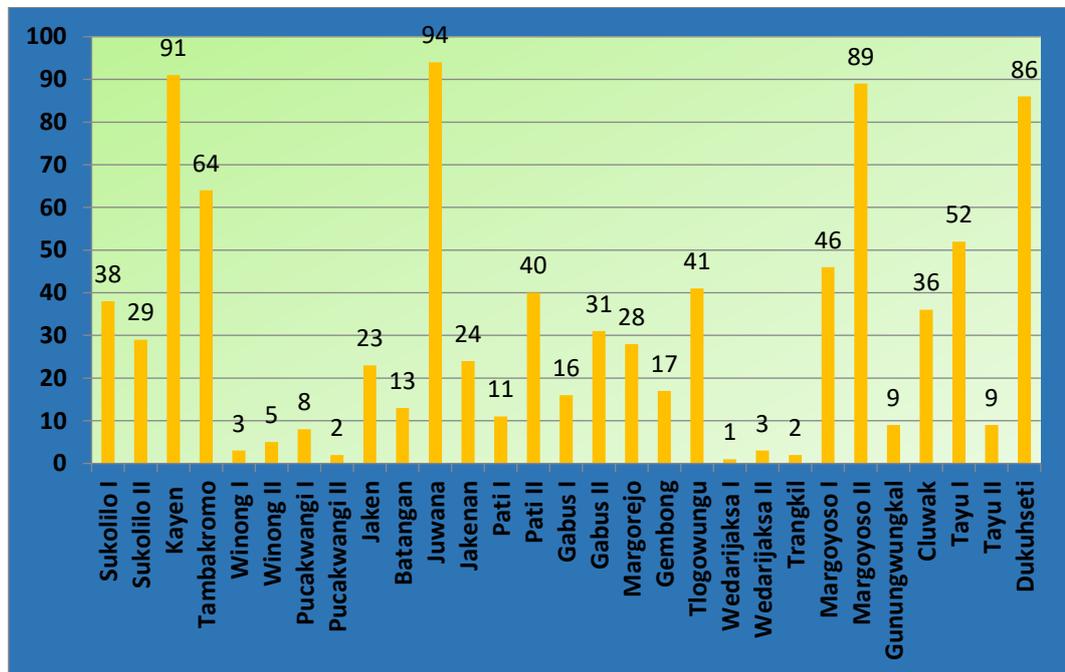
a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD di Kabupaten Pati pada tahun 2022 sebesar 66,9 per 100.000 penduduk, mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2021 yaitu 12,0 per 100.000 penduduk.

Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian.

Berikut ini adalah gambaran kasus DBD pada masing-masing Puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2022.

Gambar 6.13
Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



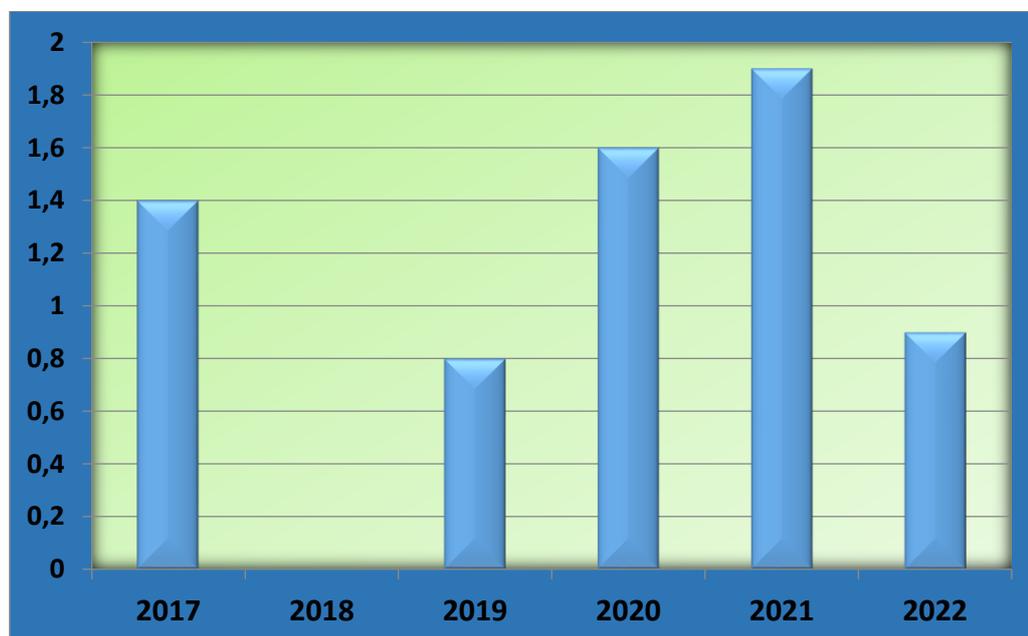
Dari gambar tersebut, jumlah kasus DBD tertinggi di Puskesmas Juwana (94 kasus), Puskesmas kayen (91 kasus), Puskesmas Margoyoso II (89 kasus), sedangkan puskesmas tanpa dengan kasus DBD terendah adalah Puskesmas Wedarijaksa I (1 kasus).

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Angka kematian/*Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Pati tahun 2021 sebesar 1,9 persen, naik bila dibandingkan CFR tahun 2020 yaitu 1,6 persen.

Berikut ini adalah gambaran CFR DBD di Kabupaten Pati dalam kurun waktu tahun 2017-2022.

Gambar 6.14
Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Pati
Tahun 2017– 2022



Pada tahun 2022 kematian akibat DBD terjadi di Puskesmas Sukolilo II, Pati II, Margoyoso I, tayu I masing masing terdapat 1 kasus dan di Puskesmas Margoyoso II dan Puskesmas Dukuhseti terdapat 2 kasus.

6.3.2 Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu “*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020*” yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997.

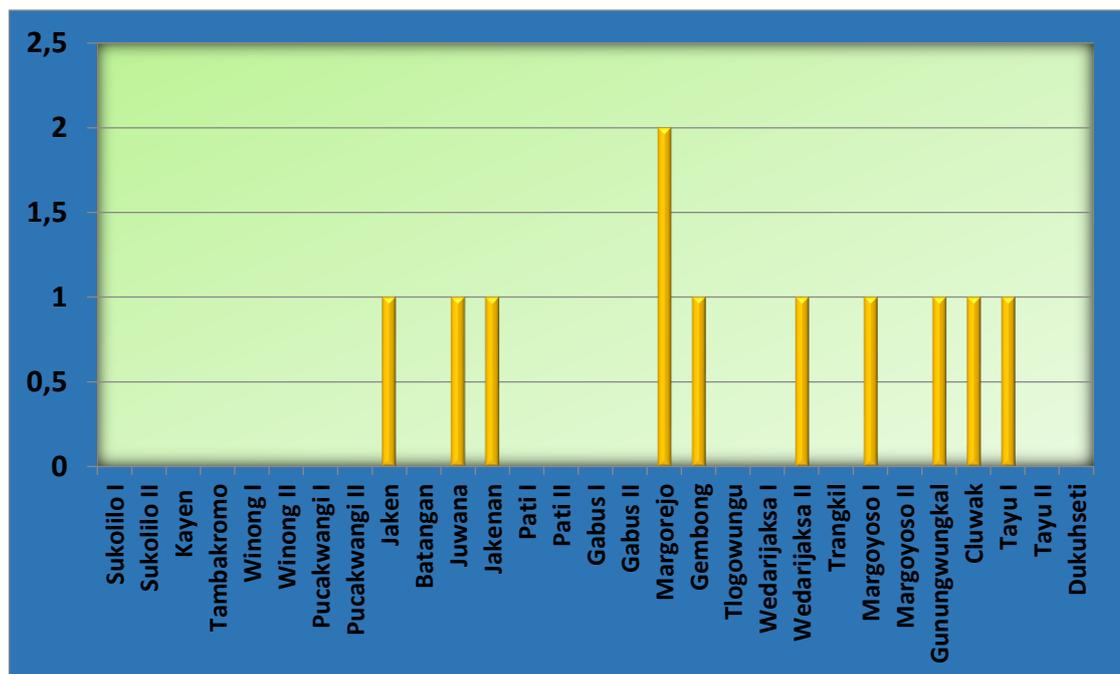
Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Kabupaten Pati tahun 2022 terdapat 11 kasus filariasis, yaitu Puskesmas Jaken (1 kasus), Puskesmas Juwana (1 kasus), Puskesmas Jakenan (1 kasus), Puskesmas Margorejo (2 kasus), dan Puskesmas

Gembong (1 kasus), Puskesmas Wedarijaksa II (1 kasus), Puskesmas Margoyoso I (1 kasus), Puskesmas Gunungwungkal (1 kasus), Puskesmas Cluwak (1 kasus), Puskesmas Tayu I (1 kasus).

Berikut adalah gambaran kasus filariasis menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 6.15
Jumlah Kasus Filariasis Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



6.3.3 Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Pati, karena menyebabkan tingginya angka kesakitan dan kematian serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Dari 29 Puskesmas di Pati, terdapat 28 kasus di laporkan suspect malaria.

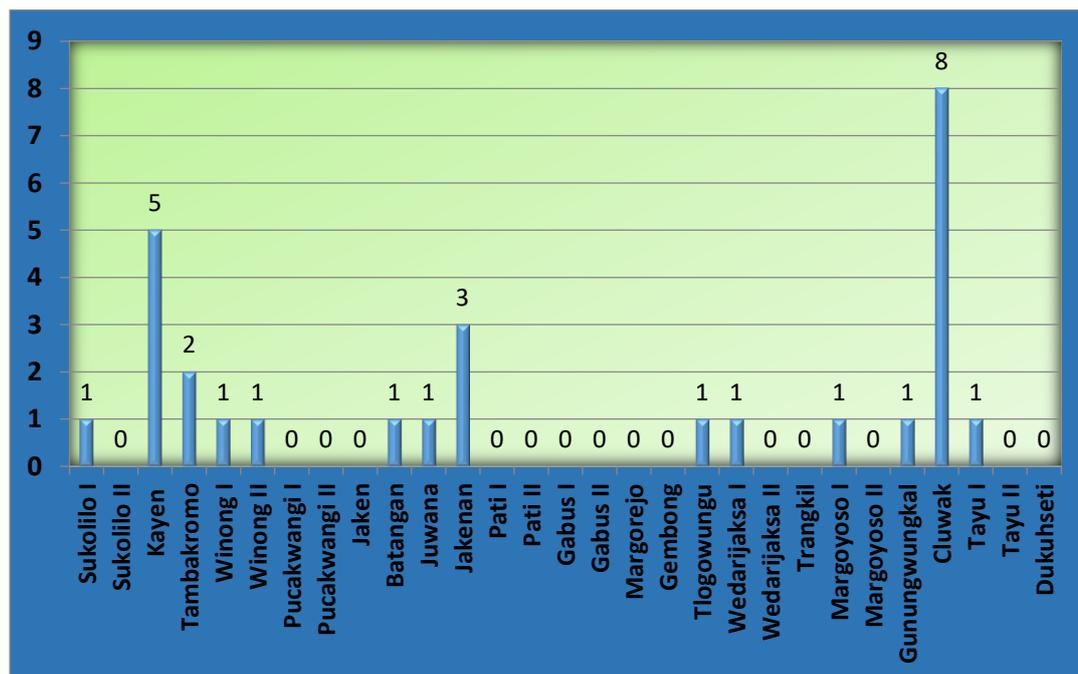
a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria (API = *Annual Parasite incidence*) di Kabupaten Pati pada tahun 2022 tercatat 0,0206 per 1.000

penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk.

Berikut adalah angka kesakitan malaria menurut puskesmas di Kabupaten Pati tahun 2022.

Gambar 6.16
Angka Kesakitan Malaria Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



b. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus kematian.

Pada tahun 2022, tidak ditemukan kasus kematian di Kabupaten Pati.

6.4 Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen.

Secara global, regional dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan.

Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2001. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Bersih dan Sehat, deteksi dini serta pengendalian masalah tembakau. Beberapa kabupaten/kota telah menerbitkan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam rangka pengendalian PTM dilakukan surveilans epidemiologi PTM. Ruang lingkup surveilans epidemiologi PTM mencakup pengamatan penyakit jantung dan pembuluh darah, penyakit kanker, penyakit Diabetes Melitus dan penyakit metabolisme lainnya, penyakit kronis serta pengendalian gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Adapun sistem surveilans yang telah dilaksanakan adalah:

- a. Manual : pencatatan dan pelaporan PTM
- b. Surveillance berbasis website melalui portal www.depkes.go.id

Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, sedangkan urutan kedua terbanyak adalah Diabetes. Dua penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM di Pati. Jika Hipertensi dan Diabetes Melitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal dan sebagainya.

Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

6.4.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

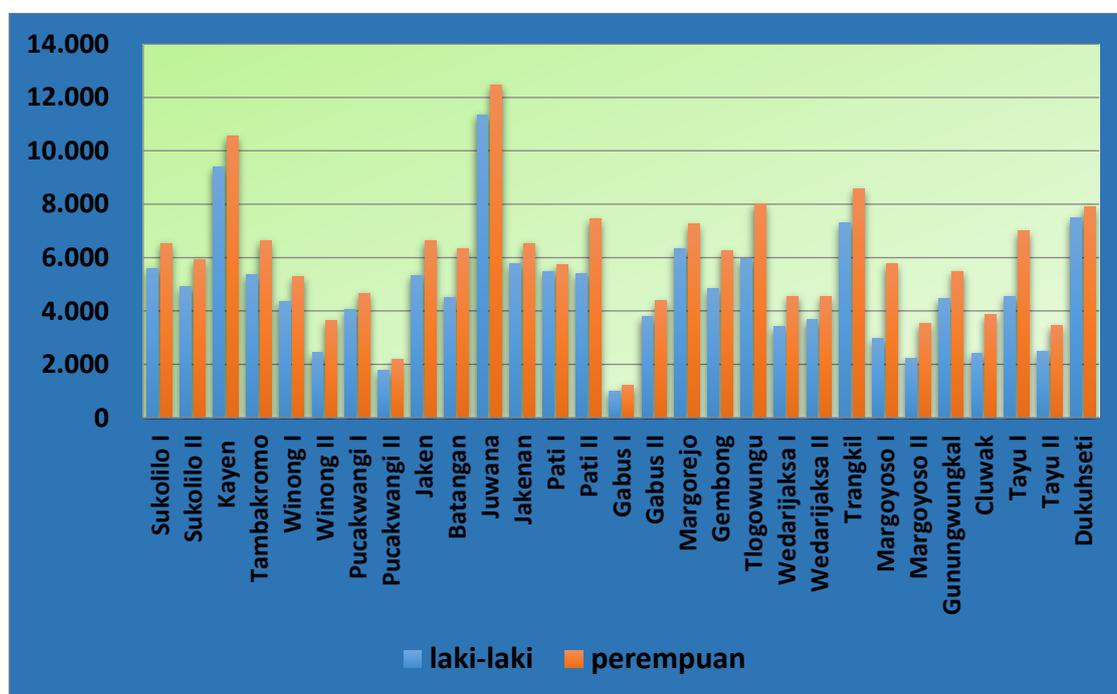
Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun adalah 101.579, berdasarkan jenis kelamin, dengan rincian pada kelompok laki-laki yaitu 46.680, lebih rendah dibanding pada kelompok perempuan sebesar 54.899.

Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol.

Dari hasil pengukuran hipertensi seperti disajikan pada gambar berikut ;

Gambar 6.17

Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



6.5 Diabetes

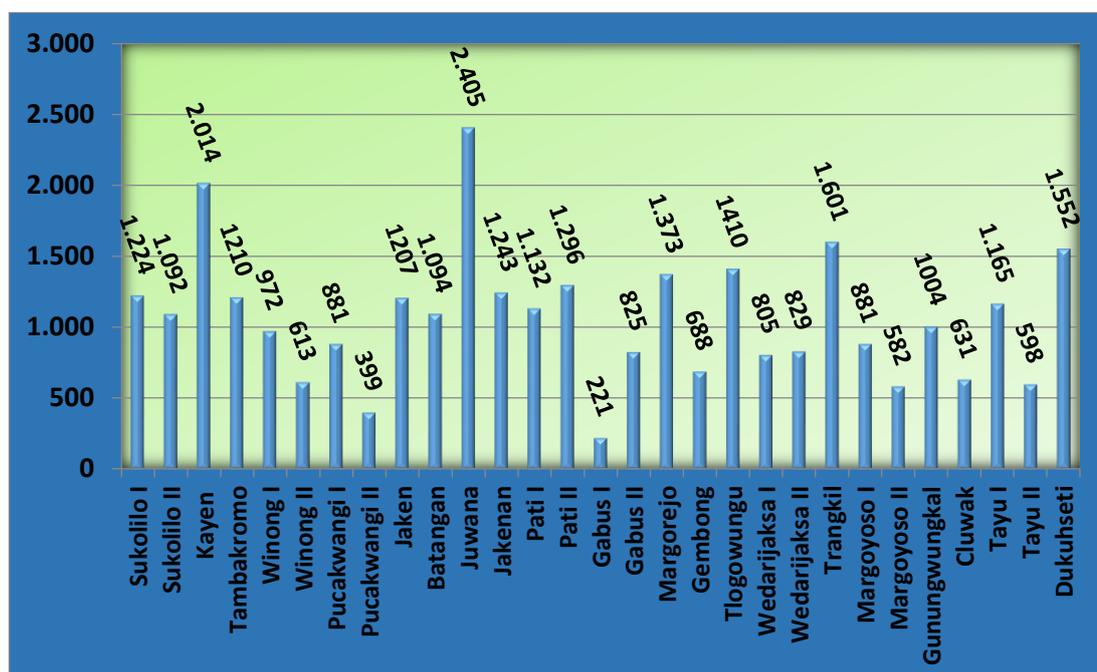
Diabetes Militus Diabetes militus merupakan penyakit gangguan metabolik menahun karena pankreas tidak memproduksi insulin (hormon yang mengatur keseimbangan gula darah) atau tubuh tidak mampu menggunakan insulin yang diproduksi, sehingga terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia). Upaya pengendalian diabetes bertujuan untuk mencegah komplikasi

karena Komplikasi Diabetes Militus akan menyebabkan beban yang sangat besar bagi individu, keluarga dan juga pemerintah.

Tahun 2022 tercatat 30.947 penderita diabetes di kabupaten Pati, sedangkan yang mendapatkan pelayanan kesehatan 100 persen.

Pada berikut ini adalah penderita Diabetes Melitus menurut puskesmas tahun 2022.

Gambar 6.18
Penderita Diabetes Melitus Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan mengamanatkan 100 persen penderita diabetes militus mendapatkan pelayanan kesehatan, capaian dinas kesehatan kota Pati untuk penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard mencapai 100 persen.

6.5.1 Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia,

terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia.

Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes th 2014-2019, Pencapaian indikator ini didukung dengan aksi nyata berupa gerakan nasional pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia yang dikemas dalam Program Nasional Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015 yang lalu. Gerakan ini akan berlangsung selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2019 jumlah WUS yang dilakukan deteksi dini mencapai 50 persen.

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tahun di Kabupaten Pati tahun 2022 yang di laporkan sebanyak 739 WUS atau 0,2 persen yang di laporkan dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 416.996. Persentase WUS ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10 persen.

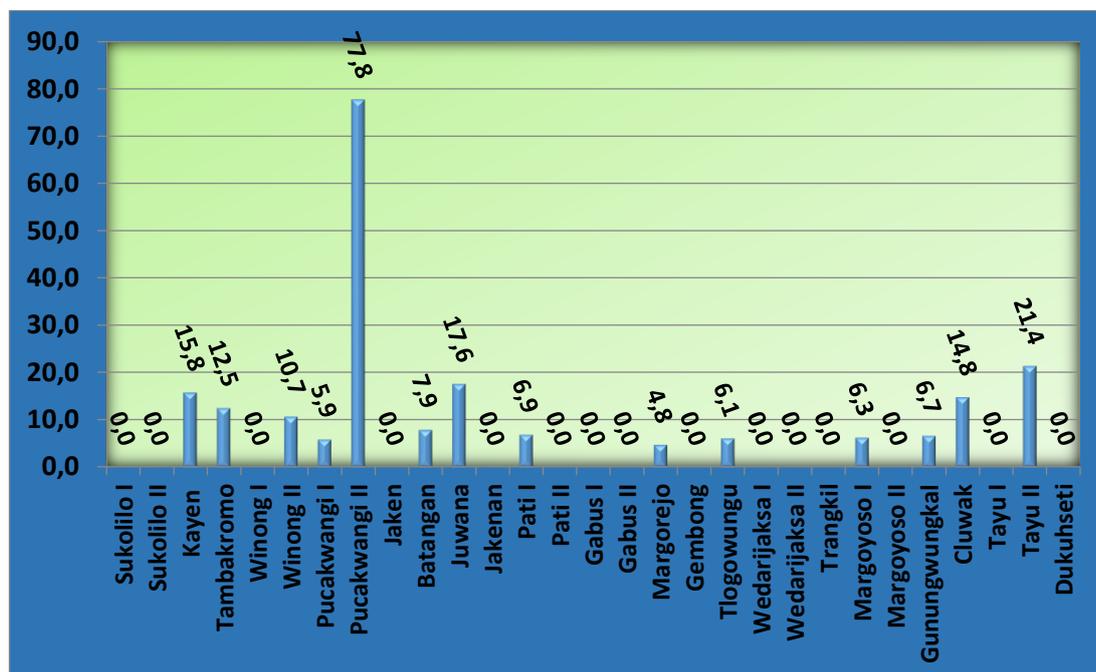
a. Kanker Leher Rahim

Dari WUS yang dilakukan IVA test, ditemukan IVA positif pada 54 orang atau 7,3 persen, angka ini lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 3 persen.

Puskesmas dengan persentase IVA positif tertinggi adalah Puskesmas Pucakwangi II yaitu 77,8 persen. Tingginya persentase IVA positif menunjukkan faktor risiko kanker leher rahim yang cukup tinggi di wilayah tersebut.

Persentase IVA positif menurut Puskemas dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.19
Persentase IVA Positif Menurut Puskemas Kabupaten Pati
Tahun 2022



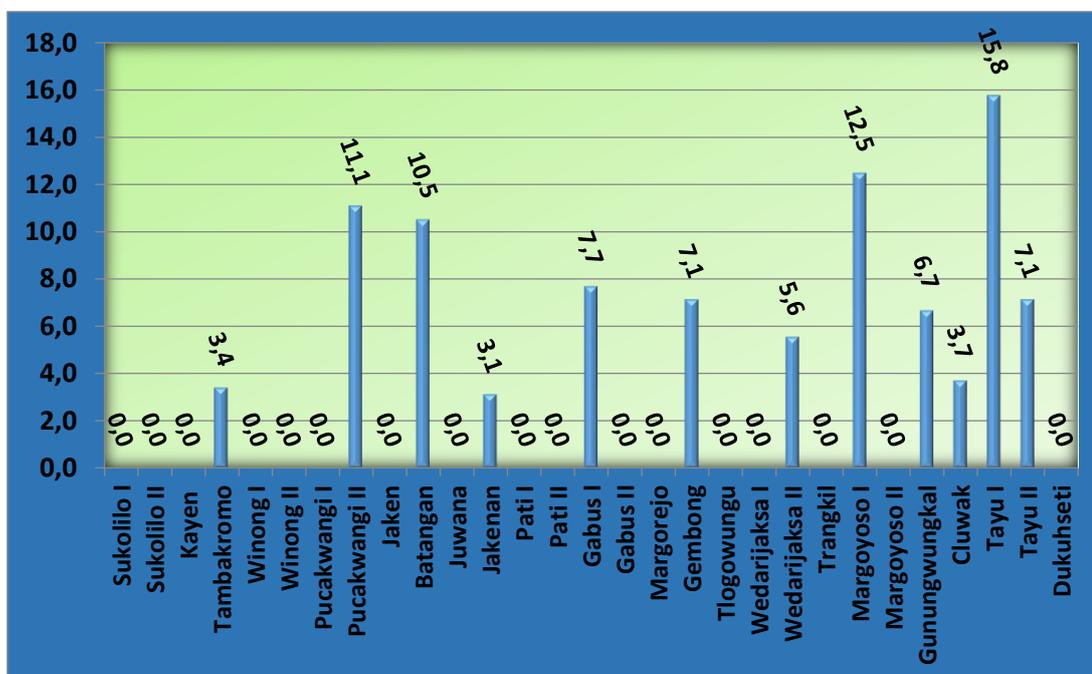
b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut.

Dari keseluruhan WUS yang dilakukan pemeriksaan CBE terdapat 2,3 persen WUS terdapat tumor/benjolan.

Hasil pemeriksaan CBE menurut Puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut ini ;

Gambar 6.20
Persentase WUS Terdapat Benjolan Pada Pemeriksaan CBE
Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan persentase WUS yang terdapat benjolan tertinggi adalah Puskesmas Tayu I. Tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor risiko kanker payudara di wilayah tersebut.

6.5.2 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

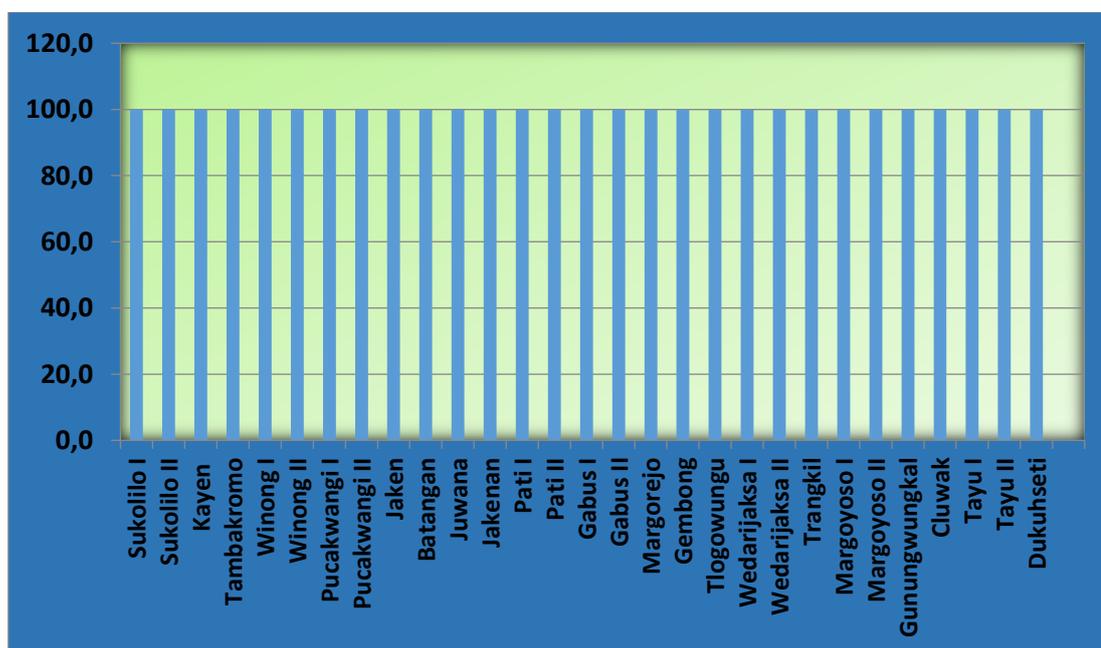
Penderita gangguan jiwa di Indonesia tercatat meningkat berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Peningkatan ini terungkap dari kenaikan prevalensi rumah tangga yang memiliki orang dengan gangguan jiwa (ODJG) di Indonesia. Ada peningkatan jumlah menjadi 7 per mil rumah tangga. Artinya per 1.000 rumah tangga terdapat 7 rumah tangga yang ada ODGJ, sehingga jumlahnya diperkirakan sekitar 450 ribu ODGJ berat.

Peningkatan penderita gangguan jiwa itu pada umumnya berkaitan dengan pertambahan jumlah penduduk. Gangguan jiwa ini dapat

dipicu oleh berbagai faktor. Pertama, faktor biologis, seperti faktor bawaan, penyakit infeksi virus, malaria cerebral, penyakit degeneratif, kecelakaan di kepala, kedua faktor psikologis seperti kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, hingga keadaan bencana.

Sasaran ODGJ Berat pada tahun 2022 di Kabupaten Pati adalah 3.461 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 3.461 orang atau sebesar 100 persen. Berikut ini adalah gambaran persentase pelayanan kesehatan ODGJ Berat menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 6.21
Persentase Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



Dari gambar di atas, persentase pelayanan ODGJ Berat semua mendapatkan pelayanan kesehatan (100 persen).

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan

penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan (1) Pengawasan sarana air minum yang memenuhi syarat, (2) Akses terhadap fasilitas Sanitasi yang layak (jamban sehat), (3) Tempat-tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan, (4) Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan.

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi ; (1) Desa yang melaksanakan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban Sehat. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TTU dan TPM meliputi : (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

7.1 Air Minum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, yang di maksud air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan

secara fisik, mikrobiologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel perliter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l. Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota atau kantor kesehatan pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum menurut pasal 4 ayat 4 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Data di Kabupaten Pati tahun 2021, jumlah sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 542 tersebar pada masing-masing kecamatan. Jumlah Air minum yang di lakukan Inspkesi

Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 327 atau 60,3 persen serta jumlah sarana air minum resiko rendah + sedang sebanyak 384.

Dari jumlah sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan adalah 17,5 persen atau sebanyak 95 sarana, sedangkan jumlah yang memenuhi syarat sebesar 97,9 persen atau sebanyak 93 sarana yang diambil sampelnya.

7.2 Akses Sanitasi yang Layak

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan faeces. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

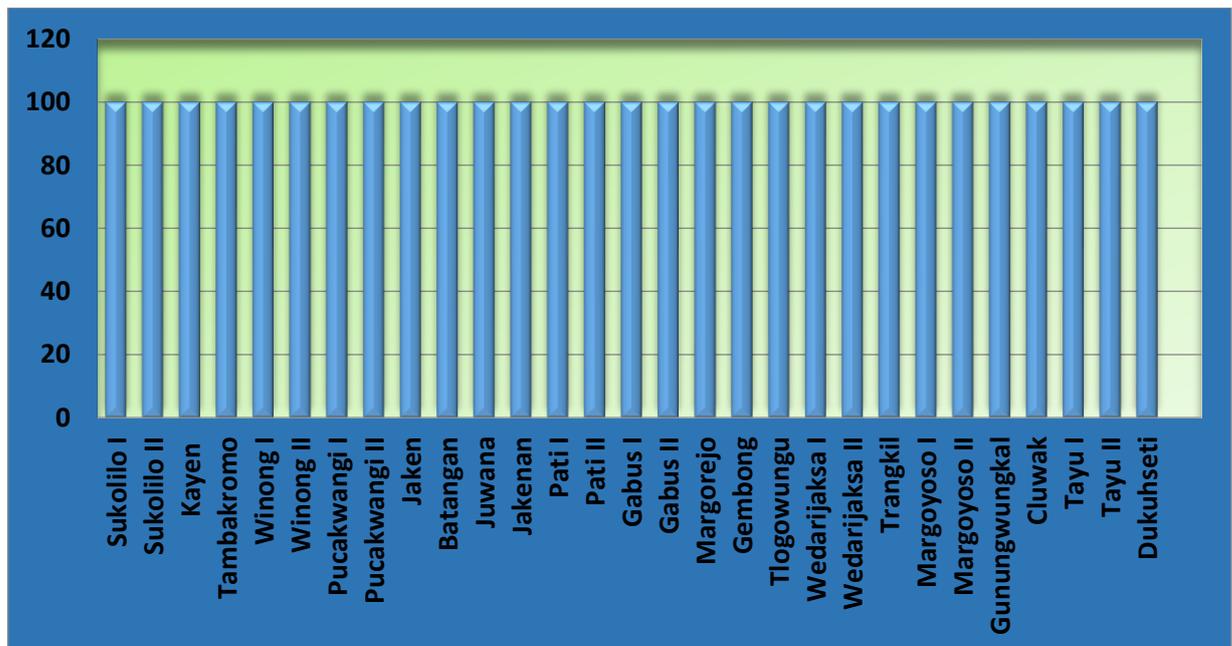
Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Capaian penduduk Kabupaten Pati dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) pada tahun 2021 adalah 24.280 kepala keluarga (100 persen), capaian yang sama dengan tahun 2020.

Tahun 2021 sebanyak Jenis sarana sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat meliputi Jamban Komunal 100 persen, jamban sehat semi permanen 100 persen, jamban sehat permanen 100

persen. Semua Kecamatan sudah memenuhi fasilitas sanitasi layak jamban (jamban sehat) yaitu 100 persen, sebagaimana dalam gambar berikut ini

Gambar 7.1
Persentase Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Menurut
Pusekesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop

Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*).

Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar kesehatan.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku: (1) Stop Buang Air Besar Sembarangan; (2) Cuci Tangan Pakai Sabun; (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga ; (4) Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan (5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan.

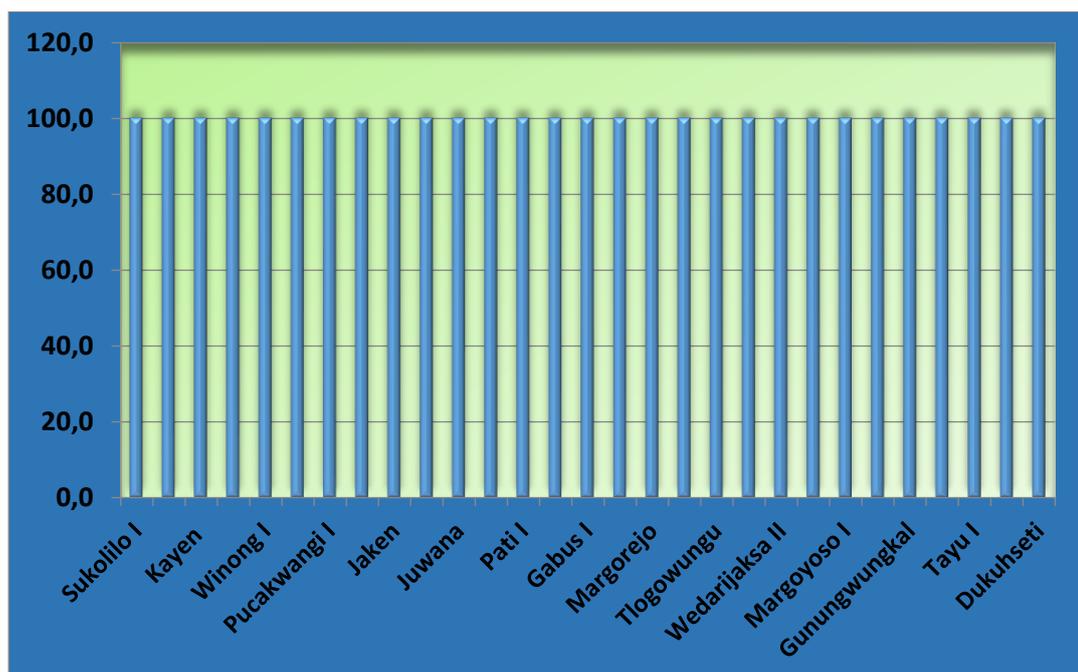
Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non

Pemerintah. Di Kabupaten Pati capaian desa yang melaksanakan STBM tahun 2021 sebesar 100 persen atau sebanyak 406 Desa.

Adapun Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (*natural leader*) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Gambar 7.2

Persentase Desa Yang Melaksanakan STBM Menurut Puskesmas Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Semua desa/kelurahan di Kabupaten Pati melaksanakan STBM telah mencapai 100 persen. Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah mencapai lima Pilar STBM.

7.1 Tempat-tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

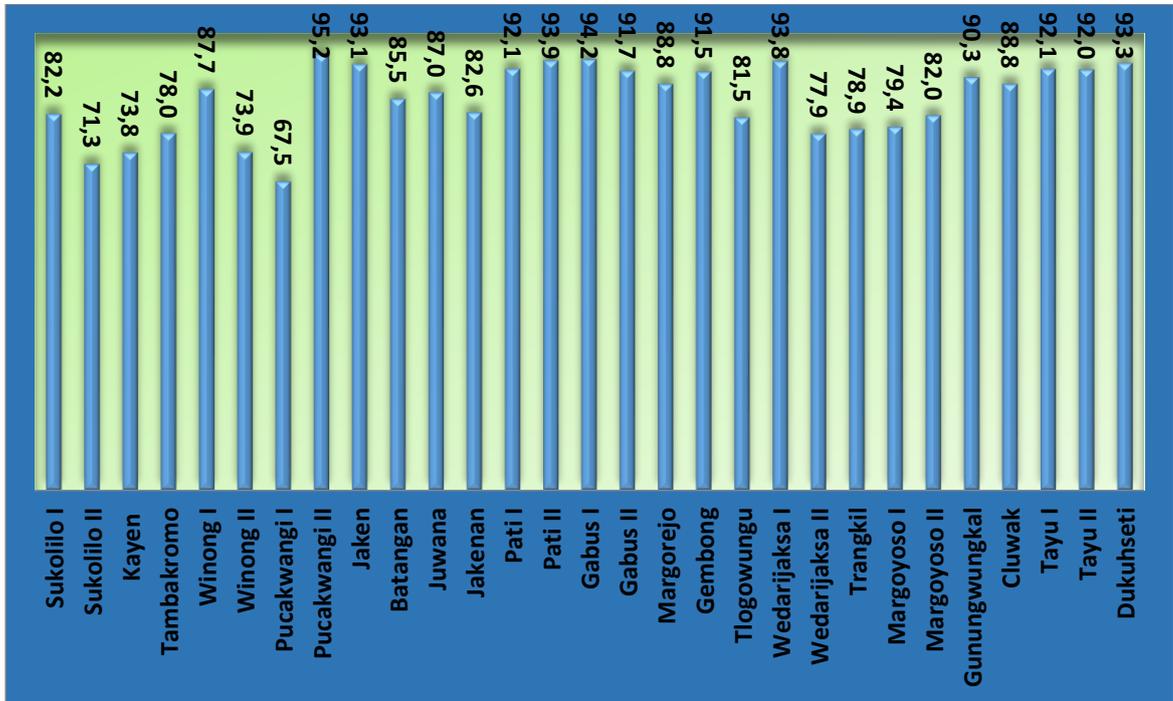
Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

- (1) Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
- (2) Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Berikut ini adalah gambaran TTU yang memenuhi persyaratan di Kabupaten Pati Tahun 2022.

Gambar 7. 3

Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas di Kabupaten Pati Tahun 2022



Puskesmas dengan persentase TTU memenuhi syarat tertinggi adalah wilayah Puskesmas Pati II yaitu 93,9 persen, sedangkan terendah adalah Puskesmas Pucakwangi I yaitu 67,5 persen.

7.4 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

- (1) Persyaratan lokasi dan bangunan,
- (2) Persyaratan fasilitas sanitasi,

- (3) Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
- (4) Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
- (5) Persyaratan pengolahan makanan,
- (6) Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
- (7) Persyaratan penyajian makanan jadi,
- (8) Persyaratan peralatan yang digunakan.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

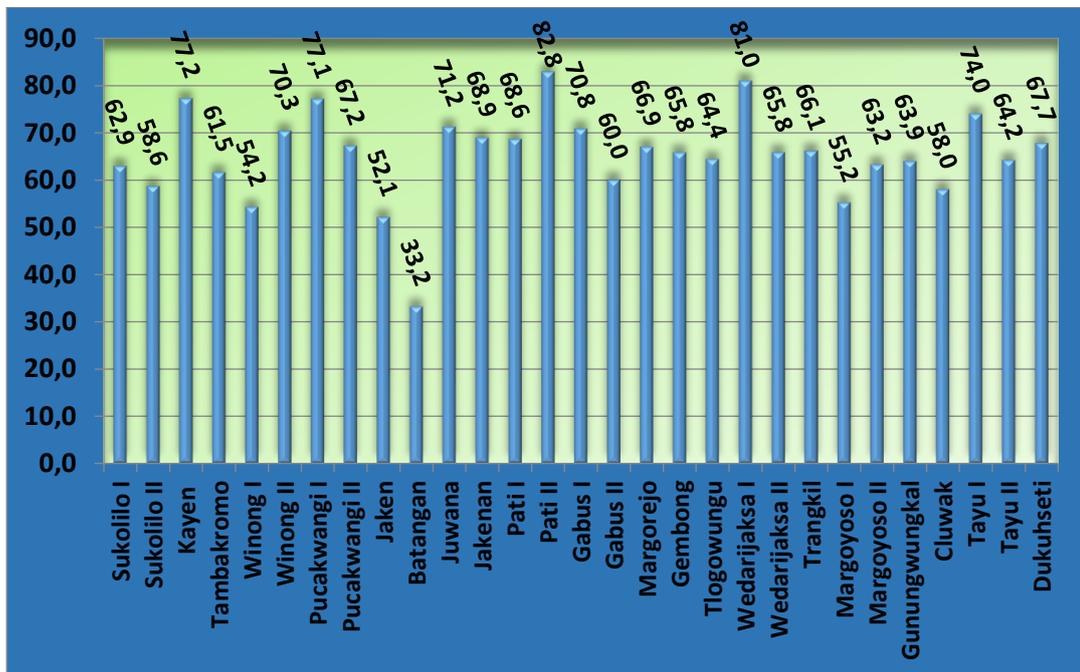
Pada tahun 2022 capaian Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat di Pati sebesar 63,9 persen, sama jika dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebesar 63,9 persen.

Berikut ini adalah gambaran persentase TPM memenuhi syarat di Kabupaten Pati Tahun 2021.

Gambar 7.4
Pesentase TPM Memenuhi Syarat Menurut Tempat
Di Kabupaten Pati tahun 2022



Gambar 7.5
Persentase TPM Memenuhi Syarat Menurut Puskesmas
Di Kabupaten Pati Tahun 2022



Wilayah Puskesmas dengan persentase TPM memenuhi syarat tertinggi adalah Puskesmas Pati II yaitu 82,8 persen, sedangkan terendah adalah Puskesmas Batangan yaitu 33,2 persen.

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(<i>km</i> ²)					TANGGA	TANGGA	<i>per km</i> ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	158,7	16		16	94.404	32.131	2,9	594,7
2	Kayen	96,0	17		17	81.780	27.857	2,9	851,6
3	Tambakromo	72,5	18		18	57.614	20.087	2,9	795,0
4	Winong	99,9	30		30	65.785	23.686	2,8	658,2
5	Pucakwangi	122,8	20		20	49.411	18.118	2,7	402,3
6	Jaken	68,5	21		21	47.234	17.174	2,8	689,3
7	Batangan	50,7	18		18	45.796	16.073	2,8	904,0
8	Juwana	55,9	29		29	97.507	32.977	3,0	1743,4
9	Jakenan	53,0	23		23	49.206	17.636	2,8	927,7
10	Pati	42,5	24	5	29	111.366	39.123	2,8	2621,0
11	Gabus	55,5	24		24	64.411	22.452	2,9	1160,3
12	Margorejo	61,8	18		18	64.244	22.280	2,9	1039,4
13	Gembong	67,3	11		11	48.941	17.045	2,9	727,2
14	Tlogowungu	94,5	15		15	56.289	20.125	2,8	595,9
15	Wedarijaksa	40,9	18		18	65.266	22.567	2,9	1597,7
16	Trangkil	42,8	16		16	64.339	22.325	2,9	1501,8
17	Margoyoso	60,0	22		22	75.686	25.954	2,9	1262,1
18	Gunungwungkal	61,8	15		15	38.938	13.812	2,8	630,1
19	Cluwak	69,3	13		13	48.676	17.481	2,8	702,3
20	Tayu	47,6	21		21	71.618	25.055	2,9	1504,9
21	Dukuhseti	81,6	12		12	62.557	22.131	2,8	766,7
KABUPATEN/KOTA		1.503,7	401	5	406	1.361.068	476.089	2,9	905,2

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	45.904	43.181	89.085	106,3
2	5 - 9	50.978	47.757	98.735	106,7
3	10 - 14	52.844	49.300	102.144	107,2
4	15 - 19	43.277	42.224	85.501	102,5
5	20 - 24	51.551	49.741	101.292	103,6
6	25 - 29	51.264	50.519	101.783	101,5
7	30 - 34	48.625	48.843	97.468	99,6
8	35 - 39	50.438	52.566	103.004	96,0
9	40 - 44	52.728	54.510	107.238	96,7
10	45 - 49	48.842	51.691	100.533	94,5
11	50 - 54	46.845	49.974	96.819	93,7
12	55 - 59	41.933	45.225	87.158	92,7
13	60 - 64	35.888	36.376	72.264	98,7
14	65 - 69	24.707	23.782	48.489	103,9
15	70 - 74	14.579	16.876	31.455	86,4
16	75+	15.789	22.306	38.095	70,8
KABUPATEN/KOTA		676.192	684.876	1.361.068	98,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)		43,4	42,2	42,8	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pati tahun 2022

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	526.466	544.637	1.071.103			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			8	10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			12				12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			120				120
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17				17
3	PUSKESMAS KELILING			29				29
4	PUSKESMAS PEMBANTU			50				50
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				2		44	46
3	KLINIK UTAMA						4	4
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						39	39
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						10	10
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						2	2
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			10				10
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			8	9
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK			1		1	178	180
7	APOTEK PRB			1			14	15
8	TOKO OBAT						12	12
9	TOKO ALKES						1	1

Pati, 2 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		108,186	161,577	269,763	22,873	29,208	52,081	6,064	6,263	12,327
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		676,192	684,876	1,361,068	676,192	684,876	1,361,068			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		16.0	23.6	19.8	3.4	4.3	3.8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Sukolilo I	1.576	1.513	3.089	9	6	15	193	70	263
2	Sukolilo II	798	890	1.688	19	29	48	127	108	235
3	Kaven	3.788	6.815	10.603	0	0	0	304	246	550
4	Tambakromo	717	839	1.556	16	24	40	110	147	257
5	Winong I	701	1.210	1.911	0	0	0	115	76	191
6	Winong II	333	492	825	0	0	0	63	37	100
7	Pucakwangi I	2.277	2.302	4.579	0	0	0	237	150	387
8	Pucakwangi II	415	430	845	119	189	308	0	0	0
9	Jaken	2.304	2.081	4.385	50	141	191	227	98	325
10	Batangan	1.421	1.837	3.258	220	290	510	237	169	406
11	Juwana	7.483	13.455	20.938	236	235	471	444	226	670
12	Jakenan	1.798	2.011	3.809	148	541	689	214	128	342
13	Pati I	1.712	2.362	4.074	0	0	0	118	103	221
14	Pati II	263	314	577	0	0	0	84	46	130
15	Gabus I	770	949	1.719	0	0	0	237	128	365
16	Gabus II	1.589	2.141	3.730	0	0	0	202	143	345
17	Margorejo	746	1.355	2.101	0	0	0	87	31	118
18	Gembong	959	1.297	2.256	69	86	155	44	54	98
19	Tlogowungu	1.120	1.345	2.465	0	0	0	216	96	312
20	Wedarijaksa I	1.076	1.334	2.410	0	0	0	249	124	373
21	Wedarijaksa II	1.361	1.664	3.025	3	3	6	121	122	243
22	Tranqil	1.822	2.558	4.380	0	0	0	393	202	595
23	Margovoso I	1.381	1.582	2.963	25	29	54	144	48	192
24	Margovoso II	2.307	3.189	5.496	0	0	0	272	108	380
25	Gunungwungkal	1.309	1.395	2.704	0	0	0	86	352	438
26	Ciuwak	667	16.684	17.351	141	130	271	30	8	38
27	Tayu I	1.776	2.714	4.490	0	0	0	309	217	526
28	Tayu II	828	1.266	2.094	0	0	0	2	3	5
29	Dukuhseti	4.298	8.815	13.113	120	153	273	228	147	375
2	Klinik Pratama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
1				0			0			0
2				0			0			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN					KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
3				0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH I		47,595	84,839	132,434	1,175	1,856	3,031	5,093	3,387	8,480
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
				0			0			0
2	RS Umum									
1	RS RAA Soewondo	10.785	13.422	24.207	2.680	3.186	5.866	790	2.633	3.423
2	RSUD Kaven	2.425	5.005	7.430	992	1.294	2.286	1	0	1
3	RS Keluarga Sehat	20.020	26.577	46.597	4.382	4.785	9.167	117	159	276
4	RS Mitra Bangsa	2.739	3.648	6.387	1.466	1.874	3.340	15	28	43
5	RS Islam Pati	3.061	3.703	6.764	2.480	2.726	5.206	25	30	55
6	RS Fastabiq Sehat	5.354	4.774	10.128	2.555	3.795	6.350	23	26	49
7	RS Assuvutivah	1.197	1.559	2.756	796	1.082	1.878	0	0	0
8	RS Sebening Kasih	1.589	4.320	5.909	1.134	1.652	2.786	0	0	0
9	RS Budi Agung Juwana	4.104	4.909	9.013	1.836	3.245	5.081	0	0	0
10	RS Keluarga sehat Tavu	9.317	8.821	18.138	3.377	3.713	7.090	0	0	0
3	RS Khusus									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1				0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
SUB JUMLAH II		60,591	76,738	137,329	21,698	27,352	49,050	971	2,876	3,847

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	10	10	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		10	10	100.0

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS RAA Soewondo	354	6.609	7.863	14.472	392	427	819	213	251	464	59,3	54,3	56,6	32,2	31,9	32,1
2	RSUD Kayen	104	1.645	2.544	4.189	43	35	78	8	6	14	26,1	13,8	18,6	4,9	2,4	3,3
3	RS Keluarga Sehat	185	9.374	11.845	21.219	297	265	562	206	197	403	31,7	22,4	26,5	22,0	16,6	19,0
4	RS Mitra Bangsa	122	3.223	4.442	7.665	98	86	184	33	42	75	30,4	19,4	24,0	10,2	9,5	9,8
5	RS Islam Margoyoso	100	2.959	3.402	6.361	84	82	166	51	36	87	28,4	24,1	26,1	17,2	10,6	13,7
6	RS Fastabiq Sehat	122	3.649	5.236	8.885	160	172	332	72	65	137	43,8	32,8	37,4	19,7	12,4	15,4
7	RS Assuyutiyah	50	1.141	1.459	2.600	12	10	22	4	2	6	10,5	6,9	8,5	3,5	1,4	2,3
8	RS Sebening Kasih	85	3.280	6.648	9.928	19	21	40	10	10	20	5,8	3,2	4,0	3,0	1,5	2,0
9	RS Budi Agung Juwana	85	2.642	4.249	6.891	52	54	106	8	12	20	19,7	12,7	15,4	3,0	2,8	2,9
10	RS. Keluarga Sehat Tayu	62	3.377	3.713	7.090	194	159	353	76	60	136	57,4	42,8	49,8	22,5	16,2	19,2
KABUPATEN/KOTA		1.269	37.899	51.401	89.300	1.351	1.311	2.662	681	681	1.362	35,6	25,5	29,8	18,0	13,2	15,3

Sumber :

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS RAA Soewondo	354	14,472	65,163	54,109	50.4	41	4	4
2	RSUD Kayen	104	4,189	11,189	10,948	29.5	40	6	3
3	RS Keluarga Sehat	185	21,219	68,900	47,518	102.0	115	0	2
4	RS Mitra Bangsa	122	7,665	28,138	20,821	63.2	63	2	3
5	RS Islam Margoyoso	100	6,361	18,579	18,622	50.9	64	3	3
6	RS Fastabiq Sehat	122	8,885	26,131	19,049	58.7	73	2	2
7	RS Assuyutiyah	50	2,600	11,163	5,799	61.2	52	3	2
8	RS Sebening Kasih	85	9,928	28,697	17,975	92.5	117	0	2
9	RS Budi Agung Juwana	85	6,891	14,165	12,332	45.7	81	2	2
10	RS. Keluarga Sehat Tayu	62	7,090	22,737	15,647	100.5	114	0	2
KABUPATEN/KOTA		1,269	89,300	294,862	222,820	63.7	70	2	2

Pati, 2 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Sukolilo	Sukolilo I	V
2		Sukolilo II	V
3	Kayen	Kayen	V
4	Tambakromo	Tambakromo	V
5	Winong	Winong I	V
6		Winong II	V
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	V
8		Pucakwangi II	V
9	Jaken	Jaken	V
10	Batangan	Batangan	V
11	Juwana	Juwana	V
12	Jakenan	Jakenan	V
13	Pati	Pati I	V
14		Pati II	V
15	Gabus	Gabus I	V
16		Gabus II	V
17	Margorejo	Margorejo	V
18	Gembong	Gembong	V
19	Tlogowungu	Tlogowungu	V
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	V
21		Wedarijaksa II	V
22	Trangkil	Trangkil	V
23	Margoyoso	Margoyoso I	V
24		Margoyoso II	V
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	V
26	Cluwak	Cluwak	V
27	Tayu	Tayu I	V
28		Tayu II	V
29	Dukuhseti	Dukuhseti	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			29
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			29
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sukolilo	Sukolilo I	0	0.0	19	47.5	10	25.0	11	27.5	40	21	52.5	9
2		Sukolilo II	0	0.0	10	33.3	9	30.0	11	36.7	30	20	66.7	4
3	Kayen	Kayen	0	0.0	27	39.7	16	23.5	25	36.8	68	41	60.3	17
4	Tambakromo	Tambakromo	0	0.0	0	0.0	31	55.4	25	44.6	56	56	100.0	14
5	Winong	Winong I	0	0.0	3	6.0	23	46.0	24	48.0	50	47	94.0	13
6		Winong II	0	0.0	0	0.0	5	15.2	28	84.8	33	33	100.0	12
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0.0	0	0.0	11	25.0	33	75.0	44	44	100.0	10
8		Pucakwangi II	0	0.0	0	0.0	21	60.0	14	40.0	35	35	100.0	8
9	Jaken	Jaken	0	0.0	0	0.0	71	65.1	38	34.9	109	109	100.0	21
10	Batangan	Batangan	0	0.0	0	0.0	8	15.1	45	84.9	53	53	100.0	18
11	Juwana	Juwana	0	0.0	0	0.0	59	63.4	34	36.6	93	93	100.0	29
12	Jakenan	Jakenan	0	0.0	0	0.0	45	70.3	19	29.7	64	64	100.0	23
13	Pati	Pati I	0	0.0	9	12.7	38	53.5	24	33.8	71	62	87.3	17
14		Pati II	0	0.0	7	10.1	21	30.4	41	59.4	69	62	89.9	12
15	Gabus	Gabus I	0	0.0	0	0.0	9	28.1	23	71.9	32	32	100.0	9
16		Gabus II	0	0.0	4	13.3	14	46.7	12	40.0	30	26	86.7	11
17	Margorejo	Margorejo	0	0.0	0	0.0	23	39.7	35	60.3	58	58	100.0	13
18	Gembong	Gembong	0	0.0	5	8.9	35	62.5	16	28.6	56	51	91.1	9
19	Tlogowungu	Tlogowungu	0	0.0	9	18.4	22	44.9	18	36.7	49	40	81.6	15
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	0	0.0	0	0.0	23	51.1	22	48.9	45	45	100.0	7
21		Wedarijaksa II	0	0.0	7	17.9	18	46.2	14	35.9	39	32	82.1	10
22	Trangkil	Trangkil	0	0.0	5	5.9	25	29.4	55	64.7	85	80	94.1	16
23	Margoyoso	Margoyoso I	0	0.0	1	2.3	16	36.4	27	61.4	44	43	97.7	12
24		Margoyoso II	0	0.0	5	11.1	19	42.2	21	46.7	45	40	88.9	10
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	0	0.0	22	37.3	24	40.7	13	22.0	59	37	62.7	15
26	Ciuwak	Ciuwak	0	0.0	2	2.6	42	54.5	33	42.9	77	75	97.4	13
27	Tayu	Tayu I	0	0.0	6	12.5	26	54.2	16	33.3	48	42	87.5	13
28		Tayu II	0	0.0	0	0.0	21	48.8	22	51.2	43	43	100.0	9
29	Dukuhseti	Dukuhseti	0	0.0	0	0.0	37	44.0	47	56.0	84	84	100.0	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	141	8.8	722	44.9	746	46.4	1,609	1,468	91.2	378
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.8			

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sukolilo I			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
2	Sukolilo II			0	1	1	2	1	1	2	1	0	1			0	1	0	1
3	Kayen			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
4	Tambakromo			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
5	Winong I			0	3	3	6	3	3	6	0	1	1			0	0	1	1
6	Winong II			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
7	Pucakwangi I			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
8	Pucakwangi II			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
9	Jaken			0	2	2	4	2	2	4	0	1	1			0	0	1	1
10	Batangan			0	0	4	4	0	4	4	1	0	1			0	1	0	1
11	Juwana			0	2	4	6	2	4	6	0	1	1			0	0	1	1
12	Jakenan			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
13	Pati I			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
14	Pati II			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
15	Gabus I			0	5	2	7	5	2	7	1	0	1			0	1	0	1
16	Gabus II			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
17	Margorejo			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
18	Gembong			0	2	3	5	2	3	5	0	2	2			0	0	2	2
19	Tlogowungu			0	3	4	7	3	4	7	0	1	1			0	0	1	1
20	Wedarijaksa I			0	0	3	3	0	3	3	0	1	1			0	0	1	1
21	Wedarijaksa II			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
22	Trangkil			0	0	3	3	0	3	3	1	0	1			0	1	0	1
23	Margoyoso I			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1			0	0	1	1
24	Margoyoso II			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1			0	0	1	1
25	Gunungwungkal			0	2	0	2	2	0	2	0	1	1			0	0	1	1
26	Cluwak			0	2	4	6	2	4	6	0	2	2			0	0	2	2
27	Tayu I			0	1	2	3	1	2	3	1	0	1			0	1	0	1
28	Tayu II			0	4	3	7	4	3	7	0	1	1			0	0	1	1
29	Dukuhseti			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1			0	0	1	1
1	RS RAA Soewondo	4	8	12	9	11	20	13	19	32	1	2	3			0	1	2	3
2	RSUD Kayen	4	8	12	9	8	17	13	16	29	0	1	1	1	1	2	1	2	3
3	RS Keluarga Sehat	21	14	35	4	14	18	25	28	53	1	0	1			0	1	0	1
4	RS Mitra Bangsa	15	4	19	7	5	12	22	9	31	1	0	1	1	1	2	2	1	3
5	RS Islam Margoyoso	3	7	10	8	8	16	11	15	26	0	3	3			0	0	3	3
6	RS Fastabiq Sehat	16	7	23	8	8	16	24	15	39	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	RS Assuyutiyah	7	0	7	4	2	6	11	2	13	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	RS Sebening Kasih	6	3	9	9	12	21	15	15	30	0	1	1			0	0	1	1
9	RS Budi Agung Juwana	11	3	14	3	10	13	14	13	27	0	1	1			0	0	1	1
10	RS Keluarga Sehat Tayu	7	2	9	3	8	11	10	10	20	0	1	1			0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		13	9	22	62	103	165				8	25	33						
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0	0	1	1	0	1	1
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		107	65	172	162	260	422	269	325	594	16	63	79	2	5	7	18	68	86
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				12,6			31,0			43,6			5,8			0,5			6,3

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo I	10	12	22	35
2	Sukolilo II	11	10	21	26
3	Kayen	7	11	18	35
4	Tambakromo	13	8	21	35
5	Winong I	5	11	16	31
6	Winong II	6	9	15	21
7	Pucakwangi I	7	13	20	24
8	Pucakwangi II	7	11	18	20
9	Jaken	8	12	20	33
10	Batangan	10	18	28	26
11	Juwana	5	15	20	47
12	Jakenan	10	20	30	37
13	Pati I	3	16	19	32
14	Pati II	4	11	15	38
15	Gabus I	6	10	16	25
16	Gabus II	7	7	14	26
17	Margorejo	8	10	18	31
18	Gembong	8	10	18	23
19	Tlogowungu	6	6	12	26
20	Wedarijaksa I	3	8	11	19
21	Wedarijaksa II	3	10	13	23
22	Trangkil	3	16	19	30
23	Margoyoso I	2	11	13	31
24	Margoyoso II	7	11	18	20
25	Gunungwungkal	9	3	12	24
26	Cluwak	5	8	13	26
27	Tayu I	2	12	14	20
28	Tayu II	3	8	11	19
29	Dukuhseti	5	9	14	24
1	RS RAA Soewondo	135	294	429	121
2	RSUD Kayen	43	85	128	41
3	RS Keluarga Sehat	49	191	240	24
4	RS Mitra Bangsa	22	96	118	12
5	RS Islam Margoyoso	35	68	103	16
6	RS Fastabiq Sehat	48	74	122	29
7	RS Assuyutiyah	12	27	39	9
8	RS Sebening Kasih	15	36	51	17
9	RS Budi Agung Juwana	12	41	53	21
10	RS Keluarga Sehat Tayu	18	68	86	8
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	32	109	141	89
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b	572	1,296	1,868	1,105
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			137.2	81.2

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sukolilo I	2	1	3	0	1	1	0	2	2
2	Sukolilo II	2	2	4	1	0	1	0	1	1
3	Kayen	0	5	5			0	0	1	1
4	Tambakromo	2	4	6	1	0	1	1	1	2
5	Winong I	1	3	4	0	1	1	0	1	1
6	Winong II	0	2	2	1	0	1	0	1	1
7	Pucakwangi I	1	0	1	1	0	1	0	2	2
8	Pucakwangi II	1	1	2	0	1	1	0	2	2
9	Jaken	0	2	2	0	1	1	0	2	2
10	Batangan	1	5	6	1	1	2	1	2	3
11	Juwana	1	5	6	0	2	2	0	2	2
12	Jakenan	1	4	5	0	1	1	0	2	2
13	Pati I	0	5	5	0	1	1	0	1	1
14	Pati II	0	2	2	1	2	3	0	1	1
15	Gabus I	2	1	3	0	2	2	0	1	1
16	Gabus II	1	3	4	0	2	2	0	3	3
17	Margorejo	1	3	4	1	1	2	0	1	1
18	Gembong	1	4	5	0	1	1	0	1	1
19	Tlogowungu	2	2	4	1	1	2	0	2	2
20	Wedarijaksa I	2	3	5	1	1	2	0	1	1
21	Wedarijaksa II	0	1	1	1	0	1	1	1	2
22	Trangkil	1	2	3			0	1	1	2
23	Margoyoso I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
24	Margoyoso II	2	3	5			0	0	2	2
25	Gunungwungkal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	Cluwak	0	2	2	2	1	3	0	2	2
27	Tayu I	1	0	1	0	1	1	1	2	3
28	Tayu II	0	2	2	0	2	2	0	1	1
29	Dukuhseti	0	2	2	1	0	1	0	2	2
				97						
1	RS RAA Soewondo	0	2	2	4	2	6	0	12	12
2	RSUD Kayen	2	4	6	3	1	4	0	5	5
3	RS Keluarga Sehat			0	0	1	1	0	3	3
4	RS Mitra Bangsa			0	1	0	1	0	2	2
5	RS Islam Margoyoso			0	0	1	1	0	4	4
6	RS Fastabiq Sehat			0	1	0	1	0	3	3
7	RS Assuyutiyah	0	1	1			0	0	1	1
8	RS Sebening Kasih	0	1	1			0	0	1	1
9	RS Budi Agung Juwana			0	0	1	1	0	1	1
10	RS Keluarga Sehat Tayu			0			0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	2	2	1	0	1	0	3	3
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0		0	0	0		0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	28	81	109	23	31	54	6	81	87
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			8.0			4.0			6.4

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Sukolilo I	1	1	2	1	1	2	0	1	1	1	1	1	2
2	Sukolilo II	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2
3	Kayen	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	1	1
4	Tambakromo	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
5	Winong I	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
6	Winong II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Pucakwangi I	0	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	0	2
8	Pucakwangi II	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	2	2	2
9	Jaken	0	2	2	0	2	2	0	1	1	1	3	4	4
10	Batangan	1	1	2	0	1	1	0	1	1	2	1	3	3
11	Juwana	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	0	0	1
12	Jakenan	0	2	2	0	2	2	0	1	1	1	2	3	3
13	Pati I	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3	3
14	Pati II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2
15	Gabus I	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	Gabus II	1	1	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
17	Margorejo	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
18	Gembong	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	2	2	2
19	Tlogowungu	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	2	2	2
20	Wedarijaksa I	1	1	2	0	3	3	0	0	0	0	2	2	2
21	Wedarijaksa II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3	3
22	Trangkil	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	3	3	3
23	Margoyoso I	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
24	Margoyoso II	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2	2
25	Gunungwungkal	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
26	Cluwak	1	2	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
27	Tayu I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3
28	Tayu II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
29	Dukuhseti			0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
1	RS RAA Soewondo	1	22	23	15	33	48	1	5	6	4	12	16	16
2	RSUD Kayen	6	4	10	11	9	20	2	2	4	2	9	11	11
3	RS Keluarga Sehat	1	17	18	6	23	29	10	16	26	2	13	15	15
4	RS Mitra Bangsa	2	7	9	4	12	16	2	2	4	0	4	4	4
5	RS Islam Margoyoso	0	6	6	5	12	17	0	5	5	1	9	10	10
6	RS Fastabiq Sehat	1	11	12	3	18	21	1	2	3	3	3	6	6
7	RS Assuyutiyah	0	5	5	4	6	10	0	0	0	0	3	3	3
8	RS Sebening Kasih	1	4	5	3	9	12	0	3	3	0	5	5	5
9	RS Budi Agung Juwana	1	7	8	1	12	13	0	0	0	0	4	4	4
10	RS Keluarga Sehat Tayu	1	4	5	5	9	14	1	11	12	1	4	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	16	16			0			0				0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0				0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	4	26	30	2	5	7	1	6	7	7
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		22	142	164	65	206	271	20	55	75	23	112	135	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				12.0			19.9			5.5				9.9

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sukolilo I			0	0	2	2	0	2	2
2	Sukolilo II			0	0	1	1	0	1	1
3	Kayen			0	0	3	3	0	3	3
4	Tambakromo			0	1	2	3	1	2	3
5	Winong I			0	0	3	3	0	3	3
6	Winong II			0	0	3	3	0	3	3
7	Pucakwangi I			0	1	1	2	1	1	2
8	Pucakwangi II			0	0	2	2	0	2	2
9	Jaken			0	0	4	4	0	4	4
10	Batangan			0	0	2	2	0	2	2
11	Juwana	0	1	1	0	2	2	0	3	3
12	Jakenan			0	0	2	2	0	2	2
13	Pati I			0	0	2	2	0	2	2
14	Pati II			0	0	3	3	0	3	3
15	Gabus I			0	0	1	1	0	1	1
16	Gabus II			0	1	1	2	1	1	2
17	Margorejo			0	2	2	4	2	2	4
18	Gembong			0	1	2	3	1	2	3
19	Tlogowungu			0	0	2	2	0	2	2
20	Wedarijaksa I			0	0	2	2	0	2	2
21	Wedarijaksa II			0	1	1	2	1	1	2
22	Trangkil			0	0	2	2	0	2	2
23	Margoyoso I			0	1	1	2	1	1	2
24	Margoyoso II			0	0	2	2	0	2	2
25	Gunungwungkal			0	0	1	1	0	1	1
26	Cluwak			0	0	2	2	0	2	2
27	Tayu I			0	0	1	1	0	1	1
28	Tayu II			0	0	1	1	0	1	1
29	Dukuhseti			0	0	1	1	0	1	1
1	RS RAA Soewondo			0	4	28	32	4	28	32
2	RSUD Kayen	0	1	1	3	12	15	3	13	16
3	RS Keluarga Sehat	0	14	14	1	40	41	1	54	55
4	RS Mitra Bangsa			0	1	14	15	1	14	15
5	RS Islam Margoyoso	0	2	2	2	18	20	2	20	22
6	RS Fastabiq Sehat	0	2	2	2	18	20	2	20	22
7	RS Assuyutiyah	0	2	2		4	4	0	6	6
8	RS Sebening Kasih	0	4	4	0	5	5	0	9	9
9	RS Budi Agung Juwana			0	1	8	9	1	8	9
10	RS Keluarga Sehat Tayu	2	13	15	0	15	15	2	28	30
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	2	11	13	2	31	33	4	42	46
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^b	4	50	54	22	216	238	26	266	292
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			4.0			17.5			21.5

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo I	1	0	1			0	5	3	8	6	3	9
2	Sukolilo II	0	1	1			0	5	3	8	5	4	9
3	Kayen	0	1	1			0	10	6	16	10	7	17
4	Tambakromo	0	1	1			0	4	5	9	4	6	10
5	Winong I	0	1	1			0	4	4	8	4	5	9
6	Winong II	0	1	1			0	4	4	8	4	5	9
7	Pucakwangi I	1	0	1			0	6	2	8	7	2	9
8	Pucakwangi II	0	1	1			0	4	3	7	4	4	8
9	Jaken	0	1	1			0	9	7	16	9	8	17
10	Batangan	1	0	1			0	5	6	11	6	6	12
11	Juwana			0			0	5	5	10	5	5	10
12	Jakenan	1	0	1			0	5	5	10	6	5	11
13	Pati I	0	1	1			0	2	2	4	2	3	5
14	Pati II	0	1	1			0	6	5	11	6	6	12
15	Gabus I	0	1	1			0	5	3	8	5	4	9
16	Gabus II	0	1	1			0	2	4	6	2	5	7
17	Margorejo	1	0	1			0	9	3	12	10	3	13
18	Gembong	1	0	1			0	8	4	12	9	4	13
19	Tlogowungu	0	1	1			0	5	4	9	5	5	10
20	Wedarijaksa I	0	1	1			0	5	4	9	5	5	10
21	Wedarijaksa II	0	1	1			0	5	6	11	5	7	12
22	Trangkil			0			0	5	5	10	5	5	10
23	Margoyoso I	0	1	1			0	7	11	18	7	12	19
24	Margoyoso II	0	1	1			0	4	3	7	4	4	8
25	Gunungwungkal	0	1	1			0	8	3	11	8	4	12
26	Cluwak	1	0	1			0	14	3	17	15	3	18
27	Tayu I	1	0	1			0	9	5	14	10	5	15
28	Tayu II	0	1	1			0	4	2	6	4	3	7
29	Dukuhseti	0	1	1			0	8	9	17	8	10	18
1	RS RAA Soewondo	15	8	23			0	247	212	459	262	220	482
2	RSUD Kayen	4	3	7			0	46	37	83	50	40	90
3	RS Keluarga Sehat	13	40	53			0	187	250	437	200	290	490
4	RS Mitra Bangsa	1	1	2			0	45	82	127	46	83	129
5	RS Islam Margoyoso	2	7	9			0	80	50	130	82	57	139
6	RS Fastabiq Sehat	1	4	5			0	58	64	122	59	68	127
7	RS Assuyutiyah	1	0	1			0	30	32	62	31	32	63
8	RS Sebening Kasih			0			0	32	27	59	32	27	59
9	RS Budi Agung Juwana			0			0	21	29	50	21	29	50
10	RS Keluarga Sehat Tayu	2	2	4			0	61	73	134	63	75	138
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	1	5	6			0	77	151	228	78	156	234
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	48	89	137	0	0	0	1,056	1,136	2,192	1,104	1,225	2,329

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	608,016	44.7
2	PBI APBD	74,097	5.4
SUB JUMLAH PBI		682,113	50.1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	249,832	18.4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri	174,673	12.8
3	Bukan Pekerja (BP)	17,737	1.3
SUB JUMLAH NON PBI		442,242	32.5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,124,355	82.6

Sumber : Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kab. Pati 2020

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	9	9	100.0
2		Sukolilo II	7	7	100.0
3	Kayen	Kayen	17	17	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	18	18	100.0
5	Winong	Winong I	18	18	100.0
6		Winong II	12	12	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	10	10	100.0
8		Pucakwangi II	10	10	100.0
9	Jaken	Jaken	21	21	100.0
10	Batangan	Batangan	18	18	100.0
11	Juwana	Juwana	29	29	100.0
12	Jakenan	Jakenan	23	23	100.0
13	Pati	Pati I	17	17	100.0
14		Pati II	12	12	100.0
15	Gabus	Gabus I	13	13	100.0
16		Gabus II	11	11	100.0
17	Margorejo	Margorejo	18	18	100.0
18	Gembong	Gembong	11	11	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	15	15	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	9	9	100.0
21		Wedarijaksa II	9	9	100.0
22	Trangkil	Trangkil	16	16	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	12	12	100.0
24		Margoyoso II	10	10	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	15	15	100.0
26	Cluwak	Cluwak	13	13	100.0
27	Tayu	Tayu I	12	12	100.0
28		Tayu II	9	9	100.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	12	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	406	100.0

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp486,974,427,000.00	
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp49,707,806,100.00	
	- DAK fisik	Rp24,136,537,900.00	
	1. Reguler	Rp24,136,537,900.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp25,571,268,200.00	
	1. BOK	Rp25,210,868,200.00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp360,400,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp57,193,224,000.00	10.50
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Kapitasi	Rp57,193,224,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp498,351,000.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp544,666,002,000.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,888,455,146,000.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18.9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 544,666,002,000	

KEPALA DINAS KESEHATAN

Kabupaten Pati



dr. Aviani Tritanti Venusia, MM

NIP. 197105182006042014

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	366	2	368	366	1	367	732	3	735
2		Sukolilo II	297	3	300	244	3	247	541	6	547
3	Kayen	Kayen	473	0	473	435	3	438	908	3	911
4	Tambakromo	Tambakromo	330	2	332	287	5	292	617	7	624
5	Winong	Winong I	227	0	227	225	0	225	452	0	452
6		Winong II	174	0	174	141	1	142	315	1	316
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	175		175	160		160	335	0	335
8		Pucakwangi II	124	0	124	111	2	113	235	2	237
9	Jaken	Jaken	299	2	301	232	2	234	531	4	535
10	Batangan	Batangan	259	2	261	267	2	269	526	4	530
11	Juwana	Juwana	631	1	632	554	1	555	1.185	2	1.187
12	Jakenan	Jakenan	298	2	300	265		265	563	2	565
13	Pati	Pati I	314	3	317	284	0	284	598	3	601
14		Pati II	288	1	289	277	1	278	565	2	567
15	Gabus	Gabus I	186	0	186	205	1	206	391	1	392
16		Gabus II	185	3	188	172	1	173	357	4	361
17	Margorejo	Margorejo	331	1	332	336	1	337	667	2	669
18	Gembong	Gembong	339	3	342	335	2	337	674	5	679
19	Tlogowungu	Tlogowungu	335		335	283	3	286	618	3	621
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	236	3	239	254	4	258	490	7	497
21		Wedarijaksa II	191	1	192	154		154	345	1	346
22	Trangkil	Trangkil	403	3	406	352		352	755	3	758
23	Margoyoso	Margoyoso I	222	1	223	206	1	207	428	2	430
24		Margoyoso II	249		249	218	1	219	467	1	468
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	212		212	198		198	410	0	410
26	Cluwak	Cluwak	306	1	307	248	2	250	554	3	557
27	Tayu	Tayu I	289		289	241		241	530	0	530
28		Tayu II	203	4	207	153	2	155	356	6	362
29	Dukuhseti	Dukuhseti	360	2	362	303	3	306	663	5	668
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.302	40	8.342	7.506	42	7.548	15.808	82	15.890
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,8			5,6			5,2	

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Sukolilo	Sukolilo I	732				0				0			1		1	0	1	0	1
2		Sukolilo II	541				0				0					0	0	0	0	0
3	Kayen	Kayen	908		1		1				0			1		1	0	2	0	2
4	Tambakromo	Tambakromo	617			1	1				0					0	0	0	1	1
5	Winong	Winong I	452				0				0			1		1	0	1	0	1
6		Winong II	315				0				0					0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	335				0				0					0	0	0	0	0
8		Pucakwangi II	235				0				0					0	0	0	0	0
9	Jaken	Jaken	531				0				0				1	1	0	0	1	1
10	Batangan	Batangan	526				0				0					0	0	0	0	0
11	Juwana	Juwana	1.185				0			1	1			1	1	2	0	1	2	3
12	Jakenan	Jakenan	563				0				0					0	0	0	0	0
13	Pati	Pati I	598				0				0					0	0	0	0	0
14		Pati II	565				0				0					0	0	0	0	0
15	Gabus	Gabus I	391				0				0					0	0	0	0	0
16		Gabus II	357				0				0				1	1	0	0	1	1
17	Margorejo	Margorejo	667				0				0					0	0	0	0	0
18	Gembong	Gembong	674				0			1	1					0	0	0	1	1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	618				0				0			1		1	0	1	0	1
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	490				0				0					0	0	0	0	0
21		Wedarijaksa II	345				0				0					0	0	0	0	0
22	Trangkil	Trangkil	755				0			1	1					0	0	1	0	1
23	Margoyoso	Margoyoso I	428				0				0					0	0	0	0	0
24		Margoyoso II	467				0				0					0	0	0	0	0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	410				0				0					0	0	0	0	0
26	Cluwak	Cluwak	554				0				0					0	0	0	0	0
27	Tayu	Tayu I	530				0				0					0	0	0	0	0
28		Tayu II	356				0				0					0	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	663				0				0					0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.808	0	1	1	2	0	1	2	3	0	5	3	8	0	7	6	13	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				82

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Sukolilo I						1
2		Sukolilo II						
3	Kayen	Kayen	1		1			
4	Tambakromo	Tambakromo			1			
5	Winong	Winong I						1
6		Winong II						
7	Pucakwangi	Pucakwangi I						
8		Pucakwangi II						
9	Jaken	Jaken				1		
10	Batangan	Batangan						
11	Juwana	Juwana	2	1				
12	Jakenan	Jakenan						
13	Pati	Pati I						
14		Pati II						
15	Gabus	Gabus I						
16		Gabus II						1
17	Margorejo	Margorejo						
18	Gembong	Gembong	1					
19	Tlogowungu	Tlogowungu		1				
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I						
21		Wedarijaksa II						
22	Trangkil	Trangkil		1				
23	Margoyoso	Margoyoso I						
24		Margoyoso II						
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal						
26	Cluwak	Cluwak						
27	Tayu	Tayu I						
28		Tayu II						
29	Dukuhseti	Dukuhseti						
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	2	1	0	3

Sumber: Bidang Kesmas DKK Pati

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sukolilo	Sukolilo I	781	781	100,0	781	100,0	740	740	100,0	740	100,0	740	100,0	740	100,0	740	100,0	740	100,0
2		Sukolilo II	605	605	100,0	586	96,9	541	541	100,0	541	100,0	541	100,0	541	100,0	541	100,0	541	100,0
3	Kayen	Kayen	1.021	1.021	100,0	979	95,9	906	906	100,0	906	100,0	906	100,0	906	100,0	905	99,9	906	100,0
4	Tambakromo	Tambakromo	642	642	100,0	633	98,6	619	619	100,0	619	100,0	619	100,0	619	100,0	619	100,0	619	100,0
5	Winong	Winong I	492	492	100,0	447	90,9	455	455	100,0	455	100,0	455	100,0	455	100,0	443	97,4	455	100,0
6		Winong II	317	317	100,0	312	98,4	305	305	100,0	305	100,0	305	100,0	305	100,0	299	98,0	305	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	332	332	100,0	318	95,8	336	336	100,0	336	100,0	336	100,0	336	100,0	336	100,0	336	100,0
8		Pucakwangi II	255	255	100,0	255	100,0	234	234	100,0	234	100,0	234	100,0	234	100,0	234	100,0	234	100,0
9	Jaken	Jaken	573	573	100,0	545	95,1	533	533	100,0	533	100,0	533	100,0	522	97,9	497	93,2	533	100,0
10	Batangan	Batangan	538	538	100,0	513	95,4	526	526	100,0	526	100,0	526	100,0	526	100,0	526	100,0	526	100,0
11	Juwana	Juwana	1.233	1.233	100,0	1.230	99,8	1.175	1.175	100,0	1.175	100,0	1.175	100,0	1.173	99,8	1.172	99,7	1.175	100,0
12	Jakenan	Jakenan	570	570	100,0	540	94,7	562	562	100,0	562	100,0	562	100,0	562	100,0	562	100,0	562	100,0
13	Pati	Pati I	650	650	100,0	623	95,8	600	600	100,0	600	100,0	600	100,0	600	100,0	600	100,0	600	100,0
14		Pati II	591	591	100,0	544	92,0	567	567	100,0	567	100,0	567	100,0	567	100,0	567	100,0	567	100,0
15	Gabus	Gabus I	418	418	100,0	394	94,3	387	387	100,0	387	100,0	387	100,0	387	100,0	387	100,0	387	100,0
16		Gabus II	374	374	100,0	339	90,6	355	355	100,0	353	99,4	355	100,0	355	100,0	353	99,4	355	100,0
17	Margorejo	Margorejo	795	795	100,0	795	100,0	674	674	100,0	674	100,0	674	100,0	674	100,0	674	100,0	674	100,0
18	Gembong	Gembong	707	707	100,0	690	97,6	672	672	100,0	672	100,0	672	100,0	672	100,0	669	99,6	672	100,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	671	671	100,0	636	94,8	615	615	100,0	615	100,0	615	100,0	615	100,0	615	100,0	615	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	515	515	100,0	520	101,0	488	488	100,0	488	100,0	488	100,0	488	100,0	488	100,0	488	100,0
21		Wedarijaksa II	379	379	100,0	324	85,5	340	340	100,0	340	100,0	340	100,0	340	100,0	340	100,0	340	100,0
22	Trangkil	Trangkil	881	881	100,0	813	92,3	756	756	100,0	756	100,0	756	100,0	756	100,0	756	100,0	756	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	512	512	100,0	438	85,5	425	425	100,0	425	100,0	425	100,0	425	100,0	425	100,0	425	100,0
24		Margoyoso II	523	523	100,0	482	92,2	468	468	100,0	468	100,0	468	100,0	468	100,0	468	100,0	468	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	430	430	100,0	384	89,3	409	409	100,0	409	100,0	409	100,0	409	100,0	393	96,1	409	100,0
26	Cluwak	Cluwak	606	606	100,0	555	91,6	560	560	100,0	560	100,0	560	100,0	560	100,0	549	98,0	560	100,0
27	Tayu	Tayu I	590	590	100,0	545	92,4	524	524	100,0	522	99,6	524	100,0	524	100,0	517	98,7	524	100,0
28		Tayu II	403	403	100,0	392	97,3	362	362	100,0	362	100,0	362	100,0	362	100,0	356	98,3	362	100,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	746	746	100,0	690	92,5	664	664	100,0	664	100,0	664	100,0	661	99,5	648	97,6	664	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.150	17.150	100,0	16.303	95,1	15.798	15.798	100,0	15.794	100,0	15.798	100,0	15.782	99,9	15.679	99,2	15.798	100,0

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Sukolilo I	781	0	0,0	0	0,0	0	0,0	722	92,4	0	0,0	722	92,4
2		Sukolilo II	605	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	22,1	149	24,6	283	46,8
3	Kayen	Kayen	1.021	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tambakromo	Tambakromo	642	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	3,0	19	3,0
5	Winong	Winong I	492	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	7	1,4	9	1,8
6	0	Winong II	317	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	20,2	64	20,2
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	332	0	0,0	0	0,0	6	1,8	104	31,3	30	9,0	140	42,2
8	0	Pucakwangi II	255	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	59,6	180	70,6	332	130,2
9	Jaken	Jaken	573	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	5	0,9	6	1,0
10	Batangan	Batangan	538	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	12,6	121	22,5	189	35,1
11	Juwana	Juwana	1.233	0	0,0	0	0,0	4	0,3	201	16,3	201	16,3	406	32,9
12	Jakenan	Jakenan	570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Pati	Pati I	650	0	0,0	0	0,0	0	0,0	627	96,5	575	88,5	1.202	184,9
14	0	Pati II	591	0	0,0	0	0,0	0	0,0	184	31,1	262	44,3	446	75,5
15	Gabus	Gabus I	418	0	0,0	0	0,0	111	26,6	131	31,3	67	16,0	309	73,9
16	0	Gabus II	374	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	52,7	197	52,7
17	Margorejo	Margorejo	795	0	0,0	0	0,0	2	0,3	637	80,1	521	65,5	1.160	145,9
18	Gembong	Gembong	707	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1,7	64	9,1	76	10,7
19	Tlogowungu	Tlogowungu	671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	9,4	63	9,4
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	515	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	1	0,2
21	0	Wedarijaksa II	379	0	0,0	0	0,0	0	0,0	96	25,3	153	40,4	249	65,7
22	Trangkil	Trangkil	881	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	25,0	196	22,2	416	47,2
23	Margoyoso	Margoyoso I	512	0	0,0	1	0,2	12	2,3	67	13,1	19	3,7	99	19,3
24	0	Margoyoso II	523	0	0,0	0	0,0	7	1,3	38	7,3	9	1,7	54	10,3
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	430	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Cluwak	Cluwak	606	0	0,0	0	0,0	0	0,0	115	19,0	77	12,7	192	31,7
27	Tayu	Tayu I	590	5	0,8	5	0,8	5	0,8	5	0,8	9	1,5	24	4,1
28	0	Tayu II	403	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	7,4	46	11,4	76	18,9
29	Dukuhseti	Dukuhseti	746	0	0,0	0	0,0	23	3,1	66	8,8	108	14,5	197	26,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.150	5	0,0	6	0,0	170	1,0	3.613	21,1	3.142	18,3	6.931	40,4

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15 - 39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Sukolilo I	9.899	0	0,0	0	0,0	212	2,1	0	0,0	0	0,0
2		Sukolilo II	12.483	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kayen	Kayen	25.973	0	0,0	0	0,0	0	0,0	359	1,4	0	0,0
4	Tambakromo	Tambakromo	16.209	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	1,5	0	0,0
5	Winong	Winong I	4.296	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	1,6	5	0,1
6		Winong II	5.614	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	3,1	1	0,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	6.800	0	0,0	0	0,0	1	0,0	98	1,4	1	0,0
8		Pucakwangi II	251	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	37,8	124	49,4
9	Jaken	Jaken	18.478	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	0,4	10	0,1
10	Batangan	Batangan	17.836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	0,6	7	0,0
11	Juwana	Juwana	35.829	0	0,0	0	0,0	3	0,0	127	0,4	18	0,1
12	Jakenan	Jakenan	8.697	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	0,6	0	0,0
13	Pati	Pati I	11.317	0	0,0	0	0,0	62	0,5	633	5,6	535	4,7
14		Pati II	8.962	0	0,0	0	0,0	0	0,0	259	2,9	0	0,0
15	Gabus	Gabus I	9.342	0	0,0	0	0,0	220	2,4	0	0,0	0	0,0
16		Gabus II	6.767	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	2,6	0	0,0
17	Margorejo	Margorejo	3.769	0	0,0	0	0,0	2	0,1	588	15,6	406	10,8
18	Gembong	Gembong	5.200	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	4,9	45	0,9
19	Tlogowungu	Tlogowungu	14.597	0	0,0	0	0,0	0	0,0	296	2,0	0	0,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	11.138	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,1	0	0,0
21		Wedarijaksa II	7.674	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	1,6	0	0,0
22	Trangkil	Trangkil	10.997	0	0,0	0	0,0	1	0,0	325	3,0	45	0,4
23	Margoyoso	Margoyoso I	5.761	0	0,0	1	0,0	41	0,7	43	0,7	7	0,1
24		Margoyoso II	6.035	0	0,0	0	0,0	156	2,6	21	0,3	16	0,3
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	14.798	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Cluwak	Cluwak	7.310	0	0,0	0	0,0	176	2,4	131	1,8	19	0,3
27	Tayu	Tayu I	2.247	14	0,6	1	0,0	640	28,5	184	8,2	29	1,3
28		Tayu II	5150	26	0,5	0	0,0	0	0,0	574	11,1	1.322	25,7
29	Dukuhseti	Dukuhseti	10065	0	0,0	0	0,0	2	0,0	390	3,9	24	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			303.494	40	0,0132	2	0,0007	1.516	0,50	5.418	1,79	2.614	0,86

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sukolilo	Sukolilo I	10.668	0	0,0	0	0,0	212	2,0	722	6,8	0	0,0
2		Sukolilo II	13.179	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	1,0	149	1,1
3	Kayen	Kayen	27.010	0	0,0	0	0,0	0	0,0	359	1,3	0	0,0
4	Tambakromo	Tambakromo	16.834	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	1,5	19	0,1
5	Winong	Winong I	4.788	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	1,4	12	0,3
6		Winong II	5.937	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	3,0	65	1,1
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	7.226	0	0,0	0	0,0	7	0,1	202	2,8	31	0,4
8		Pucakwangi II	459	0	0,0	0	0,0	0	0,0	247	53,8	304	66,2
9	Jaken	Jaken	19.088	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	0,4	15	0,1
10	Batangan	Batangan	18.356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	1,0	128	0,7
11	Juwana	Juwana	37.252	0	0,0	0	0,0	7	0,0	328	0,9	219	0,6
12	Jakenan	Jakenan	9.306	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	0,5	0	0,0
13	Pati	Pati I	11.980	0	0,0	0	0,0	62	0,5	1.260	10,5	1.110	9,3
14		Pati II	9.625	0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	4,6	262	2,7
15	Gabus	Gabus I	9.764	0	0,0	0	0,0	331	3,4	131	1,3	67	0,7
16		Gabus II	7.141	0	0,0	0	0,0	0	0,0	179	2,5	197	2,8
17	Margorejo	Margorejo	4.561	0	0,0	0	0,0	4	0,1	1.225	26,9	927	20,3
18	Gembong	Gembong	5.891	0	0,0	0	0,0	0	0,0	265	4,5	109	1,9
19	Tlogowungu	Tlogowungu	15.253	0	0,0	0	0,0	0	0,0	296	1,9	63	0,4
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	11.659	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	0,1	0	0,0
21		Wedarijaksa II	8.014	0	0,0	0	0,0	0	0,0	217	2,7	153	1,9
22	Trangkil	Trangkil	11.869	0	0,0	0	0,0	1	0,0	545	4,6	241	2,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	6.306	0	0,0	2	0,0	53	0,8	110	1,7	26	0,4
24		Margoyoso II	6.578	0	0,0	0	0,0	163	2,5	59	0,9	25	0,4
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	15.229	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Cluwak	Cluwak	7.919	0	0,0	0	0,0	176	2,2	246	3,1	96	1,2
27	Tayu	Tayu I	2.881	19	0,7	6	0,2	645	22,4	189	6,6	38	1,3
28		Tayu II	5.491	26	0,5	0	0,0	0	0,0	604	11,0	1.368	24,9
29	Dukuhseti	Dukuhseti	10789	0	0,0	0	0,0	25	0,2	456	4,2	132	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			321.053	45	0,0	8	0,0	1.686	0,5	9.031	2,8	5.756	1,8

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	781	781	100,0
2	0	Sukolilo II	605	586	96,9
3	Kayen	Kayen	1.021	979	95,9
4	Tambakromo	Tambakromo	642	633	98,6
5	Winong	Winong I	492	447	90,9
6	0	Winong II	317	312	98,4
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	332	318	95,8
8	0	Pucakwangi II	255	255	100,0
9	Jaken	Jaken	573	545	95,1
10	Batangan	Batangan	538	513	95,4
11	Juwana	Juwana	1.233	1.230	99,8
12	Jakenan	Jakenan	570	540	94,7
13	Pati	Pati I	650	623	95,8
14	0	Pati II	591	544	92,0
15	Gabus	Gabus I	418	394	94,3
16	0	Gabus II	374	339	90,6
17	Margorejo	Margorejo	795	795	100,0
18	Gembong	Gembong	707	690	97,6
19	Tlogowungu	Tlogowungu	671	671	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	515	520	101,0
21	0	Wedarijaksa II	379	324	85,5
22	Trangkil	Trangkil	881	813	92,3
23	Margoyoso	Margoyoso I	512	438	85,5
24	0	Margoyoso II	523	482	92,2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	430	384	89,3
26	Cluwak	Cluwak	606	555	91,6
27	Tayu	Tayu I	590	545	92,4
28	0	Tayu II	403	392	97,3
29	Dukuhseti	Dukuhseti	746	690	92,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.150	16.338	95,3

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sukolilo	Sukolilo I	26.675	1.664	6,2	20.880	78,3	4.071	15,3	6	0,0	0	0,0	0	0,0	45	0,2	26.666	100,0
2	0	Sukolilo II	7.606	83	1,2	5.025	75,2	642	9,6	315	4,7	7	0,1	90	1,3	509	7,6	6.678	87,8
3	Kayen	Kayen	18.378	150	1,2	7.144	55,2	2.839	22,0	766	5,9	97	0,8	668	5,2	1.170	9,0	12.931	70,4
4	Tambakromo	Tambakromo	11.749	455	4,6	8.095	81,4	1.367	13,7	17	0,2	0	0,0	3	0,0	13	0,1	9.950	84,7
5	Winong	Winong I	6.808	108	1,5	4.222	57,1	2.432	32,9	190	2,6	1	0,0	236	3,2	205	2,8	7.395	108,6
6	0	Winong II	5.113	492	11,2	2.722	62,1	641	14,6	146	3,3	0	0,0	77	1,8	304	6,9	4.382	85,7
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	4.697	155	3,4	2.995	65,3	1.383	30,1	25	0,5	0	0,0	0	0,0	30	0,7	4.588	97,7
8	0	Pucakwangi II	4.082	144	3,9	2.483	67,9	451	12,3	107	2,9	7	0,2	69	1,9	390	10,7	3.658	89,6
9	Jaken	Jaken	9.265	60	0,9	5.234	74,7	675	9,6	257	3,7	0	0,0	60	0,9	725	10,3	7.011	75,7
10	Batangan	Batangan	11.195	89	0,9	8.487	84,3	536	5,3	263	2,6	0	0,0	163	1,6	534	5,3	10.072	90,0
11	Juwana	Juwana	13.518	251	2,0	10.299	81,6	593	4,7	225	1,8	18	0,1	736	5,8	488	3,9	12.628	93,4
12	Jakenan	Jakenan	9.795	158	2,0	5.437	67,5	1.200	14,9	542	6,7	0	0,0	28	0,3	692	8,6	8.057	82,3
13	Pati	Pati I	7.611	134	2,2	2.955	48,2	1.032	16,8	827	13,5	5	0,1	713	11,6	457	7,5	6.128	80,5
14	0	Pati II	8.419	127	1,5	4.616	55,4	1.582	19,0	814	9,8	1	0,0	511	6,1	686	8,2	8.338	99,0
15	Gabus	Gabus I	6.270	841	13,4	4.099	65,4	1.326	21,1	0	0,0	0	0,0	4	0,1	0	0,0	6.270	100,0
16	0	Gabus II	6.387	295	5,9	2.756	55,1	747	14,9	347	6,9	3	0,1	273	5,5	574	11,5	4.998	78,3
17	Margorejo	Margorejo	11.194	86	0,8	9.336	87,8	810	7,6	4	0,0	0	0,0	0	0,0	399	3,8	10.635	95,0
18	Gembong	Gembong	10.955	39	0,5	8.086	94,5	174	2,0	75	0,9	4	0,0	60	0,7	113	1,3	8.555	78,1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	8.416	337	6,1	2.125	38,4	1.173	21,2	815	14,7	6	0,1	314	5,7	763	13,8	5.539	65,8
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	7.776	93	1,6	3.783	63,7	669	11,3	307	5,2	76	1,3	401	6,8	535	9,0	5.940	76,4
21	0	Wedarijaksa II	4.374	42	1,0	4.311	97,7	34	0,8	2	0,0	0	0,0	4	0,1	18	0,4	4.411	100,8
22	Trangkil	Trangkil	13.663	67	0,7	7.100	72,8	582	6,0	422	4,3	140	1,4	535	5,5	769	7,9	9.755	71,4
23	Margoyoso	Margoyoso I	5.896	159	2,9	3.251	59,7	728	13,4	371	6,8	18	0,3	490	9,0	412	7,6	5.447	92,4
24	0	Margoyoso II	6.679	92	1,6	4.942	83,9	502	8,5	106	1,8	0	0,0	120	2,0	127	2,2	5.889	88,2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	6.599	0	0,0	4.525	98,9	0	0,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	44	1,0	4.574	69,3
26	Cluwak	Cluwak	13.363	21	0,2	4.879	46,6	1.980	18,9	1.200	11,5	0	0,0	886	8,5	1.494	14,3	10.460	78,3
27	Tayu	Tayu I	6.764	45	0,8	4.621	80,4	421	7,3	275	4,8	2	0,0	224	3,9	161	2,8	5.751	85,0
28	0	Tayu II	4.197	300	7,7	2.966	75,7	565	14,4	20	0,5	0	0,0	22	0,6	43	1,1	3.916	93,3
29	Dukuhseti	Dukuhseti	10.789	144	1,9	4.477	59,0	1.397	18,4	404	5,3	8	0,1	547	7,2	608	8,0	7.593	70,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			268.233	6.631	2,9	161.851	71,0	30.552	13,4	8.853	3,9	393	0,2	7.234	3,2	12.308	5,4	227.822	84,9

Sumber: Bidang Kesmas.

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Sukolilo	Sukolilo I	740	0	0,0	740	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	740	100,0
2		Sukolilo II	541	0	0,0	529	97,8	0	0,0	3	0,6	0	0,0	0	0,0	9	1,7	541	100,0
3	Kayen	Kayen	906	0	0,0	874	99,3	0	0,0	2	0,2	0	0,0	2	0,2	2	0,2	880	97,1
4	Tambakromo	Tambakromo	619	0	0,0	595	96,1	6	1,0	14	2,3	0	0,0	2	0,3	2	0,3	619	100,0
5	Winong	Winong I	455	0	0,0	115	71,0	1	0,6	18	11,1	0	0,0	4	2,5	24	14,8	162	35,6
6		Winong II	305	0	0,0	305	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	336	4	1,7	192	79,7	26	10,8	7	2,9	0	0,0	0	0,0	12	5,0	241	71,7
8		Pucakwangi II	234	0	0,0	225	96,6	0	0,0	4	1,7	0	0,0	2	0,9	2	0,9	233	99,6
9	Jaken	Jaken	533	2	0,4	455	95,8	10	2,1	3	0,6	0	0,0	4	0,8	1	0,2	475	89,1
10	Batangan	Batangan	526	3	0,7	301	71,2	24	5,7	19	4,5	0	0,0	3	0,7	73	17,3	423	80,4
11	Juwana	Juwana	1.175	8	0,8	759	78,7	96	10,0	41	4,3	0	0,0	9	0,9	51	5,3	964	82,0
12	Jakenan	Jakenan	562	0	0,0	296	78,5	10	2,7	34	9,0	0	0,0	5	1,3	32	8,5	377	67,1
13	Pati	Pati I	600	1	0,2	522	87,0	8	1,3	37	6,2	0	0,0	24	4,0	8	1,3	600	100,0
14		Pati II	567	0	0,0	437	93,2	2	0,4	17	3,6	0	0,0	10	2,1	3	0,6	469	82,7
15	Gabus	Gabus I	387	0	0,0	269	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	69,5
16		Gabus II	355	0	0,0	112	94,1	0	0,0	3	2,5	0	0,0	0	0,0	4	3,4	119	33,5
17	Margorejo	Margorejo	674	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3
18	Gembong	Gembong	672	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	90,9	0	0,0	1	9,1	0	0,0	11	1,6
19	Tlogowungu	Tlogowungu	615	0	0,0	142	47,3	115	38,3	29	9,7	0	0,0	5	1,7	9	3,0	300	48,8
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	488	0	0,0	379	91,5	0	0,0	20	4,8	0	0,0	14	3,4	1	0,2	414	84,8
21		Wedarijaksa II	340	0	0,0	338	93,1	0	0,0	2	0,6	0	0,0	1	0,3	22	6,1	363	106,8
22	Trangkil	Trangkil	756	9	1,1	614	73,8	87	10,5	48	5,8	0	0,0	22	2,6	52	6,3	832	110,1
23	Margoyoso	Margoyoso I	425	0	0,0	251	72,3	18	5,2	28	8,1	0	0,0	26	7,5	24	6,9	347	81,6
24		Margoyoso II	468	0	0,0	417	94,1	0	0,0	8	1,8	0	0,0	11	2,5	7	1,6	443	94,7
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	409	0	0,0	359	95,0	0	0,0	6	1,6	0	0,0	0	0,0	13	3,4	378	92,4
26	Cluwak	Cluwak	560	0	0,0	353	61,3	12	2,1	78	13,5	0	0,0	2	0,3	131	22,7	576	102,9
27	Tayu	Tayu I	524	0	0,0	490	93,7	1	0,2	14	2,7	0	0,0	0	0,0	18	3,4	523	99,8
28		Tayu II	362	0	0,0	341	93,9	0	0,0	7	1,9	0	0,0	14	3,9	1	0,3	363	100,3
29	Dukuhseti	Dukuhseti	664	0	0,0	66	75,0	0	0,0	8	9,1	0	0,0	12	13,6	2	2,3	88	13,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.798	27	0,2	10.476	86,9	416	3,5	462	3,8	0	0,0	173	1,4	503	4,2	12.057	76,3

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Sukolilo	Sukolilo I	0			0	3	1	1	5	3	1	1	5
2		Sukolilo II	3			3	1		1	2	4	0	1	5
3	Kayen	Kayen	0			0	1			1	1	0	0	1
4	Tambakromo	Tambakromo	7			7	1	1	1	3	8	1	1	10
5	Winong	Winong I	0	3	3	6	3	2	2	7	3	5	5	13
6		Winong II	0			0	0			0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1			1	2			2	3	0	0	3
8		Pucakwangi II	1	1	1	3	1	2		3	2	3	1	6
9	Jaken	Jaken	2		1	3	0			0	2	0	1	3
10	Batangan	Batangan	2			2	1			1	3	0	0	3
11	Juwana	Juwana	2	1		3	1	1	1	3	3	2	1	6
12	Jakenan	Jakenan	1		1	2	0			0	1	0	1	2
13	Pati	Pati I	1		1	2	3	1		4	4	1	1	6
14		Pati II	0	1	1	2	0		1	1	0	1	2	3
15	Gabus	Gabus I	0			0	2			2	2	0	0	2
16		Gabus II	3		1	4	2	2	2	6	5	2	3	10
17	Margorejo	Margorejo	2	3		5	2	1		3	4	4	0	8
18	Gembong	Gembong	4	1		5	4		1	5	8	1	1	10
19	Tlogowungu	Tlogowungu	5		2	7	2	1		3	7	1	2	10
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	2			2	2			2	4	0	0	4
21		Wedarijaksa II	1	2		3	0	1		1	1	3	0	4
22	Trangkil	Trangkil	2	1		3	1			1	3	1	0	4
23	Margoyoso	Margoyoso I	6	1		7	4		1	5	10	1	1	12
24		Margoyoso II	2	5		7	3	1		4	5	6	0	11
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	3			3	0	1		1	3	1	0	4
26	Cluwak	Cluwak	0			0	2		1	3	2	0	1	3
27	Tayu	Tayu I	3			3	0		1	1	3	0	1	4
28		Tayu II	0			0	2			2	2	0	0	2
29	Dukuhseti	Dukuhseti	4	1		5	1			1	5	1	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	20	11	88	44	15	13	72	101	35	24	160
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,9	2,4	1,3	10,6	5,9	2,0	1,7	9,6	6,4	2,2	1,5	10,1

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Sukolilo	Sukolilo I	2	1	0				0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	1
2		Sukolilo II	2		0		1	1	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	1	0	
3	Kayen	Kayen			0		1		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
4	Tambakromo	Tambakromo	4	2	0		2		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	1
5	Winong	Winong I	1	1	0			1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0		0	4
6		Winong II			0				0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	1
7	Pucakwangi	Pucakwangi I		1	0		1	1	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
8		Pucakwangi II	1		0		1		0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0		0	1
9	Jaken	Jaken	1		0			1	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	1
10	Batangan	Batangan	1		0		2		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
11	Juwana	Juwana	2		0		1		0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0		0	1
12	Jakenan	Jakenan		1	0				0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	1
13	Pati	Pati I		1	0		2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	1
14		Pati II			0				0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	2
15	Gabus	Gabus I		2	0				0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
16		Gabus II	3	2	0				0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0		0	3
17	Margorejo	Margorejo	4		0				0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0		0	
18	Gembong	Gembong	1	5	0			2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	4	2	0			1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	2
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I			0	1	1	2	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
21		Wedarijaksa II			0			1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0		0	
22	Trangkil	Trangkil	1	1	0		1		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	
23	Margoyoso	Margoyoso I	4	3	0	1	2		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	1
24		Margoyoso II	1	2	0		1	1	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0		0	
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	1	0		1		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	
26	Cluwak	Cluwak	1		0		1		0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	1
27	Tayu	Tayu I	1		0			2	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	1
28		Tayu II	2		0				0	0	0	0	0	0		0	0	0	0		0	
29	Dukuhseti	Dukuhseti	4	1	0				0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	26	0	2	18	14	0	0	0	0	0	0	35	0	0	0	0	1	0	23

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Sukolilo I	366	366	732	366	100,0	366	100,0	732	100,0	7	1,9	10	2,7	17	2,3
2		Sukolilo II	297	244	541	297	100,0	244	100,0	541	100,0	6	2,0	12	4,9	18	3,3
3	Kayen	Kayen	473	435	908	473	100,0	435	100,0	908	100,0	3	0,6	10	2,3	13	1,4
4	Tambakromo	Tambakromo	330	287	617	330	100,0	287	100,0	617	100,0	15	4,5	4	1,4	19	3,1
5	Winong	Winong I	227	225	452	227	100,0	225	100,0	452	100,0	10	4,4	7	3,1	17	3,8
6		Winong II	174	141	315	174	100,0	141	100,0	315	100,0	3	1,7	5	3,5	8	2,5
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	175	160	335	175	100,0	160	100,0	335	100,0	7	4,0	16	10,0	23	6,9
8		Pucakwangi II	124	111	235	124	100,0	111	100,0	235	100,0	4	3,2	4	3,6	8	3,4
9	Jaken	Jaken	299	232	531	299	100,0	232	100,0	531	100,0	15	5,0	11	4,7	26	4,9
10	Batangan	Batangan	259	267	526	259	100,0	267	100,0	526	100,0	6	2,3	5	1,9	11	2,1
11	Juwana	Juwana	631	554	1.185	631	100,0	554	100,0	1.185	100,0	25	4,0	21	3,8	46	3,9
12	Jakenan	Jakenan	298	265	563	298	100,0	265	100,0	563	100,0	10	3,4	10	3,8	20	3,6
13	Pati	Pati I	314	284	598	314	100,0	284	100,0	598	100,0	11	3,5	11	3,9	22	3,7
14		Pati II	288	277	565	288	100,0	277	100,0	565	100,0	9	3,1	7	2,5	16	2,8
15	Gabus	Gabus I	186	205	391	186	100,0	205	100,0	391	100,0	3	1,6	10	4,9	13	3,3
16		Gabus II	185	172	357	185	100,0	172	100,0	357	100,0	8	4,3	8	4,7	16	4,5
17	Margorejo	Margorejo	331	336	667	331	100,0	336	100,0	667	100,0	19	5,7	19	5,7	38	5,7
18	Gembong	Gembong	339	335	674	339	100,0	335	100,0	674	100,0	4	1,2	10	3,0	14	2,1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	335	283	618	335	100,0	283	100,0	618	100,0	18	5,4	13	4,6	31	5,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	236	254	490	236	100,0	254	100,0	490	100,0	9	3,8	14	5,5	23	4,7
21		Wedarijaksa II	191	154	345	191	100,0	154	100,0	345	100,0	11	5,8	9	5,8	20	5,8
22	Trangkil	Trangkil	403	352	755	403	100,0	352	100,0	755	100,0	6	1,5	5	1,4	11	1,5
23	Margoyoso	Margoyoso I	222	206	428	222	100,0	206	100,0	428	100,0	8	3,6	13	6,3	21	4,9
24		Margoyoso II	249	218	467	249	100,0	218	100,0	467	100,0	4	1,6	9	4,1	13	2,8
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	212	198	410	212	100,0	198	100,0	410	100,0	15	7,1	9	4,5	24	5,9
26	Cluwak	Cluwak	306	248	554	306	100,0	248	100,0	554	100,0	6	2,0	3	1,2	9	1,6
27	Tayu	Tayu I	289	241	530	289	100,0	241	100,0	530	100,0	16	5,5	16	6,6	32	6,0
28		Tayu II	203	153	356	203	100,0	153	100,0	356	100,0	8	3,9	9	5,9	17	4,8
29	Dukuhseti	Dukuhseti	360	303	663	360	100,0	303	100,0	663	100,0	11	3,1	4	1,3	15	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.302	7.506	15.808	8.302	100,0	7.506	100,0	15.808	100,0	277	3,3	284	3,8	561	3,5

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	366	366	732	375	102,5	357	97,5	732	100,0
2		Sukolilo II	297	244	541	297	100,0	244	100,0	541	100,0
3	Kayen	Kayen	473	435	908	473	100,0	435	100,0	908	100,0
4	Tambakromo	Tambakromo	330	287	617	330	100,0	287	100,0	617	100,0
5	Winong	Winong I	227	225	452	227	100,0	225	100,0	452	100,0
6		Winong II	174	141	315	174	100,0	141	100,0	315	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	175	160	335	175	100,0	160	100,0	335	100,0
8		Pucakwangi II	124	111	235	116	93,5	117	105,4	233	99,1
9	Jaken	Jaken	299	232	531	299	100,0	232	100,0	531	100,0
10	Batangan	Batangan	259	267	526	254	98,1	221	82,8	475	90,3
11	Juwana	Juwana	631	554	1.185	614	97,3	533	96,2	1.147	96,8
12	Jakenan	Jakenan	298	265	563	298	100,0	265	100,0	563	100,0
13	Pati	Pati I	314	284	598	314	100,0	284	100,0	598	100,0
14		Pati II	288	277	565	288	100,0	277	100,0	565	100,0
15	Gabus	Gabus I	186	205	391	186	100,0	205	100,0	391	100,0
16		Gabus II	185	172	357	185	100,0	172	100,0	357	100,0
17	Margorejo	Margorejo	331	336	667	331	100,0	336	100,0	667	100,0
18	Gembong	Gembong	339	335	674	339	100,0	335	100,0	674	100,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	335	283	618	335	100,0	283	100,0	618	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	236	254	490	243	103,0	245	96,5	488	99,6
21		Wedarijaksa II	191	154	345	170	89,0	155	100,6	325	94,2
22	Trangkil	Trangkil	403	352	755	403	100,0	352	100,0	755	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	222	206	428	222	100,0	206	100,0	428	100,0
24		Margoyoso II	249	218	467	249	100,0	218	100,0	467	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	212	198	410	179	84,4	170	85,9	349	85,1
26	Cluwak	Cluwak	306	248	554	306	100,0	248	100,0	554	100,0
27	Tayu	Tayu I	289	241	530	289	100,0	241	100,0	530	100,0
28		Tayu II	203	153	356	201	99,0	152	99,3	353	99,2
29	Dukuhseti	Dukuhseti	360	303	663	293	81,4	311	102,6	604	91,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.302	7.506	15.808	8.165	98,3	7.407	99	15.572	98,5

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	9	9	100,0
2		Sukolilo II	7	7	100,0
3	Kayen	Kayen	17	17	100,0
4	Tambakromo	Tambakromo	18	18	100,0
5	Winong	Winong I	18	18	100,0
6		Winong II	12	12	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	10	10	100,0
8		Pucakwangi II	10	10	100,0
9	Jaken	Jaken	21	21	100,0
10	Batangan	Batangan	18	18	100,0
11	Juwana	Juwana	29	29	100,0
12	Jakenan	Jakenan	23	23	100,0
13	Pati	Pati I	17	17	100,0
14		Pati II	12	12	100,0
15	Gabus	Gabus I	13	13	100,0
16		Gabus II	11	11	100,0
17	Margorejo	Margorejo	18	18	100,0
18	Gembong	Gembong	11	11	100,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	15	15	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	9	9	100,0
21		Wedarijaksa II	9	9	100,0
22	Trangkil	Trangkil	16	16	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	12	12	100,0
24		Margoyoso II	10	10	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	15	15	100,0
26	Cluwak	Cluwak	13	13	100,0
27	Tayu	Tayu I	12	12	100,0
28		Tayu II	9	9	100,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	12	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	406	100,0

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	Sukolilo	Sukolilo I	366	366	732	369	100,8	365	99,7	734	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	346	94,5	349	95,4	695	94,9
2	Sukolilo	Sukolilo II	297	244	541	297	100,0	246	100,8	543	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	96,6	278	113,9	565	104,4
3	Kayen	Kayen	473	435	908	467	98,7	441	101,4	908	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	549	116,1	483	111,0	1.032	113,7
4	Tambakromo	Tambakromo	330	287	617	325	98,5	279	97,2	604	97,9	0	0,0	3	1,0	3	0,5	328	99,4	276	96,2	604	97,9
5	Winong	Winong I	227	225	452	215	94,7	226	100,4	441	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	98,2	236	104,9	459	101,5
6	Winong	Winong II	174	141	315	152	87,4	151	107,1	303	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	168	96,6	144	102,1	312	99,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	175	160	335	174	99,4	180	112,5	354	105,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	172	98,3	159	99,4	331	98,8
8	Pucakwangi	Pucakwangi II	124	111	235	126	101,6	110	99,1	236	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	98,4	110	99,1	232	98,7
9	Jaken	Jaken	299	232	531	227	75,9	198	85,3	425	80,0	80	26,8	57	24,6	137	25,8	326	109,0	255	109,9	581	109,4
10	Batangan	Batangan	259	267	526	258	99,6	257	96,3	515	97,9	4	1,5	5	1,9	9	1,7	270	104,2	275	103,0	545	103,6
11	Juwana	Juwana	631	554	1.185	608	96,4	579	104,5	1.187	100,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	578	91,6	573	103,4	1.151	97,1
12	Jakenan	Jakenan	298	265	563	287	96,3	273	103,0	560	99,5	2	0,7	4	1,5	6	1,1	279	93,6	289	109,1	568	100,9
13	Pati	Pati I	314	284	598	316	100,6	280	98,6	596	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	339	108,0	300	105,6	639	106,9
14	Pati	Pati II	288	277	565	293	101,7	283	102,2	576	101,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	292	101,4	272	98,2	564	99,8
15	Gabus	Gabus I	186	205	391	188	101,1	223	108,8	411	105,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	188	101,1	172	83,9	360	92,1
16	Gabus	Gabus II	185	172	357	175	94,6	165	95,9	340	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	92,4	152	88,4	323	90,5
17	Margorejo	Margorejo	331	336	667	337	101,8	336	100,0	673	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	97,9	316	94,0	640	96,0
18	Gembong	Gembong	339	335	674	325	95,9	322	96,1	647	96,0	5	1,5	2	0,6	7	1,0	327	96,5	349	104,2	676	100,3
19	Tlogowungu	Tlogowungu	335	283	618	140	41,8	128	45,2	268	43,4	176	52,5	146	51,6	322	52,1	334	99,7	297	104,9	631	102,1
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	236	254	490	199	84,3	220	86,6	419	85,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	94,1	246	96,9	468	95,5
21	Wedarijaksa	Wedarijaksa II	191	154	345	96	50,3	80	51,9	176	51,0	98	51,3	79	51,3	177	51,3	194	101,6	173	112,3	367	106,4
22	Trangkil	Trangkil	403	352	755	325	80,6	271	77,0	596	78,9	71	17,6	69	19,6	140	18,5	374	92,8	336	95,5	710	94,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	222	206	428	200	90,1	182	88,3	382	89,3	19	8,6	19	9,2	38	8,9	255	114,9	243	118,0	498	116,4
24	Margoyoso	Margoyoso II	249	218	467	198	79,5	191	87,6	389	83,3	34	13,7	24	11,0	58	12,4	239	96,0	269	123,4	508	108,8
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	212	198	410	155	73,1	171	86,4	326	79,5	39	18,4	33	16,7	72	17,6	166	78,3	184	92,9	350	85,4
26	Cluwak	Cluwak	306	248	554	229	74,8	221	89,1	450	81,2	53	17,3	54	21,8	107	19,3	271	88,6	258	104,0	529	95,5
27	Tayu	Tayu I	289	241	530	260	90,0	264	109,5	524	98,9	2	0,7	6	2,5	8	1,5	235	81,3	259	107,5	494	93,2
28	Tayu	Tayu II	203	153	356	202	99,5	141	92,2	343	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	102,5	196	128,1	404	113,5
29	Dukuhseti	Dukuhseti	360	303	663	352	97,8	295	97,4	647	97,6	2	0,6	3	1,0	5	0,8	398	110,6	361	119,1	759	114,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.302	7.506	15.808	7.495	90,3	7.078	94,3	14.573	92,2	585	7,0	504	6,7	1.089	6,9	8.185	98,6	7.810	104,1	15.995	101,2

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Sukolilo	Sukolilo I	366	366	732	320	87,4	320	87,4	640	87,4	320	87,4	336	91,8	656	89,6	381	104,1	362	98,9	743	101,5	381	104,1	362	98,9	743	101,5
2		Sukolilo II	297	244	541	309	104,0	309	126,6	618	114,2	309	104,0	303	124,2	612	113,1	299	100,7	322	132,0	621	114,8	300	101,0	324	132,8	624	115,3
3	Kayen	Kayen	473	435	908	526	111,2	526	120,9	1.052	115,9	526	111,2	470	108,0	996	109,7	559	118,2	538	123,7	1.097	120,8	549	116,1	548	126,0	1.097	120,8
4	Tambakromo	Tambakromo	330	287	617	296	89,7	296	103,1	592	95,9	282	85,5	262	91,3	544	88,2	302	91,5	300	104,5	602	97,6	306	92,7	309	107,7	615	99,7
5	Winong	Winong I	227	225	452	265	116,7	265	117,8	530	117,3	232	102,2	266	118,2	498	110,2	231	101,8	233	103,6	464	102,7	241	106,2	229	101,8	470	104,0
6		Winong II	174	141	315	188	108,0	188	133,3	376	119,4	183	105,2	149	105,7	332	105,4	164	94,3	151	107,1	315	100,0	164	94,3	151	107,1	315	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	175	160	335	203	116,0	203	126,9	406	121,2	203	116,0	159	99,4	362	108,1	170	97,1	148	92,5	318	94,9	182	104,0	152	95,0	334	99,7
8		Pucakwangi II	124	111	235	126	101,6	126	113,5	252	107,2	126	101,6	104	93,7	230	97,9	122	98,4	118	106,3	240	102,1	135	108,9	114	102,7	249	106,0
9	Jaken	Jaken	299	232	531	354	118,4	354	152,6	708	133,3	350	117,1	306	131,9	656	123,5	364	121,7	312	134,5	676	127,3	354	118,4	305	131,5	659	124,1
10	Batangan	Batangan	259	267	526	263	101,5	263	98,5	526	100,0	263	101,5	279	104,5	542	103,0	283	109,3	279	104,5	562	106,8	283	109,3	279	104,5	562	106,8
11	Juwana	Juwana	631	554	1.185	597	94,6	597	107,8	1.194	100,8	595	94,3	588	106,1	1.183	99,8	595	94,3	586	105,8	1.181	99,7	598	94,8	563	101,6	1.161	98,0
12	Jakenan	Jakenan	298	265	563	302	101,3	302	114,0	604	107,3	302	101,3	333	125,7	635	112,8	290	97,3	292	110,2	582	103,4	296	99,3	300	113,2	596	105,9
13	Pati	Pati I	314	284	598	331	105,4	331	116,5	662	110,7	340	108,3	339	119,4	679	113,5	344	109,6	337	118,7	681	113,9	344	109,6	327	115,1	671	112,2
14		Pati II	288	277	565	333	115,6	333	120,2	666	117,9	329	114,2	312	112,6	641	113,5	335	116,3	332	119,9	667	118,1	335	116,3	333	120,2	668	118,2
15	Gabus	Gabus I	186	205	391	185	99,5	185	90,2	370	94,6	183	98,4	184	89,8	367	93,9	207	111,3	159	77,6	366	93,6	207	111,3	157	76,6	364	93,1
16		Gabus II	185	172	357	214	115,7	214	124,4	428	119,9	214	115,7	162	94,2	376	105,3	197	106,5	183	106,4	380	106,4	205	110,8	192	111,6	397	111,2
17	Margorejo	Margorejo	331	336	667	333	100,6	333	99,1	666	99,9	335	101,2	330	98,2	665	99,7	331	100,0	324	96,4	655	98,2	325	98,2	321	95,5	646	96,9
18	Gembong	Gembong	339	335	674	352	103,8	352	105,1	704	104,5	363	107,1	353	105,4	716	106,2	332	97,9	348	103,9	680	100,9	311	91,7	334	99,7	645	95,7
19	Tlogowungu	Tlogowungu	335	283	618	383	114,3	383	135,3	766	123,9	378	112,8	337	119,1	715	115,7	319	95,2	311	109,9	630	101,9	325	97,0	302	106,7	627	101,5
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	236	254	490	245	103,8	245	96,5	490	100,0	218	92,4	259	102,0	477	97,3	269	114,0	279	109,8	548	111,8	269	114,0	279	109,8	548	111,8
21		Wedarijaksa II	191	154	345	191	100,0	191	124,0	382	110,7	195	102,1	173	112,3	368	106,7	178	93,2	208	135,1	386	111,9	178	93,2	211	137,0	389	112,8
22	Trangkil	Trangkil	403	352	755	467	115,9	467	132,7	934	123,7	410	101,7	399	113,4	809	107,2	479	118,9	424	120,5	903	119,6	479	118,9	420	119,3	899	119,1
23	Margoyoso	Margoyoso I	222	206	428	272	122,5	272	132,0	544	127,1	251	113,1	250	121,4	501	117,1	233	105,0	267	129,6	500	116,8	233	105,0	267	129,6	500	116,8
24		Margoyoso II	249	218	467	253	101,6	253	116,1	506	108,4	257	103,2	287	131,7	544	116,5	256	102,8	283	129,8	539	115,4	252	101,2	281	128,9	533	114,1
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	212	198	410	204	96,2	204	103,0	408	99,5	225	106,1	205	103,5	430	104,9	188	88,7	176	88,9	364	88,8	196	92,5	199	100,5	395	96,3
26	Cluwak	Cluwak	306	248	554	294	96,1	294	118,5	588	106,1	285	93,1	263	106,0	548	98,9	289	94,4	284	114,5	573	103,4	296	96,7	279	112,5	575	103,8
27	Tayu	Tayu I	289	241	530	255	88,2	255	105,8	510	96,2	254	87,9	282	117,0	536	101,1	252	87,2	275	114,1	527	99,4	243	84,1	267	110,8	510	96,2
28		Tayu II	203	153	356	191	94,1	191	124,8	382	107,3	196	96,6	172	112,4	368	103,4	194	95,6	171	111,8	365	102,5	194	95,6	171	111,8	365	102,5
29	Dukuhseti	Dukuhseti	360	303	663	432	120,0	432	142,6	864	130,3	396	110,0	383	126,4	779	117,5	366	101,7	372	122,8	738	111,3	366	101,7	371	122,4	737	111,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.302	7.506	15.808	8.684	104,6	8.684	115,7	17.368	109,9	8.520	102,6	8.245	109,8	16.765	106,1	8.529	102,7	8.374	111,6	16.903	106,9	8.547	103,0	8.347	111,2	16.894	106,9

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Sukolilo I	424	356	780	211	49,8	203	57,0	414	53,1	240	56,6	206	57,9	446	57,2
2		Sukolilo II	328	301	629	291	88,7	326	108,3	617	98,1	318	97,0	309	102,7	627	99,7
3	Kayen	Kayen	539	528	1.067	498	92,4	409	77,5	907	85,0	536	99,4	481	91,1	1.017	95,3
4	Tambakromo	Tambakromo	297	271	568	323	108,8	283	104,4	606	106,7	307	103,4	297	109,6	604	106,3
5	Winong	Winong I	234	234	468	244	104,3	243	103,8	487	104,1	229	97,9	204	87,2	433	92,5
6		Winong II	179	196	375	156	87,2	160	81,6	316	84,3	172	96,1	142	72,4	314	83,7
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	442	332	774	196	44,3	178	53,6	374	48,3	166	37,6	137	41,3	303	39,1
8		Pucakwangi II	108	101	209	104	96,3	99	98,0	203	97,1	124	114,8	110	108,9	234	112,0
9	Jaken	Jaken	287	268	555	328	114,3	275	102,6	603	108,6	435	151,6	375	139,9	810	145,9
10	Batangan	Batangan	309	258	567	303	98,1	265	102,7	568	100,2	287	92,9	260	100,8	547	96,5
11	Juwana	Juwana	1.146	1.152	2.298	1.011	88,2	968	84,0	1.979	86,1	857	74,8	890	77,3	1.747	76,0
12	Jakenan	Jakenan	303	296	599	291	96,0	286	96,6	577	96,3	293	96,7	296	100,0	589	98,3
13	Pati	Pati I	353	329	682	358	101,4	326	99,1	684	100,3	346	98,0	315	95,7	661	96,9
14		Pati II	407	397	804	285	70,0	293	73,8	578	71,9	310	76,2	270	68,0	580	72,1
15	Gabus	Gabus I	213	194	407	218	102,3	189	97,4	407	100,0	217	101,9	190	97,9	407	100,0
16		Gabus II	203	198	401	218	107,4	197	99,5	415	103,5	179	88,2	177	89,4	356	88,8
17	Margorejo	Margorejo	1.605	1.600	3.205	493	30,7	522	32,6	1.015	31,7	527	32,8	500	31,3	1.027	32,0
18	Gembong	Gembong	368	323	691	321	87,2	287	88,9	608	88,0	430	116,8	375	116,1	805	116,5
19	Tlogowungu	Tlogowungu	353	332	685	357	101,1	322	97,0	679	99,1	283	80,2	247	74,4	530	77,4
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	493	370	863	248	50,3	249	67,3	497	57,6	296	60,0	275	74,3	571	66,2
21		Wedarijaksa II	154	154	308	185	120,1	178	115,6	363	117,9	194	126,0	173	112,3	367	119,2
22	Trangkil	Trangkil	483	389	872	422	87,4	431	110,8	853	97,8	427	88,4	419	107,7	846	97,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	265	259	524	260	98,1	249	96,1	509	97,1	262	98,9	239	92,3	501	95,6
24		Margoyoso II	244	249	493	261	107,0	261	104,8	522	105,9	245	100,4	262	105,2	507	102,8
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	205	182	387	187	91,2	161	88,5	348	89,9	175	85,4	155	85,2	330	85,3
26	Cluwak	Cluwak	288	289	577	293	101,7	298	103,1	591	102,4	275	95,5	259	89,6	534	92,5
27	Tayu	Tayu I	296	333	629	288	97,3	300	90,1	588	93,5	290	98,0	318	95,5	608	96,7
28		Tayu II	195	143	338	187	95,9	171	119,6	358	105,9	212	108,7	202	141,3	414	122,5
29	Dukuhseti	Dukuhseti	373	410	783	336	90,1	337	82,2	673	86,0	339	90,9	356	86,8	695	88,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.094	10.444	21.538	8.873	80,0	8.466	81,1	17.339	80,5	8.971	80,9	8.439	80,8	17.410	80,8

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	751	751	100,0	2.131	2.131	100,0	2.882	2.882	100,0
2		Sukolilo II	665	665	100,0	1.957	1.957	100,0	2.622	2.622	100,0
3	Kayen	Kayen	1.259	1.259	100,0	3.938	3.938	100,0	5.197	5.197	100,0
4	Tambakromo	Tambakromo	587	587	100,0	2.388	2.388	100,0	2.975	2.975	100,0
5	Winong	Winong I	474	474	100,0	1.828	1.828	100,0	2.302	2.302	100,0
6		Winong II	299	299	100,0	1.103	1.103	100,0	1.402	1.402	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	346	346	100,0	1.297	1.297	100,0	1.643	1.643	100,0
8		Pucakwangi II	188	188	100,0	983	983	100,0	1.171	1.171	100,0
9	Jaken	Jaken	570	570	100,0	2.324	2.324	100,0	2.894	2.894	100,0
10	Batangan	Batangan	545	545	100,0	2.237	2.237	100,0	2.782	2.782	100,0
11	Juwana	Juwana	1.431	1.431	100,0	4.872	4.872	100,0	6.303	6.303	100,0
12	Jakenan	Jakenan	557	557	100,0	2.607	2.607	100,0	3.164	3.164	100,0
13	Pati	Pati I	543	543	100,0	2.129	2.129	100,0	2.672	2.672	100,0
14		Pati II	495	495	100,0	2.478	2.478	100,0	2.973	2.973	100,0
15	Gabus	Gabus I	404	404	100,0	1.427	1.427	100,0	1.831	1.831	100,0
16		Gabus II	385	385	100,0	1.430	1.430	100,0	1.815	1.815	100,0
17	Margorejo	Margorejo	726	726	100,0	2.971	2.971	100,0	3.697	3.697	100,0
18	Gembong	Gembong	614	614	100,0	2.542	2.542	100,0	3.156	3.156	100,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	644	644	100,0	2.796	2.796	100,0	3.440	3.440	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	503	503	100,0	2.023	2.023	100,0	2.526	2.526	100,0
21		Wedarijaksa II	326	326	100,0	1.395	1.395	100,0	1.721	1.721	100,0
22	Trangkil	Trangkil	991	991	100,0	3.169	3.169	100,0	4.160	4.160	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	498	498	100,0	1.722	1.722	100,0	2.220	2.220	100,0
24		Margoyoso II	532	532	100,0	2.182	2.182	100,0	2.714	2.714	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	434	434	100,0	1.809	1.809	100,0	2.243	2.243	100,0
26	Cluwak	Cluwak	515	515	100,0	2.260	2.260	100,0	2.775	2.775	100,0
27	Tayu	Tayu I	576	576	100,0	2.167	2.167	100,0	2.743	2.743	100,0
28		Tayu II	416	416	100,0	1.321	1.321	100,0	1.737	1.737	100,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	907	907	100,0	3.179	3.179	100,0	4.086	4.086	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.181	17.181	100,0	64.665	64.665	100,0	81.846	81.846	100,0

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	1.343	1.513	2.856	1.343	100,0	1.513	100,0	2.856	100,0
2		Sukolilo II	1.249	1.278	2.527	1.249	100,0	1.278	100,0	2.527	100,0
3	Kayen	Kayen	2.072	1.700	3.772	1.818	87,7	1.848	108,7	3.666	97,2
4	Tambakromo	Tambakromo	1.188	1.084	2.272	1.130	95,1	1.135	104,7	2.265	99,7
5	Winong	Winong I	925	931	1.856	884	95,6	861	92,5	1.745	94,0
6		Winong II	676	584	1.260	580	85,8	595	101,9	1.175	93,3
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	792	712	1.504	661	83,5	548	77,0	1.209	80,4
8		Pucakwangi II	516	472	988	476	92,2	466	98,7	942	95,3
9	Jaken	Jaken	1.227	1.200	2.427	1.227	100,0	1.200	100,0	2.427	100,0
10	Batangan	Batangan	1.179	1.090	2.269	1.179	100,0	1.090	100,0	2.269	100,0
11	Juwana	Juwana	2.292	2.304	4.596	2.318	101,1	2.243	97,4	4.561	99,2
12	Jakenan	Jakenan	1.386	1.277	2.663	1.102	79,5	1.138	89,1	2.240	84,1
13	Pati	Pati I	1.312	1.246	2.558	1.141	87,0	1.135	91,1	2.276	89,0
14		Pati II	1.216	1.224	2.440	1.216	100,0	1.224	100,0	2.440	100,0
15	Gabus	Gabus I	800	756	1.556	705	88,1	704	93,1	1.409	90,6
16		Gabus II	740	684	1.424	463	62,6	515	75,3	978	68,7
17	Margorejo	Margorejo	1.284	1.280	2.564	1.088	84,7	1.212	94,7	2.300	89,7
18	Gembong	Gembong	1.196	1.316	2.512	1.064	89,0	1.107	84,1	2.171	86,4
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1.372	1.292	2.664	1.372	100,0	1.292	100,0	2.664	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	997	1.002	1.999	997	100,0	1.002	100,0	1.999	100,0
21		Wedarijaksa II	626	601	1.227	626	100,0	601	100,0	1.227	100,0
22	Trangkil	Trangkil	1.767	1.757	3.524	1.767	100,0	1.757	100,0	3.524	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	1.027	1.067	2.094	912	88,8	786	73,7	1.698	81,1
24		Margoyoso II	1.153	1.159	2.312	1.153	100,0	1.159	100,0	2.312	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	820	726	1.546	619	75,5	630	86,8	1.249	80,8
26	Cluwak	Cluwak	1.142	1.305	2.447	1.142	100,0	1.305	100,0	2.447	100,0
27	Tayu	Tayu I	1.375	1.505	2.880	1.375	100,0	1.505	100,0	2.880	100,0
28		Tayu II	674	695	1.369	674	100,0	695	100,0	1.369	100,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1.717	1.677	3.394	1.299	75,7	1.369	81,6	2.668	78,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.063	33.437	67.500	31.580	92,7	31.913	95	63.493	94,1

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	1.430	1.411	2.841	1.319	1.354	2.673	92,2	96,0	94,1
2		Sukolilo II	676	1.289	1.965	632	1.161	1.793	93,5	90,1	91,2
3	Kayen	Kayen	2.311	2.561	4.872	2.224	2.178	4.402	96,2	85,0	90,3
4	Tambakromo	Tambakromo	1.574	1.532	3.106	1.266	1.134	2.400	80,5	74,0	77,3
5	Winong	Winong I	1.153	1.148	2.301	1.091	1.102	2.193	94,7	96,0	95,3
6		Winong II	894	672	1.566	876	650	1.526	98,0	96,7	97,4
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	915	741	1.656	841	727	1.568	91,8	98,1	94,6
8		Pucakwangi II	609	545	1.154	456	511	967	74,9	93,8	83,8
9	Jaken	Jaken	1.542	1.343	2.885	1.448	1.235	2.683	93,9	92,0	93,0
10	Batangan	Batangan	1.419	1.293	2.712	1.266	1.249	2.515	89,2	96,6	92,7
11	Juwana	Juwana	3.012	2.846	5.858	2.618	2.498	5.116	86,9	87,8	87,3
12	Jakenan	Jakenan	1.586	1.442	3.028	1.155	1.101	2.256	72,9	76,4	74,5
13	Pati	Pati I	1.618	1.160	2.778	633	1.115	1.748	39,1	96,1	62,9
14		Pati II	1.604	1.427	3.031	1.337	1.192	2.529	83,4	83,5	83,4
15	Gabus	Gabus I	942	907	1.849	703	716	1.419	74,7	78,9	76,8
16		Gabus II	893	898	1.791	435	707	1.142	48,7	78,7	63,7
17	Margorejo	Margorejo	1.999	1.777	3.776	936	1.521	2.457	46,8	85,6	65,1
18	Gembong	Gembong	1.729	1.499	3.228	1.437	1.499	2.936	83,1	100,0	91,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1.797	1.600	3.397	1.515	1.397	2.912	84,3	87,3	85,7
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1.320	1.129	2.449	1.111	1.129	2.240	84,2	100,0	91,5
21		Wedarijaksa II	887	803	1.690	632	773	1.405	71,3	96,3	83,2
22	Trangkil	Trangkil	2.153	2.003	4.156	1.906	1.904	3.810	88,5	95,1	91,7
23	Margoyoso	Margoyoso I	1.073	1.084	2.157	875	941	1.816	81,6	86,8	84,2
24		Margoyoso II	1.351	1.228	2.579	1.216	1.218	2.434	90,1	99,2	94,4
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1.146	1.053	2.199	980	950	1.930	85,5	90,2	87,7
26	Cluwak	Cluwak	1.500	1.278	2.778	1.431	1.219	2.650	95,4	95,4	95,4
27	Tayu	Tayu I	1.485	1.253	2.738	834	913	1.747	56,1	72,9	63,8
28		Tayu II	648	821	1.469	602	815	1.417	92,8	99,3	96,4
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1.904	2.034	3.938	1.678	1.889	3.567	88,1	92,9	90,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.169	38.777	79.946	33.454	34.798	68.252	81,3	89,7	85,4

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA BB KURANG (BB/U) / UNDERWEIGHT		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U) / STUNTING		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURANG GIZI (BB/TB) / WASTING	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	2.746	228	8,3	2.746	131	4,8	2.746	125	4,6
2		Sukolilo II	2.025	58	2,9	2.025	75	3,7	2.025	93	4,6
3	Kayen	Kayen	3.006	47	1,6	3.006	40	1,3	3.006	36	1,2
4	Tambakromo	Tambakromo	2.204	110	5,0	2.204	97	4,4	2.204	94	4,3
5	Winong	Winong I	2.193	118	5,4	2.193	74	3,4	2.193	122	5,6
6		Winong II	1.319	34	2,6	1.319	47	3,6	1.319	29	2,2
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1.558	114	7,3	1.558	88	5,6	1.558	72	4,6
8		Pucakwangi II	1.105	107	9,7	1.105	101	9,1	1.105	65	5,9
9	Jaken	Jaken	2.652	400	15,1	2.652	87	3,3	2.651	374	14,1
10	Batangan	Batangan	2.606	209	8,0	2.606	82	3,1	2.606	226	8,7
11	Juwana	Juwana	5.233	203	3,9	5.233	54	1,0	5.232	227	4,3
12	Jakenan	Jakenan	2.316	425	18,4	2.316	271	11,7	2.314	298	12,9
13	Pati	Pati I	2.489	220	8,8	2.489	118	4,7	2.486	158	6,4
14		Pati II	2.558	86	3,4	2.558	35	1,4	2.558	54	2,1
15	Gabus	Gabus I	1.408	189	13,4	1.403	124	8,8	1.403	150	10,7
16		Gabus II	1.394	177	12,7	1.394	124	8,9	1.394	123	8,8
17	Margorejo	Margorejo	3.093	364	11,8	3.083	401	13,0	3.081	202	6,6
18	Gembong	Gembong	3.154	184	5,8	3.154	106	3,4	3.154	139	4,4
19	Tlogowungu	Tlogowungu	2.903	148	5,1	2.903	163	5,6	2.903	85	2,9
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	2.438	300	12,3	2.438	125	5,1	2.438	112	4,6
21		Wedarijaksa II	1.612	298	18,5	1.612	161	10,0	1.612	170	10,5
22	Trangkil	Trangkil	3.647	296	8,1	3.646	126	3,5	3.646	337	9,2
23	Margoyoso	Margoyoso I	1.940	223	11,5	1.936	123	6,4	1.935	119	6,1
24		Margoyoso II	2.571	83	3,2	2.571	60	2,3	2.571	50	1,9
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1.933	285	14,7	1.929	188	9,7	1.929	238	12,3
26	Cluwak	Cluwak	2.604	179	6,9	2.603	123	4,7	2.602	125	4,8
27	Tayu	Tayu I	1.900	257	13,5	1.900	240	12,6	1.897	109	5,7
28		Tayu II	1.635	94	5,7	1.635	53	3,2	1.635	86	5,3
29	Dukuhseti	Dukuhseti	3.299	333	10,1	3.297	361	10,9	3.290	275	8,4
	JUMLAH (KAB/KOTA)		69.541	5.769	8,3	69.514	3.778	5,4	69.493	4.293	6,2

Pati, 2 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*									SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			Jumlah			Mendapat Pelayanan Kesehatan			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Sukoililo	Sukoililo I	697	697	100,0	157	157	100,0	204	204	100,0	854	854	100,0	31	31	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0			
2	Sukoililo	Sukoililo II	3.676	3.676	100,0	2.443	2.443	100,0	743	743	100,0	6.119	6.119	100,0	25	25	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0			
3	Kayen	Kayen	7.156	7.156	100,0	3.724	3.724	100,0	4.020	4.020	100,0	10.880	10.880	100,0	53	53	100,0	16	16	100,0	12	12	100,0			
4	Tambakromo	Tambakromo	717	717	100,0	472	472	100,0	16	16	100,0	1.189	1.189	100,0	34	34	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0			
5	Winong	Winong I	3.311	3.311	100,0	1.248	1.248	100,0	689	689	100,0	4.559	4.559	100,0	30	30	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0			
6	Winong	Winong II	247	247	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	247	247	100,0	20	20	100,0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	358	358	100,0	53	53	100,0				411	411	100,0	25	25	100,0	4	4	100,0			#DIV/0!			
8	Pucakwangi	Pucakwangi II	213	213	100,0	495	495	100,0	236	236	100,0	708	708	100,0	13	13	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0			
9	Jaken	Jaken	536	536	100,0	239	239	100,0	5	5	100,0	775	775	100,0	31	31	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0			
10	Batangan	Batangan	3.686	3.686	100,0	1.466	1.466	100,0	1.046	1.046	100,0	5.152	5.152	100,0	28	28	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0			
11	Juwana	Juwana	1.410	1.410	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!	1.410	1.410	100,0	50	50	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!			
12	Jakenan	Jakenan	593	593	100,0	777	777	100,0	459	459	100,0	1.370	1.370	100,0	35	35	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0			
13	Pati	Pati I	6.650	6.650	100,0	5.333	5.333	100,0			#DIV/0!	11.983	11.983	100,0	40	40	100,0	10	10	100,0			#DIV/0!			
14	Pati	Pati II	4.002	4.002	100,0	1.135	1.135	100,0	3.428	3.428	100,0	5.137	5.137	100,0	30	30	100,0	5	5	100,0	7	7	100,0			
15	Gabus	Gabus I	3.261	3.261	100,0	1.308	1.308	100,0	135	135	100,0	4.569	4.569	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0			
16	Gabus	Gabus II	2.337	2.337	100,0	1.894	1.894	100,0	1.227	1.227	100,0	4.231	4.231	100,0	18	18	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0			
17	Margorejo	Margorejo	888	888	100,0	408	408	100,0	1.286	1.286	100,0	1.296	1.296	100,0	37	37	100,0	9	9	100,0	6	5	83,3			
18	Gembong	Gembong	797	797	100,0	641	641	100,0	340	340	100,0	1.438	1.438	100,0	40	40	100,0	13	13	100,0	9	9	100,0			
19	Tlogowungu	Tlogowungu	755	755	100,0	593	593	100,0	191	191	100,0	1.348	1.348	100,0	44	44	100,0	13	13	100,0	6	6	100,0			
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	478	478	100,0	611	611	100,0	222	222	100,0	1.089	1.089	100,0	21	21	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0			
21	Wedarijaksa	Wedarijaksa II	313	313	100,0	280	280	100,0	89	89	100,0	593	593	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0			
22	Trangkil	Trangkil	880	880	100,0	1.248	1.248	100,0	694	694	100,0	2.128	2.128	100,0	38	38	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0			
23	Margoyoso	Margoyoso I	627	627	100,0	1.896	1.896	100,0	1.782	1.782	100,0	2.523	2.523	100,0	29	29	100,0	11	11	100,0	10	10	100,0			
24	Margoyoso	Margoyoso II	461	461	100,0	616	616	100,0	1.034	1.034	100,0	1.077	1.077	100,0	25	25	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0			
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	2.847	2.847	100,0	1.500	1.500	100,0	133	133	100,0	4.347	4.347	100,0	32	32	100,0	7	7	100,0	1	1	100,0			
26	Cluwak	Cluwak	3.701	3.701	100,0	2.477	2.477	100,0	2.056	2.056	100,0	6.178	6.178	100,0	40	40	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0			
27	Tayu	Tayu I	4.342	4.342	100,0	2.254	2.254	100,0	3.040	3.040	100,0	6.596	6.596	100,0	29	29	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0			
28	Tayu	Tayu II	2.391	2.391	100,0	908	908	100,0	231	231	100,0	3.299	3.299	100,0	21	21	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0			
29	Dukuhseti	Dukuhseti	5.363	5.363	100,0	2.335	2.335	100,0	584	584	100,0	7.698	7.698	100,0	46	46	100,0	13	13	100,0	9	9	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			62.693	62.693	100,0	36.511	36.511	100,0	23.890	23.890	100,0	99.204	99.204	100,0	897	897	100,0	212	212	100,0	114	113	99,1			

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Sukolilo I	22	54	0,4	1.193	25	0,0
2		Sukolilo II	61	85	0,7	697	5	0,0
3	Kayen	Kayen	146	163	0,9	2.661	15	0,0
4	Tambakromo	Tambakromo	77	94	0,8	2.055	60	0,0
5	Winong	Winong I	108	138	0,8	1.175	3	0,0
6		Winong II	29	94	0,3	908	6	0,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	236	0,0	900	11	0,0
8		Pucakwangi II	14	40	0,4	650	5	0,0
9	Jaken	Jaken	10	176	0,1	1.427	9	0,0
10	Batangan	Batangan	8	52	0,2	1.067	20	0,0
11	Juwana	Juwana	34	108	0,3	1.533	11	0,0
12	Jakenan	Jakenan	3	125	0,0	1.229	36	0,0
13	Pati	Pati I	534	184	2,9	1.920	54	0,0
14		Pati II	0	163	0,0	800	18	0,0
15	Gabus	Gabus I	0	39	0,0	1.232	20	0,0
16		Gabus II	20	88	0,2	549	11	0,0
17	Margorejo	Margorejo	170	363	0,5	1.487	16	0,0
18	Gembong	Gembong	58	151	0,4	1.499	15	0,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	22	253	0,1	1.186	13	0,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	38	104	0,4	972	15	0,0
21		Wedarijaksa II	14	145	0,1	1.009	1	0,0
22	Trangkil	Trangkil	17	74	0,2	1.440	16	0,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	34	193	0,2	1.179	1	0,0
24		Margoyoso II	0	147	0,0	1.083	61	0,1
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	93	185	0,5	1.401	16	0,0
26	Cluwak	Cluwak	58	152	0,4	1.385	43	0,0
27	Tayu	Tayu I	0	88	0,0	1.284	9	0,0
28		Tayu II	0	30	0,0	2.942	268	0,1
29	Dukuhseti	Dukuhseti	10	98	0,1	485	26	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.580	3.822	0,4	37.348	809	0,0

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Sukolilo	Sukolilo I	24	21	87,5	21	87,5	2.110	2.053	4.163	355	16,8	340	16,6	695	16,7	70	75	145	57	81,4	69	92,0	126	86,9	
2		Sukolilo II	53	8	15,1	8	15,1	1.911	1.776	3.687	456	23,9	427	24,0	883	23,9	311	285	596		0,0		0,0	0	0,0	
3	Kayen	Kayen	34	34	100,0	34	100,0	176	185	361	176	100,0	185	100,0	361	100,0	54	57	111	54	100,0	57	100,0	111	100,0	
4	Tambakromo	Tambakromo	31	25	80,6	25	80,6	2.282	2.120	4.402	778	34,1	756	35,7	1.534	34,8	248	198	446	78	31,5	76	38,4	154	34,5	
5	Winong	Winong I	20	20	100,0	20	100,0	1.674	1.669	3.343	989	59,1	978	58,6	1.967	58,8	89	103	192	21	23,6	34	33,0	55	28,6	
6		Winong II	23	0	0,0	23	100,0	896	850	1.746	574	64,1	408	48,0	982	56,2	421	317	738	184	43,7	227	71,6	411	55,7	
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	16	13	81,3	13	81,3	438	723	1.161	110	25,1	220	30,4	330	28,4	83	195	278		0,0		0,0	0	0,0	
8		Pucakwangi II	31	0	0,0	8	25,8	787	688	1.475	650	82,6	508	73,8	1.158	78,5	250	200	450	150	60,0	130	65,0	280	62,2	
9	Jaken	Jaken	28	28	100,0	28	100,0	1.592	1.701	3.293	395	24,8	434	25,5	829	25,2	66	53	119	65	98,5	50	94,3	115	96,6	
10	Batangan	Batangan	48	0	0,0	9	18,8	2.009	1.679	3.688	2.009	100,0	1.679	100,0	3.688	100,0	956	892	1.848	956	100,0	892	100,0	1.848	100,0	
11	Juwana	Juwana	36	0	0,0	36	100,0	4.273	3.866	8.139	140	3,3	179	4,6	319	3,9	105	135	240	5	4,8	8	5,9	13	5,4	
12	Jakenan	Jakenan	40	0	0,0	40	100,0	1.868	1.723	3.591	325	17,4	386	22,4	711	19,8	183	195	378		0,0		0,0	0	0,0	
13	Pati	Pati I	30	30	100,0	30	100,0	3.499	3.117	6.616	550	15,7	532	17,1	1.082	16,4	200	250	450	180	90,0	245	98,0	425	94,4	
14		Pati II	19	19	100,0	19	100,0	360	306	666	360	100,0	306	100,0	666	100,0	12	9	21	12	100,0	9	100,0	21	100,0	
15	Gabus	Gabus I	18	18	100,0	18	100,0	249	245	494	249	100,0	245	100,0	494	100,0	170	152	322	0	0,0		0,0	0	0,0	
16		Gabus II	36	21	58,3	21	58,3	1.150	1.187	2.337	1.150	100,0	1.187	100,0	2.337	100,0	50	54	104	19	38,0	25	46,3	44	42,3	
17	Margorejo	Margorejo	40	40	100,0	40	100,0	233	259	492	222	95,3	252	97,3	474	96,3	211	155	366	29	13,7	34	21,9	63	17,2	
18	Gembong	Gembong	44	44	100,0	44	100,0	2.250	4.684	6.934	328	14,6	340	7,3	668	9,6	82	135	217	73	89,0	127	94,1	200	92,2	
19	Tlogowungu	Tlogowungu	21	21	100,0	21	100,0	2.334	2.139	4.473	270	11,6	241	11,3	511	11,4	68	33	101	45	66,2	25	75,8	70	69,3	
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	13	0	0,0	13	100,0	1.695	1.492	3.187	1.684	99,4	1.489	99,8	3.173	99,6	187	161	348	172	92,0	139	86,3	311	89,4	
21		Wedarijaksa II	38	38	100,0	38	100,0	981	947	1.928	981	100,0	947	100,0	1.928	100,0	276	289	565	276	100,0	289	100,0	565	100,0	
22	Trangkil	Trangkil	29	21	72,4	29	100,0	2.930	2.739	5.669	2.930	100,0	2.739	100,0	5.669	100,0	288	276	564	288	100,0	276	100,0	564	100,0	
23	Margoyoso	Margoyoso I	25	25	100,0	25	100,0	1.836	1.776	3.612	1.188	64,7	1.222	68,8	2.410	66,7	209	245	454	63	30,1	108	44,1	171	37,7	
24		Margoyoso II	32	10	31,3	10	31,3	1.580	1.572	3.152	1.580	100,0	1.572	100,0	3.152	100,0	152	98	250	76	50,0	52	53,1	128	51,2	
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	40	40	100,0	40	100,0	469	420	889	441	94,0	398	94,8	839	94,4	158	146	304	76	48,1	60	41,1	136	44,7	
26	Cluwak	Cluwak	28	5	17,9	28	100,0	1.894	1.817	3.711	1.894	100,0	1.817	100,0	3.711	100,0	559	507	1.066	559	100,0	507	100,0	1.066	100,0	
27	Tayu	Tayu I	21	21	100,0	21	100,0	2.221	2.121	4.342	2.200	99,1	2.113	99,6	4.313	99,3	68	79	147	65	95,6	70	88,6	135	91,8	
28		Tayu II	46	22	47,8	46	100,0	1.265	1.126	2.391	1.265	100,0	1.126	100,0	2.391	100,0	120	112	232	102	85,0	105	93,8	207	89,2	
29	Dukuhseti	Dukuhseti			#DIV/0!		#DIV/0!	480	461	941	480	100,0	461	100,0	941	100,0	61	88	149	26	42,6	51	58,0	77	51,7	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			864	524	60,6	708	81,9	45.442	45.441	90.883	24.729	54,4	23.487	51,7	48.216	53,1	5.707	5.494	11.201	3.631	63,6	3.665	66,7	7.296	65,1	

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Sukolilo I	16,340	16,561	32,901	16,727	102.4	20,766	125.4	37,493	114.0	2,980	17.8	2,980	14.4	5,960	15.9
2		Sukolilo II	14,648	14,697	29,345	11,404	77.9	16,741	113.9	28,145	95.9	1,987	17.4	3,658	21.9	5,645	20.1
3	Kayen	Kayen	24,227	29,192	53,419	24,227	100.0	29,192	100.0	53,419	100.0	4,321	17.8	4,324	14.8	8,645	16.2
4	Tambakromo	Tambakromo	18,897	19,929	38,826	15,981	84.6	22,845	114.6	38,826	100.0	2,684	16.8	3,241	14.2	5,925	15.3
5	Winong	Winong I	10,365	13,933	24,298	10,827	104.5	13,471	96.7	24,298	100.0	1,783	16.5	1,987	14.8	3,770	15.5
6		Winong II	7,816	9,853	17,669	7,807	99.9	9,862	100.1	17,669	100.0	1,404	18.0	2,643	26.8	4,047	22.9
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	11,259	11,259	22,518	9,041	80.3	13,477	119.7	22,518	100.0	1,567	17.3	1,976	14.7	3,543	15.7
8		Pucakwangi II	4,900	4,922	9,822	3,910	79.8	5,912	120.1	9,822	100.0	603	15.4	1,768	29.9	2,371	24.1
9	Jaken	Jaken	11,282	18,669	29,951	10,823	95.9	19,128	102.5	29,951	100.0	1,897	17.5	2,913	15.2	4,810	16.1
10	Batangan	Batangan	14,274	13,270	27,544	10,407	72.9	17,137	129.1	27,544	100.0	1,789	17.2	3,423	20.0	5,212	18.9
11	Juwana	Juwana	31,621	31,907	63,528	27,577	87.2	35,951	112.7	63,528	100.0	4,786	17.4	6,443	17.9	11,229	17.7
12	Jakenan	Jakenan	14,953	15,801	30,754	12,716	85.0	18,038	114.2	30,754	100.0	2,145	16.9	3,452	19.1	5,597	18.2
13	Pati	Pati I	12,775	14,459	27,234	11,655	91.2	15,579	107.7	27,234	100.0	1,965	16.9	3,254	20.9	5,219	19.2
14		Pati II	16,729	17,267	33,996	14,718	88.0	19,278	111.6	33,996	100.0	3,234	22.0	3,546	18.4	6,780	19.9
15	Gabus	Gabus I	3,287	3,368	6,655	2,740	83.4	3,915	116.2	6,655	100.0	1,054	38.5	1,237	31.6	2,291	34.4
16		Gabus II	10,348	10,700	21,048	9,426	91.1	11,622	108.6	21,048	100.0	1,456	15.4	2,135	18.4	3,591	17.1
17	Margorejo	Margorejo	21,501	21,396	42,897	17,819	82.9	25,078	117.2	42,897	100.0	2,876	16.1	4,326	17.3	7,202	16.8
18	Gembong	Gembong	17,235	17,738	34,973	12,711	73.8	21,262	119.9	33,973	97.1	1,986	15.6	3,213	15.1	5,199	15.3
19	Tlogowungu	Tlogowungu	17,371	18,818	36,189	13,914	80.1	22,275	118.4	36,189	100.0	2,134	15.3	3,241	14.5	5,375	14.9
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	11,002	11,277	22,279	9,674	87.9	12,605	111.8	22,279	100.0	1,587	16.4	1,986	15.8	3,573	16.0
21		Wedarijaksa II	8,364	8,540	16,904	6,277	75.0	10,627	124.4	16,904	100.0	1,232	19.6	1,874	17.6	3,106	18.4
22	Trangkil	Trangkil	20,629	20,973	41,602	14,830	71.9	25,380	121.0	40,210	96.7	3,394	22.9	3,904	15.4	7,298	18.1
23	Margoyoso	Margoyoso I	11,370	11,367	22,737	10,715	94.2	12,022	105.8	22,737	100.0	2,543	23.7	2,426	20.2	4,969	21.9
24		Margoyoso II	9,143	9,047	18,190	7,133	78.0	11,057	122.2	18,190	100.0	1,132	15.9	2,354	21.3	3,486	19.2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	12,349	12,878	25,227	12,067	97.7	13,160	102.2	25,227	100.0	2,987	24.8	1,946	14.8	4,933	19.6
26	Ciuwak	Ciuwak	6,973	7,742	14,715	5,974	85.7	7,741	100.0	13,715	93.2	1,654	27.7	1,123	14.5	2,777	20.2
27	Tayu	Tayu I	6,597	11,542	18,139	5,397	81.8	12,742	110.4	18,139	100.0	1,786	33.1	2,432	19.1	4,218	23.3
28		Tayu II	8,172	8,770	16,942	9,001	110.1	7,941	90.5	16,942	100.0	1,765	19.6	1,452	18.3	3,217	19.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	19,827	19,901	39,728	17,303	87.3	22,425	112.7	39,728	100.0	2,765	16.0	4,325	19.3	7,090	17.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			394,254	425,776	820,030	342,801	86.9	477,229	112.1	820,030	100.0	63,496	18.5	83,582	17.5	147,078	17.9

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	2,640	2,820	5,460	2,657	100.6	2,803	99.4	5,460	100.0
2		Sukolilo II	1,825	1,689	3,514	914	50.1	776	45.9	1,690	48.1
3	Kayen	Kayen	4,531	5,808	10,339	4,543	100.3	5,496	94.6	10,039	97.1
4	Tambakromo	Tambakromo	2,815	3,121	5,936	2,848	101.2	3,088	98.9	5,936	100.0
5	Winong	Winong I	2,890	3,355	6,245	2,766	95.7	3,176	94.7	5,942	95.1
6		Winong II	1,912	1,911	3,823	1,174	61.4	1,055	55.2	2,229	58.3
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	3,035	3,084	6,119	1,560	51.4	1,466	47.5	3,026	49.5
8		Pucakwangi II	1,347	1,291	2,638	1,609	119.5	1,536	119.0	3,145	119.2
9	Jaken	Jaken	4,436	4,761	9,197	2,357	53.1	2,610	54.8	4,967	54.0
10	Batangan	Batangan	4,130	3,143	7,273	3,590	86.9	3,209	102.1	6,799	93.5
11	Juwana	Juwana	3,069	3,508	6,577	2,841	92.6	3,057	87.1	5,898	89.7
12	Jakenan	Jakenan	3,300	3,621	6,921	3,166	95.9	3,155	87.1	6,321	91.3
13	Pati	Pati I	3,799	4,341	8,140	2,389	62.9	2,201	50.7	4,590	56.4
14		Pati II	3,340	3,586	6,926	3,197	95.7	3,593	100.2	6,790	98.0
15	Gabus	Gabus I	2,064	2,066	4,130	1,295	62.7	1,208	58.5	2,503	60.6
16		Gabus II	2,825	3,137	5,962	2,584	91.5	2,830	90.2	5,414	90.8
17	Margorejo	Margorejo	4,845	4,503	9,348	2,464	50.9	2,935	65.2	5,399	57.8
18	Gembong	Gembong	4,250	4,196	8,446	4,236	99.7	3,974	94.7	8,210	97.2
19	Tlogowungu	Tlogowungu	3,262	3,408	6,670	3,263	100.0	3,407	100.0	6,670	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1,713	2,174	3,887	1,215	70.9	1,471	67.7	2,686	69.1
21		Wedarijaksa II	1,474	1,474	2,948	882	59.8	959	65.1	1,841	62.4
22	Trangkil	Trangkil	2,819	2,971	5,790	1,486	52.7	1,613	54.3	3,099	53.5
23	Margoyoso	Margoyoso I	2,311	2,509	4,820	1,479	64.0	1,898	75.6	3,377	70.1
24		Margoyoso II	2,633	2,744	5,377	2,150	81.7	2,190	79.8	4,340	80.7
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	2,469	2,763	5,232	2,884	116.8	2,952	106.8	5,836	111.5
26	Cluwak	Cluwak	3,703	3,820	7,523	4,725	127.6	4,944	129.4	9,669	128.5
27	Tayu	Tayu I	2,150	2,182	4,332	2,237	104.0	2,325	106.6	4,562	105.3
28		Tayu II	1,973	2,208	4,181	3,475	176.1	3,515	159.2	6,990	167.2
29	Dukuhseti	Dukuhseti	4,489	4,481	8,970	2,532	56.4	2,645	59.0	5,177	57.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			86,049	90,675	176,724	72,518	84.3	76,087	83.9	148,605	84.1

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sukolilo	Sukolilo I	1	1	1	1	1	1
2		Sukolilo II	1	1	1	1	1	1
3	Kayen	Kayen	1	1	1	1	1	1
4	Tambakromo	Tambakromo	1	1	1	1	1	1
5	Winong	Winong I	1	1	1	1	1	1
6		Winong II	1	1	1	1	1	1
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1	1	1	1	1	1
8		Pucakwangi II	1	1	1	1	1	1
9	Jaken	Jaken	1	1	1	1	1	1
10	Batangan	Batangan	1	1	1	1	1	1
11	Juwana	Juwana	1	1	1	1	1	1
12	Jakenan	Jakenan	1	1	1	1	1	1
13	Pati	Pati I	1	1	1	1	1	1
14		Pati II	1	1	1	1	1	1
15	Gabus	Gabus I	1	1	1	1	1	1
16		Gabus II	1	1	1	1	1	1
17	Margorejo	Margorejo	1	1	1	1	1	1
18	Gembong	Gembong	1	1	1	1	1	1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1	1	1	1	1	1
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	1	1	1	1	1
21		Wedarijaksa II	1	1	1	1	1	1
22	Trangkil	Trangkil	1	1	1	1	1	1
23	Margoyoso	Margoyoso I	1	1	1	1	1	1
24		Margoyoso II	1	1	1	1	1	1
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	1	1	1	1	1
26	Cluwak	Cluwak	1	1	1	1	1	1
27	Tayu	Tayu I	1	1	1	1	1	1
28		Tayu II	1	1	1	1	1	1
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	29	29	29	29	29	29
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA A KEKERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEKERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Sukolilo	Sukolilo I	17	16	33	23	19	42	16	94.1	15	93.8	31	93.9	5	21.7	3	15.8	8	19.0	21	91.3	18	94.7	39	92.9	2	4.8	
2	Sukolilo	Sukolilo II	13	14	27	17	20	37	11	84.6	11	78.6	22	81.5	6	35.3	8	40.0	14	37.8	17	100.0	19	95.0	36	97.3	1	2.7	
3	Kayen	Kayen	29	19	48	40	27	67	24	82.8	17	89.5	41	85.4	9	22.5	7	25.9	16	23.9	33	82.5	24	88.9	57	85.1	5	7.5	
4	Tambakromo	Tambakromo	19	7	26	20	7	27	18	94.7	6	85.7	24	92.3	1	5.0	0	0.0	1	3.7	19	95.0	6	85.7	25	92.6	2	7.4	
5	Winong	Winong I	9	2	11	17	2	19	8	88.9	2	100.0	10	90.9	7	41.2	0	0.0	7	36.8	15	88.2	2	100.0	17	89.5	2	10.5	
6	Winong	Winong II	3	3	6	5	5	10	2	66.7	2	66.7	4	66.7	3	60.0	2	40.0	5	50.0	5	100.0	4	80.0	9	90.0	1	10.0	
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	7	3	10	8	6	14	3	42.9	2	66.7	5	50.0	5	62.5	4	66.7	9	64.3	8	100.0	6	100.0	14	100.0	0	0.0	
8	Pucakwangi	Pucakwangi II	4	2	6	5	3	8	3	75.0	2	100.0	5	83.3	1	20.0	1	33.3	2	25.0	4	80.0	3	100.0	7	87.5	1	12.5	
9	Jaken	Jaken	14	15	29	14	17	31	10	71.4	15	100.0	25	86.2	0	0.0	2	11.8	2	6.5	10	71.4	17	100.0	27	87.1	2	6.5	
10	Batangan	Batangan	10	2	12	15	2	17	9	90.0	2	100.0	11	91.7	5	33.3	0	0.0	5	29.4	14	93.3	2	100.0	16	94.1	0	0.0	
11	Juwana	Juwana	16	18	34	20	19	39	14	87.5	16	88.9	30	88.2	2	10.0	1	5.3	3	7.7	16	80.0	17	89.5	33	84.6	3	7.7	
12	Jakenan	Jakenan	14	10	24	17	14	31	8	57.1	9	90.0	17	70.8	7	41.2	4	28.6	11	35.5	15	88.2	13	92.9	28	90.3	2	6.5	
13	Pati	Pati I	14	12	26	16	14	30	4	28.6	6	50.0	10	38.5	8	50.0	6	42.9	14	46.7	12	75.0	12	85.7	24	80.0	2	6.7	
14	Pati	Pati II	7	3	10	10	3	13	1	14.3	0	0.0	1	10.0	6	60.0	3	100.0	9	69.2	7	70.0	3	100.0	10	76.9	1	7.7	
15	Gabus	Gabus I	10	6	16	12	9	21	9	90.0	6	100.0	15	93.8	3	25.0	3	33.3	6	28.6	12	100.0	9	100.0	21	100.0	0	0.0	
16	Gabus	Gabus II	6	1	7	6	2	8	5	83.3	0	0.0	5	71.4	0	0.0	1	50.0	1	12.5	5	83.3	1	50.0	6	75.0	1	12.5	
17	Margorejo	Margorejo	5	6	11	8	8	16	5	100.0	4	66.7	9	81.8	3	37.5	3	37.5	6	37.5	8	100.0	7	87.5	15	93.8	0	0.0	
18	Gembong	Gembong	8	5	13	14	6	20	8	100.0	4	80.0	12	92.3	5	35.7	1	16.7	6	30.0	13	92.9	5	83.3	18	90.0	1	5.0	
19	Tlogowungu	Tlogowungu	10	13	23	13	14	27	5	50.0	8	61.5	13	56.5	5	38.5	6	42.9	11	40.7	10	76.9	14	100.0	24	88.9	1	3.7	
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	7	6	13	9	9	18	7	100.0	6	100.0	13	100.0	2	22.2	3	33.3	5	27.8	9	100.0	9	100.0	18	100.0	0	0.0	
21	Wedarijaksa	Wedarijaksa II	7	6	13	9	6	15	5	71.4	5	83.3	10	76.9	2	22.2	0	0.0	2	13.3	7	77.8	5	83.3	12	80.0	1	6.7	
22	Trangkil	Trangkil	25	13	38	27	13	40	19	76.0	10	76.9	29	76.3	3	11.1	3	23.1	6	15.0	22	81.5	13	100.0	35	87.5	5	12.5	
23	Margoyoso	Margoyoso I	7	3	10	9	6	15	6	85.7	3	100.0	9	90.0	2	22.2	3	50.0	5	33.3	8	88.9	6	100.0	14	93.3	0	0.0	
24	Margoyoso	Margoyoso II	8	0	8	9	1	10	6	75.0	0	#DIV/0!	6	75.0	1	11.1	1	100.0	2	20.0	7	77.8	1	100.0	8	80.0	2	20.0	
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	5	4	9	6	4	10	3	60.0	3	75.0	6	66.7	1	16.7	0	0.0	1	10.0	4	66.7	3	75.0	7	70.0	1	10.0	
26	Cluwak	Cluwak	12	8	20	18	10	28	11	91.7	6	75.0	17	85.0	5	27.8	2	20.0	7	25.0	16	88.9	8	80.0	24	85.7	2	7.1	
27	Tayu	Tayu I	1	13	14	2	14	16	1	100.0	9	69.2	10	71.4	1	50.0	4	28.6	5	31.3	2	100.0	13	92.9	15	93.8	0	0.0	
28	Tayu	Tayu II	9	5	14	10	5	15	6	66.7	4	80.0	7	50.0	4	40.0	1	20.0	5	33.3	10	100.0	5	100.0	15	100.0	0	0.0	
29	Dukuhseti	Dukuhseti	12	3	15	14	3	17	10	83.3	2	66.7	12	80.0	3	21.4	0	0.0	3	17.6	13	92.9	2	66.7	15	88.2	1	5.9	
	RS Keluarga Sehat Tayu		19	9	28	42	32	74	7	36.8	1	11.1	8	28.6	14	33.3	18	56.3	32	43.2	21	50.0	19	59.4	40	54.1	14	18.9	
	RS Umum As-Suyuthiyah		3	5	8	4	5	9	0	0.0	2	40.0	2	25.0	4	100.0	2	40.0	6	66.7	4	100.0	4	80.0	8	88.9	1	11.1	
	RS Budi Agung		11	8	19	19	13	32	7	63.6	4	50.0	11	57.9	9	47.4	8	61.5	17	53.1	16	84.2	12	92.3	28	87.5	2	6.3	
	RS Umum Mitra Bangsa Pati		15	11	26	30	23	53	0	0.0	1	9.1	1	3.8	22	73.3	19	82.6	41	77.4	22	73.3	20	87.0	42	79.2	4	7.5	
	RS Umum Daerah Kayen Pati		7	6	13	10	8	18	6	85.7	5	83.3	11	84.6	3	30.0	2	25.0	5	27.8	9	90.0	7	87.5	16	88.9	1	5.6	
	RS Umum Daerah RAA Soewondo		22	16	38	52	37	89	13	59.1	11	68.8	24	63.2	21	40.4	13	35.1	34	38.2	34	65.4	24	64.9	58	65.2	16	18.0	
	RS Umum Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah		15	20	35	58	54	112	3	20.0	11	55.0	14	40.0	46	79.3	36	66.7	82	73.2	49	84.5	47	87.0	96	85.7	7	6.3	
	RS Umum Islam Pati		25	8	33	41	17	58	5	20.0	1	12.5	6	18.2	27	65.9	14	82.4	41	70.7	32	78.0	15	88.2	47	81.0	4	6.9	
	RS Umum Keluarga Sehat		32	26	58	56	41	97	18	56.3	20	76.9	38	65.5	22	39.3	14	34.1	36	37.1	40	71.4	34	82.9	74	76.3	14	14.4	
	RS Umum Sebening Kasih		0	2	2	0	2	2	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	0.0	
	BALKESMAS WILAYAH PATI		69	41	110	105	61	166	48	69.6	36	87.8	84	76.4	27	25.7	16	26.2	43	25.9	75	71.4	52	85.2	127	76.5	15	9.0	
	LAPAS KLAS II B PATI		1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	0	0.0	
	RS UMUM BANTUAN PATI		0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0.0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)		527	371	898	811	562	1,373	344	65.3	267	72.0	608	67.7	301	37.1	216	38.4	517	37.7	645	79.5	483	85.9	1,128	82.2	117	8.5	

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BBP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sukolilo	Sukolilo I	2,856	1,355	1,355	100.0	103	7	0	0	0	7	0	7	6.8	793	895	1,688
2		Sukolilo II	2,527	337	337	100.0	91	0	1	0	0	0	1	1	1.1	149	188	337
3	Kayen	Kayen	3,772	1,236	1,236	100.0	136	102	83	0	0	102	83	185	135.9	487	544	1,031
4	Tambakromo	Tambakromo	2,272	667	667	100.0	82	1	1	0	0	1	1	2	2.4	346	320	666
5	Winong	Winong I	1,856	193	193	100.0	67	0	0	0	0	0	0	0	0.0	102	106	208
6		Winong II	1,260	99	99	100.0	45	0	0	0	0	0	0	0	0.0	45	46	91
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1,504	341	341	100.0	54	2	0	0	0	2	0	2	3.7	161	147	308
8		Pucakwangi II	988	516	516	100.0	36	24	29	0	0	24	29	53	148.6	243	216	459
9	Jaken	Jaken	2,427	311	311	100.0	88	11	2	0	0	11	2	13	14.8	320	288	608
10	Batangan	Batangan	2,269	3,670	3,670	100.0	82	37	25	0	0	37	25	62	75.7	1,917	1,995	3,912
11	Juwana	Juwana	4,596	1,907	1,907	100.0	166	77	49	0	0	77	49	126	75.9	1,085	1,108	2,193
12	Jakenan	Jakenan	2,663	284	284	100.0	96	22	16	0	0	22	16	38	39.5	143	121	264
13	Pati	Pati I	2,558	6,557	6,557	100.0	92	31	30	0	0	31	30	61	66.1	303	306	609
14		Pati II	2,440	1,075	1,075	100.0	88	99	78	0	0	99	78	177	200.9	457	512	969
15	Gabus	Gabus I	1,556	449	449	100.0	56	17	15	1	2	18	17	35	62.3	16	10	26
16		Gabus II	1,424	328	328	100.0	51	6	1	0	0	6	1	7	13.6	191	128	319
17	Margorejo	Margorejo	2,564	505	505	100.0	93	4	0	0	0	4	0	4	4.3	245	257	502
18	Gembong	Gembong	2,512	240	240	100.0	91	7	4	0	0	7	4	11	12.1	103	125	228
19	Tlogowungu	Tlogowungu	2,664	366	366	100.0	96	0	0	0	0	0	0	0	0.0	194	172	366
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1,999	52	52	100.0	72	79	84	5	1	84	85	169	234.2	260	258	518
21		Wedarijaksa II	1,227	923	923	100.0	44	6	2	1	0	7	2	9	20.3	451	468	919
22	Trangkil	Trangkil	3,524	1,101	1,101	100.0	127	3	4	0	0	3	4	7	5.5	566	530	1,096
23	Margoyoso	Margoyoso I	2,094	3,143	3,143	100.0	76	3	0	0	0	3	0	3	4.0	1,443	1,465	2,908
24		Margoyoso II	2,312	86	86	100.0	83	4	1	1	1	5	2	7	8.4	327	282	609
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1,546	4,189	4,189	100.0	56	3	6	0	0	3	6	9	16.1	238	195	433
26	Cluwak	Cluwak	2,447	1,366	1,366	100.0	88	1	1	0	0	1	1	2	2.3	694	609	1,303
27	Tayu	Tayu I	2,880	901	901	100.0	104	1	1	0	0	1	1	2	1.9	458	443	901
28		Tayu II	1,369	253	253	100.0	49	0	0	0	0	0	0	0	0.0	174	155	329
29	Dukuhseti	Dukuhseti	3,394	374	374	100.0	123	0	0	0	0	0	0	0	0.0	190	184	374
	RS. Lainnya							1,314	995	33	25	1,347	1,020	2,367	#DIV/0!	1,117	765	1,882
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,500	32,824	32,824	100.0	2,437	1,861	1,428	41	29	1,902	1,457	3,359	137.8	13,218	12,838	26,056
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						29												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	1-4 TAHUN	1	1	2	1.2
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 24 TAHUN	20	0	20	12.3
4	25 - 49TAHUN	55	55	110	67.5
5	≥ 50 TAHUN	19	12	31	19.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		95	68	163	
PROPORSI JENIS KELAMIN		58.3	41.7		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					100
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					153
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					153.0

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	5 - 14 TAHUN	0	3	3	2.3	0	3	3	2.3	1	0	1
3	15 - 24 TAHUN	2	0	2	1.6	2	0	2	1.6	4	5	9
4	25 - 49 TAHUN	45	42	87	68.0	45	42	87	68.0	23	16	39
5	> 50 TAHUN	21	15	36	28.1	21	15	36	28.1	15	5	20
JUMLAH (KAB/KOTA)		68	60	128		68	60	128		43	26	69
PROPORSI JENIS KELAMIN		53.1	46.9			53.1	46.9			62.3	37.7	

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Sukolilo I	47,202	1,274	154	309	24.2	29	18.8	277	89.6	27	93.1	26	89.7
2		Sukolilo II	47,202	1,274	136	113	8.9	18	13.2	112	99.1	17	94.4	17	94.4
3	Kayen	Kayen	81,780	2,208	204	199	9.0	21	10.3	197	99.0	21	100.0	20	95.2
4	Tambakromo	Tambakromo	57,614	1,556	123	196	12.6	44	35.9	196	100.0	44	100.0	42	95.5
5	Winong	Winong I	32,893	888	100	217	24.4	14	14.0	127	58.5	11	78.6	11	78.6
6		Winong II	32,893	888	68	231	26.0	5	7.3	189	81.8	5	100.0	2	40.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	24,706	667	81	280	42.0	36	44.3	254	90.7	35	97.2	32	88.9
8		Pucakwangi II	24,706	667	53	221	33.1	22	41.2	221	100.0	22	100.0	18	81.8
9	Jaken	Jaken	47,234	1,275	131	400	31.4	42	32.0	349	87.3	41	97.6	40	95.2
10	Batangan	Batangan	45,796	1,236	123	69	5.6	22	18.0	69	100.0	22	100.0	21	95.5
11	Juwana	Juwana	97,507	2,633	248	1229	46.7	106	42.7	1,229	100.0	106	100.0	61	57.5
12	Jakenan	Jakenan	49,206	1,329	144	248	18.7	19	13.2	248	100.0	19	100.0	15	78.9
13	Pati	Pati I	55,683	1,503	138	347	23.1	27	19.5	345	99.4	26	96.3	21	77.8
14		Pati II	55,683	1,503	132	498	33.1	110	83.5	468	94.0	107	97.3	99	90.0
15	Gabus	Gabus I	32,206	870	84	219	25.2	58	69.0	218	99.5	57	98.3	48	82.8
16		Gabus II	32,206	870	77	111	12.8	26	33.8	86	77.5	19	73.1	0	0.0
17	Margorejo	Margorejo	64,244	1,735	138	105	6.1	20	14.4	90	85.7	17	85.0	17	85.0
18	Gembong	Gembong	48,941	1,321	136	183	13.8	41	30.2	21	11.5	2	4.9	22	53.7
19	Tlogowungu	Tlogowungu	56,289	1,520	144	249	16.4	42	29.2	115	46.2	13	31.0	19	45.2
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	32,633	881	108	196	22.2	28	25.9	196	100.0	28	100.0	28	100.0
21		Wedarijaksa II	32,633	881	66	292	33.1	69	104.1	186	63.7	61	88.4	58	84.1
22	Trangkil	Trangkil	64,339	1,737	190	449	25.8	44	23.1	449	100.0	44	100.0	44	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	37,843	1,022	113	190	18.6	52	46.0	190	100.0	52	100.0	35	67.3
24		Margoyoso II	37,843	1,022	125	265	25.9	28	22.4	265	100.0	28	100.0	11	39.3
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	38,938	1,051	83	86	8.2	27	32.3	76	88.4	22	81.5	21	77.8
26	Cluwak	Cluwak	48,676	1,314	132	173	13.2	22	16.6	163	94.2	22	100.0	15	68.2
27	Tayu	Tayu I	35,809	967	156	258	26.7	59	37.9	255	98.8	56	94.9	52	88.1
28		Tayu II	35,809	967	74	93	9.6	18	24.3	92	98.9	18	100.0	15	83.3
29	Dukuhseti	Dukuhseti	62,557	1,689	183	164	9.7	22	12.0	162	98.8	22	100.0	21	95.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,361,069	36,749	3,645	7,590	20.7	1,071	29.4	6,845	90.2	964	90.0	831	77.6
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK															

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2		Sukolilo II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Kayen	Kayen	1	0	1	3	1	4	4	1	5
4	Tambakromo	Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Winong	Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Winong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pucakwangi II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Jaken	Jaken	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10	Batangan	Batangan	0	0	0	2	1	3	2	1	3
11	Juwana	Juwana	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Jakenan	Jakenan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Pati	Pati I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14		Pati II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Gabus	Gabus I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16		Gabus II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Margorejo	Margorejo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Gembong	Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	0	0	0	2	0	2	2	0	2
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21		Wedarijaksa II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Trangkil	Trangkil	0	0	0	5	1	6	5	1	6
23	Margoyoso	Margoyoso I	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24		Margoyoso II	0	0	0	3	0	3	3	0	3
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	0	0	0	1	0	1	1	0	1
26	Cluwak	Cluwak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tayu	Tayu I	0	0	0	1	2	3	1	2	3
28		Tayu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	0	1	1	4	1	5	4	2	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	33	14	47	34	15	49
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		70.2	29.8		69.4	30.6	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5.0	2.2	3.6

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sukolilo	Sukolilo I	3	1	33.3	1	33.3	1	33.3	0
2		Sukolilo II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Kayen	Kayen	5	3	60.0	2	40.0	1	20.0	0
4	Tambakromo	Tambakromo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	Winong	Winong I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Winong II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8		Pucakwangi II	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Jaken	Jaken	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
10	Batangan	Batangan	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	0
11	Juwana	Juwana	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
12	Jakenan	Jakenan	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Pati	Pati I	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14		Pati II	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Gabus	Gabus I	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
16		Gabus II	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
17	Margorejo	Margorejo	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Gembong	Gembong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
21		Wedarijaksa II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Trangkil	Trangkil	6	6	100.0	0	0.0	1	16.7	0
23	Margoyoso	Margoyoso I	3	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0
24		Margoyoso II	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
26	Cluwak	Cluwak	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
27	Tayu	Tayu I	3	2	66.7	0	0.0	1	33.3	0
28		Tayu II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	6	5	83.3	1	16.7	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	35	71.4	10	20.4	4	8.2	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						7.3				

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)							
			PENDERITA PB ^a					RFT PB					PENDERITA MB ^b			RFT MB				
			TAHUN 2022			L		P		L + P		TAHUN 2020			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Sukolilo	Sukolilo I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	0	0.0	1	50.0	1	33.3
2		Sukolilo II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2	6	3	75.0	1	50.0	4	66.7
3	Kayen	Kayen	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
5	Winong	Winong I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6		Winong II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
8		Pucakwangi II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Jaken	Jaken	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	0	0.0	2	100.0	2	66.7
10	Batangan	Batangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Juwana	Juwana	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	1	4	1	33.3	1	100.0	2	50.0
12	Jakenan	Jakenan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
13	Pati	Pati I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
14		Pati II	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gabus	Gabus I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		Gabus II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Margorejo	Margorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	2	5	2	66.7	2	100.0	4	80.0
18	Gembong	Gembong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
21		Wedarijaksa II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
22	Trangkil	Trangkil	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24		Margoyoso II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Cluwak	Cluwak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Tayu	Tayu I	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100.0	2	100.0
28		Tayu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	1	100.0	3	100.0	4	100.0	25	17	42	19	76.0	14	82.4	33	78.6

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Sukolilo	Sukolilo I	11,053	0
2		Sukolilo II	9,735	0
3	Kayen	Kayen	17,780	0
4	Tambakromo	Tambakromo	11,819	1
5	Winong	Winong I	7,823	0
6		Winong II	5,393	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	6,388	2
8		Pucakwangi II	3,153	1
9	Jaken	Jaken	9,130	0
10	Batangan	Batangan	9,606	2
11	Juwana	Juwana	21,591	1
12	Jakenan	Jakenan	9,890	1
13	Pati	Pati I	12,449	1
14		Pati II	11,364	1
15	Gabus	Gabus I	6,917	1
16		Gabus II	6,703	1
17	Margorejo	Margorejo	13,569	0
18	Gembong	Gembong	10,187	0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	11,485	1
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	8,350	1
21		Wedarijaksa II	5,672	0
22	Trangkil	Trangkil	14,149	1
23	Margoyoso	Margoyoso I	7,945	0
24		Margoyoso II	8,984	0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	7,327	1
26	Cluwak	Cluwak	9,854	0
27	Tayu	Tayu I	10,138	0
28		Tayu II	5,276	1
29	Dukuhseti	Dukuhseti	13,621	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			287,351	17
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5.9

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	166	166	100.0
2		Sukolilo II	74	74	100.0
3	Kayen	Kayen	200	200	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	173	173	100.0
5	Winong	Winong I	116	116	100.0
6		Winong II	32	32	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	56	56	100.0
8		Pucakwangi II	31	31	100.0
9	Jaken	Jaken	156	156	100.0
10	Batangan	Batangan	170	170	100.0
11	Juwana	Juwana	277	277	100.0
12	Jakenan	Jakenan	130	130	100.0
13	Pati	Pati I	494	494	100.0
14		Pati II	276	276	100.0
15	Gabus	Gabus I	125	125	100.0
16		Gabus II	151	151	100.0
17	Margorejo	Margorejo	187	187	100.0
18	Gembong	Gembong	143	143	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	145	145	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	188	188	100.0
21		Wedarijaksa II	132	132	100.0
22	Trangkil	Trangkil	191	191	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	145	145	100.0
24		Margoyoso II	124	124	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	76	76	100.0
26	Cluwak	Cluwak	172	172	100.0
27	Tayu	Tayu I	209	209	100.0
28		Tayu II	120	120	100.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	129	129	100.0
	Luar Pati		137	137	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,725	4,725	100.0

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	20	18	38	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		Sukolilo II	18	11	29	0	1	1	0.0	9.1	3.4
3	Kayen	Kayen	40	51	91	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Tambakromo	Tambakromo	37	27	64	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Winong	Winong I	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6		Winong II	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	4	4	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Pucakwangi II	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Jaken	Jaken	12	11	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Batangan	Batangan	8	5	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Juwana	Juwana	50	44	94	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Jakenan	Jakenan	11	13	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Pati	Pati I	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14		Pati II	15	25	40	0	1	1	0.0	4.0	2.5
15	Gabus	Gabus I	5	11	16	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		Gabus II	15	16	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Margorejo	Margorejo	16	12	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Gembong	Gembong	11	6	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	23	18	41	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
21		Wedarijaksa II	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
22	Trangkil	Trangkil	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	29	17	46	0	1	1	0.0	5.9	2.2
24		Margoyoso II	46	43	89	1	1	2	2.2	2.3	2.2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
26	Cluwak	Cluwak	19	17	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
27	Tayu	Tayu I	27	25	52	1	0	1	3.7	0.0	1.9
28		Tayu II	6	3	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	39	47	86	0	2	2	0.0	4.3	2.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			471	440	911	2	6	8	0.4	1.4	0.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			34.6	32.3	66.9						

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Sukolilo	Sukolilo I	1	1	0	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
2		Sukolilo II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Kayen	Kayen	5	4	1	5	100,0	5	0	5		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Tambakromo	Tambakromo	2	0	2	2	100,0	2	0	2		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
5	Winong	Winong I	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
6		Winong II	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Pucakwangi II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Jaken	Jaken	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Batangan	Batangan	1	1	0	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	Juwana	Juwana	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	Jakenan	Jakenan	3	1	2	3	100,0	3	0	3		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
13	Pati	Pati I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		Pati II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Gabus	Gabus I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		Gabus II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Margorejo	Margorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Gembong	Gembong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1	1	0	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
21		Wedarijaksa II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Trangkil	Trangkil	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Margoyoso	Margoyoso I	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
24		Margoyoso II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	1	0	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
26	Cluwak	Cluwak	8	7	1	8	100,0	8	0	8		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
27	Tayu	Tayu I	1	0	1	1	100,0	1	0	1		0,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
28		Tayu II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Dukuhseti	Dukuhseti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	16	12	28	100,0	28	0	28	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0205721	0	0,0205721								

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Sukolilo	Sukolilo I	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Sukolilo II	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Kayen	Kayen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tambakromo	Tambakromo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Winong	Winong I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Winong II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Pucakwangi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jaken	Jaken	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Batangan	Batangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Juwana	Juwana	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Jakenan	Jakenan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Pati	Pati I	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	-1	-1
14		Pati II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gabus	Gabus I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Gabus II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Margorejo	Margorejo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Gembong	Gembong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wedarijaksa II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Trangkil	Trangkil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Margoyoso	Margoyoso I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
24		Margoyoso II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
26	Cluwak	Cluwak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
27	Tayu	Tayu I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
28		Tayu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	7	11	1	1	2	0	1	1	0	1	1	5	6	11	

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	5.597	6.530	12.127	5.597	100,0	6.530	100,0	12.127	100,0
2		Sukolilo II	4.896	5.918	10.814	4.896	100,0	5.918	100,0	10.814	100,0
3	Kayen	Kayen	9.391	10.557	19.948	9.391	100,0	10.557	100,0	19.948	100,0
4	Tambakromo	Tambakromo	5.372	6.619	11.991	5.372	100,0	6.619	100,0	11.991	100,0
5	Winong	Winong I	4.352	5.277	9.629	4.352	100,0	5.277	100,0	9.629	100,0
6		Winong II	2.443	3.633	6.076	2.443	100,0	3.633	100,0	6.076	100,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	4.066	4.664	8.730	4.066	100,0	4.664	100,0	8.730	100,0
8		Pucakwangi II	1.771	2.179	3.950	1.771	100,0	2.179	100,0	3.950	100,0
9	Jaken	Jaken	5.340	6.617	11.957	5.340	100,0	6.617	100,0	11.957	100,0
10	Batangan	Batangan	4.516	6.324	10.840	4.516	100,0	6.324	100,0	10.840	100,0
11	Juwana	Juwana	11.352	12.473	23.825	11.352	100,0	12.473	100,0	23.825	100,0
12	Jakenan	Jakenan	5.771	6.538	12.309	5.771	100,0	6.538	100,0	12.309	100,0
13	Pati	Pati I	5.490	5.724	11.214	5.490	100,0	5.724	100,0	11.214	100,0
14		Pati II	5.396	7.444	12.840	5.396	100,0	7.444	100,0	12.840	100,0
15	Gabus	Gabus I	997	1.195	2.192	997	100,0	1.195	100,0	2.192	100,0
16		Gabus II	3.792	4.382	8.174	3.792	100,0	4.382	100,0	8.174	100,0
17	Margorejo	Margorejo	6.332	7.266	13.598	6.332	100,0	7.266	100,0	13.598	100,0
18	Gembong	Gembong	4.822	6.264	11.086	4.822	100,0	6.264	100,0	11.086	100,0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	5.945	8.025	13.970	5.945	100,0	8.025	100,0	13.970	100,0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	3.426	4.549	7.975	3.426	100,0	4.549	100,0	7.975	100,0
21		Wedarijaksa II	3.687	4.530	8.217	3.687	100,0	4.530	100,0	8.217	100,0
22	Trangkil	Trangkil	7.288	8.572	15.860	7.288	100,0	8.572	100,0	15.860	100,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	2.962	5.762	8.724	2.962	100,0	5.762	100,0	8.724	100,0
24		Margoyoso II	2.229	3.537	5.766	2.229	100,0	3.537	100,0	5.766	100,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	4.461	5.485	9.946	4.461	100,0	5.485	100,0	9.946	100,0
26	Cluwak	Cluwak	2.396	3.853	6.249	2.396	100,0	3.853	100,0	6.249	100,0
27	Tayu	Tayu I	4.551	6.989	11.540	4.551	100,0	6.989	100,0	11.540	100,0
28		Tayu II	2.469	3.456	5.925	2.469	100,0	3.456	100,0	5.925	100,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	7.482	7.891	15.373	7.482	100,0	7.891	100,0	15.373	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			138.592	172.253	310.845	138.592	100,0	172.253	100,0	310.845	100,0

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	1,224	1,224	100.0
2		Sukolilo II	1,092	1,092	100.0
3	Kayen	Kayen	2,014	2,014	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	1,210	1,210	100.0
5	Winong	Winong I	972	972	100.0
6		Winong II	613	613	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	881	881	100.0
8		Pucakwangi II	399	399	100.0
9	Jaken	Jaken	1,207	1,207	100.0
10	Batangan	Batangan	1,094	1,094	100.0
11	Juwana	Juwana	2,405	2,405	100.0
12	Jakenan	Jakenan	1,243	1,243	100.0
13	Pati	Pati I	1,132	1,132	100.0
14		Pati II	1,296	1,296	100.0
15	Gabus	Gabus I	221	221	100.0
16		Gabus II	825	825	100.0
17	Margorejo	Margorejo	1,373	1,356	98.8
18	Gembong	Gembong	688	688	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1,410	1,410	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	805	872	108.3
21		Wedarijaksa II	829	829	100.0
22	Trangkil	Trangkil	1,601	1,601	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	881	881	100.0
24		Margoyoso II	582	582	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1,004	1,004	100.0
26	Cluwak	Cluwak	631	631	100.0
27	Tayu	Tayu I	1,165	1,165	100.0
28		Tayu II	598	598	100.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1,552	1,502	96.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,947	30,947	100.0

Pati, 2 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Sukolilo	Sukolilo I	v	16,561	16	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2		Sukolilo II	v	14,697	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	Kayen	Kayen	v	29,192	19	0.1	3	15.8	0	0.0	0	0.0	
4	Tambakromo	Tambakromo	v	19,429	88	0.5	11	12.5	13	14.8	3	3.4	
5	Winong	Winong I	v	13,933	49	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6		Winong II	v	9,853	28	0.3	3	10.7	0	0.0	0	0.0	
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	v	11,259	34	0.3	2	5.9	0	0.0	0	0.0	
8		Pucakwangi II	v	4,922	9	0.2	7	77.8	4	44.4	1	11.1	
9	Jaken	Jaken	v	18,669	8	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Batangan	Batangan	v	13,270	38	0.3	3	7.9	0	0.0	4	10.5	
11	Juwana	Juwana	v	31,907	34	0.1	6	17.6	0	0.0	0	0.0	
12	Jakenan	Jakenan	v	15,801	64	0.4	0	0.0	0	0.0	2	3.1	
13	Pati	Pati I	v	14,459	29	0.2	2	6.9	0	0.0	0	0.0	
14		Pati II	v	9,267	19	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Gabus	Gabus I	v	3,088	13	0.4	0	0.0	0	0.0	1	7.7	
16		Gabus II	v	10,700	16	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Margorejo	Margorejo	v	21,396	21	0.1	1	4.8	0	0.0	0	0.0	
18	Gembong	Gembong	v	17,738	14	0.1	0	0.0	0	0.0	1	7.1	
19	Tlogowungu	Tlogowungu	v	18,818	49	0.3	3	6.1	0	0.0	0	0.0	
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	v	11,277	16	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
21		Wedarijaksa II	v	8,540	18	0.2	0	0.0	0	0.0	1	5.6	
22	Trangkil	Trangkil	v	20,973	21	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
23	Margoyoso	Margoyoso I	v	11,367	32	0.3	2	6.3	1	3.1	4	12.5	
24		Margoyoso II	v	9,047	8	0.1	0	0.0	1	12.5	0	0.0	
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	v	12,878	15	0.1	1	6.7	0	0.0	1	6.7	
26	Cluwak	Cluwak	v	7,742	27	0.3	4	14.8	0	0.0	1	3.7	
27	Tayu	Tayu I	v	11,542	19	0.2	0	0.0	0	0.0	3	15.8	
28		Tayu II	v	8,770	28	0.3	6	21.4	0	0.0	2	7.1	
29	Dukuhseti	Dukuhseti	v	19,901	5	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				29	416,996	739	0.2	54	7.3	19	2.6	24	3.2

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Sukolilo	Sukolilo I	122	122	100.0
2		0 Sukolilo II	110	110	100.0
3	Kayen	Kayen	201	201	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	143	143	100.0
5	Winong	Winong I	94	94	100.0
6		0 Winong II	71	71	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	74	74	100.0
8		0 Pucakwangi II	46	46	100.0
9	Jaken	Jaken	117	117	100.0
10	Batangan	Batangan	112	112	100.0
11	Juwana	Juwana	240	240	100.0
12	Jakenan	Jakenan	121	121	100.0
13	Pati	Pati I	142	142	100.0
14		0 Pati II	131	131	100.0
15	Gabus	Gabus I	87	87	100.0
16		0 Gabus II	82	82	100.0
17	Margorejo	Margorejo	158	158	100.0
18	Gembong	Gembong	119	119	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	245	245	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	101	101	100.0
21		0 Wedarijaksa II	71	71	100.0
22	Trangkil	Trangkil	160	160	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	84	84	100.0
24		0 Margoyoso II	99	99	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	71	71	100.0
26	Cluwak	Cluwak	120	120	100.0
27	Tayu	Tayu I	117	117	100.0
28		0 Tayu II	68	68	100.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	155	155	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,461	3,461	100.0

Pati, 2 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Pati

dr. Aviani Tritanti Venusia, MM
NIP. 197105182006042014

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	12	12	100.0	10	83.3	10	83.3	10	100.0
2		Sukolilo II	19	12	63.2	8	66.7	8	42.1	6	75.0
3	Kayen	Kayen	18	16	88.9	14	87.5	7	38.9	5	71.4
4	Tambakromo	Tambakromo	12	11	91.7	7	63.6	7	58.3	6	85.7
5	Winong	Winong I	15	15	100.0	10	66.7	10	66.7	8	80.0
6		Winong II	15	15	100.0	13	86.7	2	13.3	2	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	10	9	90.0	8	88.9	8	80.0	7	87.5
8		Pucakwangi II	10	8	80.0	7	87.5	8	80.0	6	75.0
9	Jaken	Jaken	13	13	100.0	10	76.9	10	76.9	8	80.0
10	Batangan	Batangan	32	18	56.3	14	77.8	0	0.0	0	#DIV/0!
11	Juwana	Juwana	21	15	71.4	10	66.7	0	0.0	0	#DIV/0!
12	Jakenan	Jakenan	16	10	62.5	8	80.0	8	50.0	6	75.0
13	Pati	Pati I	4	4	100.0	3	75.0	0	0.0	0	#DIV/0!
14		Pati II	3	2	66.7	2	100.0	2	66.7	2	100.0
15	Gabus	Gabus I	12	10	83.3	9	90.0	5	41.7	4	80.0
16		Gabus II	5	5	100.0	3	60.0	4	80.0	3	75.0
17	Margorejo	Margorejo	20	19	95.0	18	94.7	18	90.0	16	88.9
18	Gembong	Gembong	22	19	86.4	18	94.7	2	9.1	2	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	21	20	95.2	17	85.0	4	19.0	4	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	1	100.0	1	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
21		Wedarijaksa II	2	2	100.0	2	100.0	1	50.0	1	100.0
22	Trangkil	Trangkil	9	6	66.7	5	83.3	6	66.7	5	83.3
23	Margoyoso	Margoyoso I	3	2	66.7	2	100.0	3	100.0	0	0.0
24		Margoyoso II	18	18	100.0	15	83.3	1	5.6	1	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	20	20	100.0	16	80.0	6	30.0	4	66.7
26	Cluwak	Cluwak	38	25	65.8	22	88.0	4	10.5	4	100.0
27	Tayu	Tayu I	4	4	100.0	3	75.0	1	25.0	1	100.0
28		Tayu II	8	5	62.5	4	80.0	7	87.5	6	85.7
29	Dukuhseti	Dukuhseti	13	11	84.6	6	54.5	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			396	327	82.6	265	81.0	142	35.9	117	82.4

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sukolilo	Sukolilo I	15,819	470	1,430	430	430	13,959	13,959	15,819	100.0
2		Sukolilo II	14,613	165	593	3,363	3,363	10,657	10,657	14,613	100.0
3	Kayen	Kayen	24,488	1,526	4,576	946	946	18,966	18,966	24,488	100.0
4	Tambakromo	Tambakromo	17,925	260	780	1,648	1,648	15,497	15,497	17,925	100.0
5	Winong	Winong I	11,836	729	2,186	778	778	8,872	8,872	11,836	100.0
6		Winong II	8,832	518	1,549	1,197	1,197	6,086	6,086	8,832	100.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	10,274	490	1,466	2,930	2,930	5,878	5,878	10,274	100.0
8		Pucakwangi II	4,508	159	469	753	753	3,286	3,286	4,508	100.0
9	Jaken	Jaken	13,898	516	1,548	3,618	3,618	8,732	8,732	13,898	100.0
10	Batangan	Batangan	15,380	147	394	810	810	14,176	14,176	15,380	100.0
11	Juwana	Juwana	28,482	193	577	8,069	8,069	19,836	19,836	28,482	100.0
12	Jakenan	Jakenan	16,208	698	2,094	813	813	13,301	13,301	16,208	100.0
13	Pati	Pati I	20,182	261	966	352	352	18,864	18,864	20,182	100.0
14		Pati II	16,746	148	442	397	397	15,907	15,907	16,746	100.0
15	Gabus	Gabus I	10,697	399	1,197	2,244	2,244	7,256	7,256	10,697	100.0
16		Gabus II	9,778	141	273	123	123	9,382	9,382	9,778	100.0
17	Margorejo	Margorejo	19,736	296	288	164	164	19,284	19,284	19,736	100.0
18	Gembong	Gembong	14,474	537	1,604	3,492	3,492	9,378	9,378	14,474	100.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	17,329	238	1,019	6,482	6,482	9,828	9,828	17,329	100.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	10,514	409	536	265	265	9,713	9,713	10,514	100.0
21		Wedarijaksa II	8,593	140	280	410	410	7,903	7,903	8,593	100.0
22	Trangkil	Trangkil	18,686	689	2,051	1,747	1,747	14,888	14,888	18,686	100.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	12,051	448	844	336	336	10,871	10,871	12,051	100.0
24		Margoyoso II	12,705	845	2,535	2,168	2,168	8,002	8,002	12,705	100.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	13,225	379	1,136	2,179	2,179	9,910	9,910	13,225	100.0
26	Cluwak	Cluwak	15,338	410	1,230	4,190	4,190	9,918	9,918	15,338	100.0
27	Tayu	Tayu I	14,015	914	2,785	2,147	2,147	9,083	9,083	14,015	100.0
28		Tayu II	7,717	339	917	580	580	6,220	6,220	7,717	100.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	20,231	1,139	2,417	1,210	1,210	16,604	16,604	20,231	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			424,280	13,603	38,182	53,841	53,841	332,257	332,257	424,280	100.0

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sukolilo	Sukolilo I	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
2		Sukolilo II	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
3	Kayen	Kayen	17	17	100.0	17	100.0	0	0.0
4	Tambakromo	Tambakromo	18	18	100.0	18	100.0	1	5.6
5	Winong	Winong I	18	18	100.0	18	100.0	1	5.6
6		Winong II	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0
8		Pucakwangi II	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
9	Jaken	Jaken	21	21	100.0	21	100.0	0	0.0
10	Batangan	Batangan	18	18	100.0	18	100.0	0	0.0
11	Juwana	Juwana	29	29	100.0	29	100.0	1	3.4
12	Jakenan	Jakenan	23	23	100.0	23	100.0	0	0.0
13	Pati	Pati I	17	17	100.0	17	100.0	1	5.9
14		Pati II	12	12	100.0	12	100.0	1	8.3
15	Gabus	Gabus I	13	13	100.0	13	100.0	0	0.0
16		Gabus II	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
17	Margorejo	Margorejo	18	18	100.0	18	100.0	1	5.6
18	Gembong	Gembong	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
19	Tlogowungu	Tlogowungu	15	15	100.0	15	100.0	0	0.0
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
21		Wedarijaksa II	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
22	Trangkil	Trangkil	16	16	100.0	16	100.0	0	0.0
23	Margoyoso	Margoyoso I	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0
24		Margoyoso II	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	15	15	100.0	15	100.0	0	0.0
26	Cluwak	Cluwak	13	13	100.0	13	100.0	1	7.7
27	Tayu	Tayu I	13	13	100.0	13	100.0	0	0.0
28		Tayu II	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	12	12	100.0	12	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			406	406	100.0	406	100.0	7	1.7

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL				
			SD/MI	SMP / MTs	SMA / MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
								Σ	%	Σ															%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Sukotilo	Sukotilo I	31	5	4	1	0	47	2	90	25	80,6	4	80,0	2	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	41	87,2	1,0	50,0	74,0	82,2
2	Sukotilo	Sukotilo II	25	7	2	1	0	82	5	122	20	80,0	6	85,7	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	58	70,7	-	0,0	87,0	71,3
3	Kayen	Kayen	53	16	12	1	1	34	5	122	39	73,6	12	75,0	9	75,0	1	100,0	-	100,0	28	82,4	-	0,0	90,0	73,8
4	Tambakromo	Tambakromo	34	7	1	1	0	36	3	82	30	88,2	6	85,7	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	26	72,2	-	0,0	64,0	78,0
5	Winong	Winong I	30	10	2	1	0	28	2	73	26	86,7	5	50,0	4	200,0	1	100,0	-	#DIV/0!	26	92,9	2,0	100,0	64,0	87,7
6	Winong	Winong II	20	0	0	1	0	24	1	46	17	85,0	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	15	62,5	-	0,0	34,0	73,9
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	25	4	0	1	0	46	4	80	20	80,0	3	75,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	30	65,2	-	0,0	54,0	67,5
8	Pucakwangi	Pucakwangi II	13	7	4	1	0	141	2	168	12	92,3	7	100,0	3	75,0	1	100,0	-	#DIV/0!	135	95,7	2,0	100,0	160,0	95,2
9	Jaken	Jaken	31	5	1	1	0	161	4	203	25	80,6	4	80,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	154	95,7	4,0	100,0	189,0	93,1
10	Batangan	Batangan	28	5	3	1	0	36	3	76	24	85,7	4	80,0	1	33,3	1	100,0	-	#DIV/0!	33	91,7	2,0	66,7	65,0	85,5
11	Juwana	Juwana	50	0	0	1	1	58	5	115	40	80,0	8	#DIV/0!	5	#DIV/0!	1	100,0	-	100,0	45	77,6	-	0,0	100,0	87,0
12	Jakenan	Jakenan	35	5	3	1	0	46	2	92	31	88,6	5	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	36	78,3	-	0,0	76,0	82,6
13	Pati	Pati I	40	10	0	1	1	34	3	89	35	87,5	9	90,0	11	#DIV/0!	1	100,0	-	100,0	22	64,7	3,0	100,0	82,0	92,1
14	Pati	Pati II	30	5	7	1	2	134	2	181	26	86,7	4	80,0	4	57,1	1	100,0	-	100,0	132	98,5	1,0	50,0	170,0	93,9
15	Gabus	Gabus I	19	3	1	1	0	79	1	104	17	89,5	1	33,3	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	78	98,7	-	0,0	98,0	94,2
16	Gabus	Gabus II	18	5	4	1	0	102	2	132	15	83,3	4	80,0	2	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	99	97,1	-	0,0	121,0	91,7
17	Margorejo	Margorejo	37	9	6	1	1	57	5	116	31	83,8	6	66,7	5	83,3	1	100,0	-	100,0	56	98,2	3,0	60,0	103,0	88,8
18	Gembong	Gembong	40	13	9	1	0	87	3	153	36	90,0	10	76,9	6	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	85	97,7	2,0	66,7	140,0	91,5
19	Tlogowungu	Tlogowungu	44	13	6	1	0	15	2	81	38	86,4	10	76,9	3	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	14	93,3	-	0,0	66,0	81,5
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	21	5	3	1	0	115	1	146	18	85,7	4	80,0	1	33,3	1	100,0	-	#DIV/0!	112	97,4	1,0	100,0	137,0	93,8
21	Wedarijaksa	Wedarijaksa II	13	3	2	1	0	47	2	68	11	84,6	2	66,7	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	38	80,9	-	0,0	53,0	77,9
22	Trangkil	Trangkil	38	10	7	1	1	32	1	90	31	81,6	7	70,0	5	71,4	1	100,0	-	100,0	25	78,1	1,0	100,0	71,0	78,9
23	Margoyoso	Margoyoso I	29	11	10	1	0	15	2	68	25	86,2	9	81,8	7	70,0	1	100,0	-	#DIV/0!	12	80,0	-	0,0	54,0	79,4
24	Margoyoso	Margoyoso II	25	9	4	1	1	20	1	61	19	76,0	8	88,9	4	100,0	1	100,0	-	100,0	17	85,0	-	0,0	50,0	82,0
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	32	7	1	1	0	30	1	72	28	87,5	6	85,7	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	29	96,7	1,0	100,0	65,0	90,3
26	Cluwak	Cluwak	40	10	3	1	0	78	2	134	32	80,0	8	80,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	75	96,2	-	0,0	119,0	88,8
27	Tayu	Tayu I	29	8	7	1	2	129	1	177	23	79,3	7	87,5	6	85,7	1	100,0	-	100,0	124	96,1	-	0,0	163,0	92,1
28	Tayu	Tayu II	21	7	3	1	0	79	1	112	17	81,0	5	71,4	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	77	97,5	-	0,0	103,0	92,0
29	Dukuhseti	Dukuhseti	46	13	9	1	0	136	5	210	41	89,1	10	76,9	7	77,8	1	100,0	-	#DIV/0!	134	98,5	3,0	60,0	196,0	93,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			897	212	114	29	10	1,928	73	3,263	752	83,8	175	82,5	100	87,7	29	100,0	10	100,0	1756	91,1	26	35,6	2848	87,3

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sukolilo	Sukolilo I	4	16	54	50	124	3	75.0	9	56.3	41	75.9	25	50.0	78	62.9
2		Sukolilo II	3	19	26	39	87	2	66.7	11	57.9	12	46.2	26	66.7	51	58.6
3	Kayen	Kayen	8	6	62	38	114	6	75.0	4	66.7	54	87.1	24	63.2	88	77.2
4	Tambakromo	Tambakromo	8	9	41	85	143	7	87.5	6	66.7	31	75.6	44	51.8	88	61.5
5	Winong	Winong I	6	9	36	67	118	5	83.3	6	66.7	24	66.7	29	43.3	64	54.2
6		Winong II	1	4	26	33	64	1	100.0	3	75.0	20	76.9	21	63.6	45	70.3
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1	7	26	14	48	1	100.0	5	71.4	22	84.6	9	64.3	37	77.1
8		Pucakwangi II	1	5	12	43	61	1	100.0	3	60.0	11	91.7	26	60.5	41	67.2
9	Jaken	Jaken	2	9	37	71	119	1	50.0	5	55.6	22	59.5	34	47.9	62	52.1
10	Batangan	Batangan	5	22	47	119	193	3	60.0	9	40.9	23	48.9	29	24.4	64	33.2
11	Juwana	Juwana	3	30	42	36	111	3	100.0	18	60.0	30	71.4	28	77.8	79	71.2
12	Jakenan	Jakenan	8	15	42	57	122	7	87.5	9	60.0	37	88.1	31	54.4	84	68.9
13	Pati	Pati I	26	106	51	142	325	24	92.3	75	70.8	33	64.7	91	64.1	223	68.6
14		Pati II	4	32	42	21	99	4	100.0	28	87.5	38	90.5	12	57.1	82	82.8
15	Gabus	Gabus I	7	12	26	20	65	3	42.9	9	75.0	20	76.9	14	70.0	46	70.8
16		Gabus II	4	11	26	29	70	3	75.0	8	72.7	19	73.1	12	41.4	42	60.0
17	Margorejo	Margorejo	5	31	30	55	121	3	60.0	23	74.2	27	90.0	28	50.9	81	66.9
18	Gembong	Gembong	2	10	12	49	73	2	100.0	7	70.0	8	66.7	31	63.3	48	65.8
19	Tlogowungu	Tlogowungu	6	11	15	55	87	5	83.3	9	81.8	13	86.7	29	52.7	56	64.4
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	15	20	27	63	1	100.0	11	73.3	15	75.0	24	88.9	51	81.0
21		Wedarijaksa II	1	9	10	53	73	1	100.0	6	66.7	7	70.0	34	64.2	48	65.8
22	Trangkil	Trangkil	3	13	31	68	115	2	66.7	9	69.2	30	96.8	35	51.5	76	66.1
23	Margoyoso	Margoyoso I	2	12	15	58	87	1	50.0	8	66.7	10	66.7	29	50.0	48	55.2
24		Margoyoso II	6	10	18	61	95	5	83.3	7	70.0	12	66.7	36	59.0	60	63.2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	4	9	5	43	61	2	50.0	5	55.6	4	80.0	28	65.1	39	63.9
26	Cluwak	Cluwak	3	15	9	61	88	3	100.0	7	46.7	7	77.8	34	55.7	51	58.0
27	Tayu	Tayu I	3	7	21	42	73	2	66.7	4	57.1	20	95.2	28	66.7	54	74.0
28		Tayu II	3	5	5	40	53	2	66.7	3	60.0	3	60.0	26	65.0	34	64.2
29	Dukuhseti	Dukuhseti	5	23	15	50	93	4	80.0	12	52.2	11	73.3	36	72.0	63	67.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	482	802	1,526	2,945	107	79.3	319	66.2	604	75.3	853	55.9	1,883	63.9

TABEL 77

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2		3	4	5	7	8
1	Sukolilo	Sukolilo I	166	162	4	97,6	2,4
2		0 Sukolilo II	74	73	1	98,6	1,4
3	Kayen	Kayen	200	197	3	98,5	1,5
4	Tambakromo	Tambakromo	173	170	3	98,3	1,7
5	Winong	Winong I	116	110	6	94,8	5,2
6		0 Winong II	32	32	0	100,0	0,0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	56	56	0	100,0	0,0
8		0 Pucakwangi II	31	30	1	96,8	3,2
9	Jaken	Jaken	156	155	1	99,4	0,6
10	Batangan	Batangan	170	169	1	99,4	0,6
11	Juwana	Juwana	277	271	6	97,8	2,2
12	Jakenan	Jakenan	130	130	0	100,0	0,0
13	Pati	Pati I	494	484	10	98,0	2,0
14		0 Pati II	276	270	6	97,8	2,2
15	Gabus	Gabus I	125	124	1	99,2	0,8
16		0 Gabus II	151	146	5	96,7	3,3
17	Margorejo	Margorejo	187	184	3	98,4	1,6
18	Gembong	Gembong	143	140	3	97,9	2,1
19	Tlogowungu	Tlogowungu	145	143	2	98,6	1,4
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	188	184	4	97,9	2,1
21		0 Wedarijaksa II	132	126	6	95,5	4,5
22	Trangkil	Trangkil	191	189	2	99,0	1,0
23	Margoyoso	Margoyoso I	145	140	5	96,6	3,4
24		0 Margoyoso II	124	121	3	97,6	2,4
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	76	74	2	97,4	2,6
26	Cluwak	Cluwak	172	168	4	97,7	2,3
27	Tayu	Tayu I	209	206	3	98,6	1,4
28		0 Tayu II	120	119	1	99,2	0,8
29	Dukuhseti	Dukuhseti	129	121	8	93,8	6,2
	Luar Kota Pati		137	135	2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.725	4.629	96	97,97	2,03

TABEL 78

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Sukolilo	Sukolilo I	1			1	96	80	16			96	80	49,935	1922	83.3
2		Sukolilo II	1			1	39	35	4			39	35	44,469	877	89.7
3	Kayen	Kayen	1			1	186	89	97		2	186	89	81,780	2274	47.8
4	Tambakromo	Tambakromo	1			1	136	89	47			136	89	57,614	2361	65.4
5	Winong	Winong I	1			1	34	30	4			34	30	38,403	885	88.2
6		Winong II	1			1	27	10	17			27	10	27,382	986	37.0
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	1			1	33	20	13			33	20	28,708	1150	60.6
8		Pucakwangi II	1			1	35	18	17			35	18	20,703	1691	51.4
9	Jaken	Jaken	1			1	80	74	6			80	74	47,234	1694	92.5
10	Batangan	Batangan	1			1	140	92	48			140	92	45,796	3057	65.7
11	Juwana	Juwana	1			1	133	59	74	1		133	59	97,507	1364	44.4
12	Jakenan	Jakenan	1			1	44	30	14			44	30	49,206	894	68.2
13	Pati	Pati I	1			1	359	221	138			359	221	59,290	6055	61.6
14		Pati II	1			1	0	0	0			0	0	52,076	0	#DIV/0!
15	Gabus	Gabus I	1			1	148	81	67		1	148	81	32,789	4514	54.7
16		Gabus II	1			1	171	94	77	2		171	94	31,622	5408	55.0
17	Margorejo	Margorejo	1			1	39	37	2			39	37	64,244	607	94.9
18	Gembong	Gembong	1			1	124	71	53			124	71	48,941	2534	57.3
19	Tlogowungu	Tlogowungu	1			1	33	30	3			33	30	56,289	586	90.9
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1			1	104	68	36			104	68	39,168	2655	65.4
21		Wedarijaksa II	1			1	118	85	33			118	85	26,098	4521	72.0
22	Trangkil	Trangkil	1			1	200	81	119			200	81	64,339	3109	40.5
23	Margoyoso	Margoyoso I	1			1	93	60	33	1		93	60	35,061	2653	64.5
24		Margoyoso II	1			1	57	52	5			57	52	40,625	1403	91.2
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1			1	19	13	6			19	13	38,938	488	68.4
26	Cluwak	Cluwak	1			1	118	94	24			118	94	48,676	2424	79.7
27	Tayu	Tayu I	1			1	206	125	81			206	125	42,771	4816	60.7
28		Tayu II	1			1	76	44	32			76	44	28,847	2635	57.9
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1			1	87	48	39			87	48	62,557	1391	55.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	-	-	29	2,935	1,830	1,105	4	3	2,935	1,830	1,361,068	2,156	62.4

Catatan: kolom F bukan merupakan penjumlahan D dan E

TABEL 79

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PATI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Sukolilo	Sukolilo I	2	3	2	0	3	3	3	4	2	3	29	21	25	18	16	10	16	6	98	68
2		Sukolilo II	0	2	0	0	1	1	2	4	2	0	12	13	9	4	9	4	6	5	41	33
3	Kayen	Kayen	8	2	0	0	0	2	4	1	5	4	28	48	21	31	14	16	13	3	93	107
4	Tambakromo	Tambakromo	5	3	1	0	3	3	5	1	8	4	24	35	15	20	13	16	5	12	79	94
5	Winong	Winong I	2	2	1	1	4	2	1	1	0	1	15	28	13	12	6	10	11	6	53	63
6		Winong II	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	2	9	3	4	3	3	4	0	14	18
7	Pucakwangi	Pucakwangi I	0	0	0	2	1	2	0	2	0	1	9	6	7	14	3	4	4	1	24	32
8		Pucakwangi II	0	0	0	0	1	2	1	0	1	2	3	2	7	2	4	4	2	0	19	12
9	Jaken	Jaken	2	0	1	0	9	12	1	0	0	4	23	29	14	17	21	8	7	8	78	78
10	Batangan	Batangan	1	2	1	1	10	3	5	6	3	2	24	32	13	14	17	16	15	5	89	81
11	Juwana	Juwana	6	6	1	1	4	6	6	4	2	2	32	53	43	28	22	21	23	17	139	138
12	Jakenan	Jakenan	2	0	1	0	1	2	2	0	2	0	22	31	13	18	10	7	9	10	62	68
13	Pati	Pati I	8	4	3	3	14	5	7	5	9	11	69	61	65	56	56	48	43	27	274	220
14		Pati II	4	3	3	0	3	3	5	3	2	8	30	49	40	38	31	22	17	15	135	141
15	Gabus	Gabus I	0	0	3	1	5	1	1	2	4	4	18	15	13	23	14	10	9	2	67	58
16		Gabus II	2	2	1	2	12	5	7	12	3	4	14	25	17	16	13	9	3	4	72	79
17	Margorejo	Margorejo	6	2	0	1	4	4	2	1	1	2	24	32	20	33	23	8	14	10	94	93
18	Gembong	Gembong	4	1	0	0	5	4	3	0	0	6	15	28	16	22	15	10	9	5	67	76
19	Tlogowungu	Tlogowungu	3	3	2	2	1	2	0	2	5	2	19	24	17	12	14	16	10	11	71	74
20	Wedarijaksa	Wedarijaksa I	1	3	1	0	7	4	4	2	3	7	21	32	20	19	15	21	17	11	89	99
21		Wedarijaksa II	3	0	1	0	5	3	0	5	2	5	15	22	12	14	13	19	5	8	56	76
22	Trangkil	Trangkil	10	2	4	0	7	3	2	8	3	4	17	30	17	18	16	21	20	9	96	95
23	Margoyoso	Margoyoso I	6	2	0	1	5	4	1	5	4	3	8	19	21	22	9	9	16	10	70	75
24		Margoyoso II	3	3	1	0	3	4	1	2	1	0	13	22	9	15	12	16	8	11	51	73
25	Gunungwungkal	Gunungwungkal	1	1	0	0	0	1	0	0	2	1	6	13	6	8	17	5	7	8	39	37
26	Cluwak	Cluwak	0	1	1	1	1	4	0	4	1	8	17	32	15	22	14	19	18	14	67	105
27	Tayu	Tayu I	1	1	0	2	8	3	3	7	2	6	20	30	31	28	20	17	17	13	102	107
28		Tayu II	2	1	0	1	4	1	1	3	3	0	16	16	10	19	14	15	9	5	59	61
29	Dukuhseti	Dukuhseti	1	2	0	0	1	1	0	1	1	2	18	31	11	14	10	13	13	10	55	74
	Luar Pati																				86	51
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	52	28	19	123	90	67	86	72	96	563	788	523	561	444	397	350	246	2339	2386

DEFINISI OPERASIONAL

TABEL 77

No	Indikator	Definisi Operasional
1	Kasus Konfirmasi	Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM
2	Sembuh	Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP.
3	Meninggal	Kasus konfirmasi yang meninggal.
4	Angka Kesembuhan (Recovery Rate/RR)	RR dihitung dengan membagi jumlah pasien COVID-19 yang sembuh dengan jumlah total pasien yang dikonfirmasi covid-19 dikali 100%. Jumlah pasien COVID-19 yang sembuh disebut sebagai pembilang (numerator) sedangkan total jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 disebut sebagai penyebut (denominator)
5	Angka Kematian (Case Fatality Rate/CFR)	CFR dihitung dengan membagi jumlah pasien COVID-19 yang meninggal dengan jumlah total pasien yang dikonfirmasi covid-19 dikali 100%. Jumlah pasien COVID-19 yang meninggal disebut sebagai pembilang (numerator) sedangkan total jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 disebut sebagai penyebut (denominator)

TABEL 78

1	Jumlah Lab Yang Memeriksa RT-PCR	Jumlah Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan <i>Reverse Transcription-Polymerase Chain Reaction</i> (RT-PCR) di suatu wilayah, baik di kabupaten/kota maupun provinsi.
2	Jumlah Lab yang Memeriksa TCM	Jumlah Laboratorium yang Melakukan Pemeriksaan Test Cepat Molekuler (TCM) di suatu wilayah, baik di kabupaten/kota maupun provinsi.
3	Jumlah Lab Yang Memeriksa RT-PCR dan TCM	Kolom lab yang memeriksa RT-PCR dan TCM bukan merupakan penjumlahan lab memeriksa RT-PCR dan lab yang memeriksa TCM. Akan tetapi, laboratorium yang dapat melakukan pemeriksaan keduanya, baik RT-PCT dan TCM.
4	Jumlah Sampel diperiksa	Pemeriksaan yang dilakukan pada sampel yang diambil pada kasus suspek untuk melakukan tes RT-PCR COVID.
5	Jumlah Spesimen negatif	Spesimen yang setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium menunjukkan hasil negatif.
6	Inkonklusif	Hasil pemeriksaan tidak dapat disimpulkan, karena dari 2 target gen pada kit yang digunakan, hanya salah satu yang positif.
7	Jumlah Orang Diperiksa	Jumlah orang yang diperiksa RT-PCR dan TCM di suatu wilayah.
8	Jumlah Orang Diperiksa positif	Jumlah orang yang diperiksa RT-PCR dan TCM dengan hasil positif di suatu wilayah.
9	Jumlah Penduduk	Jumlah penduduk di suatu wilayah.
10	Jumlah orang dites/1 juta penduduk	Jumlah orang yang di tes RT-PCR+TCM dibagi jumlah penduduk dikali 1 juta
11	<i>Positivity Rate</i>	Jumlah orang yang diperiksa positif dibagi Jumlah orang yang diperiksa dikali 100%

**CAKUPAN VAKSINASI COVID 19
TAHUN 2021**

KATEGORI	SASARAN	REALISASI				CAKUPAN (%)			
		DOSIS I	DOSIS II	DOSIS III	TOTAL	DOSIS I	DOSIS II	DOSIS III	PROSENTASE RATA-RATA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SDM Kesehatan					-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Petugas Publik					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Lanjut Usia					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Masyarakat Umum					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Ibu Hamil					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Disabilitas					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Remaja					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Gotong Royong					-	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!
Total	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!